



**PENGELOLAAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
TAMAN KANAK-KANAK (TK)
(Studi Perbandingan antara KKG TK
di Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Curup Tengah)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam rangka mendapatkan gelar magister pendidikan
Bidang ilmu manajemen pendidikan**

OLEH :

**DELVI RIANI
NIM A2K011026**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ADMINISTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGELOLAAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
TAMAN KANAK-KANAK(TK)

(Studi Perbandingan antara KKG TK di Kecamatan Curup Kota dan
Kecamatan Curup Tengah)

PERNYATAAN

“Tesis ini merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan
penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan
etika keilmuan.

Atas pernyataan saya ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi jika di
kemudian hari ditemukan pelanggaran dalam karya saya “

Curup, Juni 2013

Penulis,



DELVI RIANI
NPM. A2K011026

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko
NIP. 196112071986011001



Dr. Zakaria, M.Pd
NIP. 195708191986031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Bengkulu



Dr. Aliman, M.Pd

NIP. 195510231983031001

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Tesis : **Pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Taman Kanak-Kanak
(TK) (Studi Perbandingan Antara KKG TK Kecamatan Curup
Kota dan KKG TK Kecamatan Curup Tengah)**

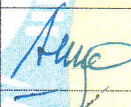




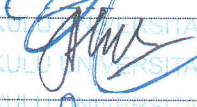
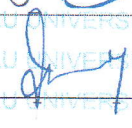
Nama : **Delvi Riani**

NIM : **A2K011025**

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

No	Nama dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Aliman, M.Pd Ketua		
2	Dr. Osa Juarsa, M.Pd Sekretaris		

PERSETUJUAN PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN DARI DEWAN PENGUJI TESIS

No	Nama dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Aliman, M.Pd Ketua		
2	Dr. Osa Juarsa, M.Pd Sekretaris		
3	Prof. Dr. Rambat NS Pembimbing I		
4	Dr. Zakaria, M.Pd Pembimbing II		
5	Prof. Dr. Bambang Sahono Penguji Ahli 1		
6	Dr. Hartanto Penguji Ahli 2		
7	Prof. Dr. Endang W Penguji Ahli 3		

ABSTRACT
“THE COMPARISON OF KINDERGARDEN WORKING GROUP
TEACHERS AT CURUP CITY AND CENTRAL CURUP SUB-DISTRICT”

DELVI RIANI

S.2 Thesis, The Study Program of Educational Administration/Management
Post Graduate, University of Bengkulu
2013,126 pages

The purpose of this research is to compare the kindergarden working group at Curup City and Central Curup Sub-district. It compares the aspects of frame work setting, the realization of the frame work, the management of organization, the committees commitment, the activities of the members and the problem which faced by the kindergarden working group of teachers at Curup City and Central Curup Sub-district. The method of this research is comparative study. The method that writer have used is qualitative comparison. The result of this study indicates that kindergarden working group of teachers at both regency have some similarities and differences in some aspects.

Key words: Kindergarden, Working Group of Teachers, Comparison.

ABSTRAK
"PERBANDINGAN KELOMPOK KERJA GURU TK DI CURUP KOTA
DAN KECAMATAN CURUP TENGAH"

Delvi Riani

S.2 Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan
Universitas Bengkulu
2013.126 halaman

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kelompok kerja guru TK di Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Curup Tengah. Ini membandingkan aspek pengaturan kerangka kerja, realisasi kerangka kerja, manajemen organisasi, komitmen komite, kegiatan anggota dan masalah yang dihadapi oleh kelompok kerja guru TK di Curup Kota dan Kecamatan Curup Tengah. Subyek penelitian ini adalah anggota kelompok kerja guru TK di Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Curup Tengah. Metode yang penulis gunakan adalah perbandingan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok kerja guru TK di kedua kecamatan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dalam beberapa aspek.

Kata kunci: TK, Kelompok Kerja Guru, Perbandingan.

RINGKASAN

STUDI PERBANDINGAN PENGELOLAAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI KECAMATAN CURUP KOTA DENGAN KECAMATAN CURUP TENGAH

DELVI RIANI

**Tesis, Program Studi Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan, FKIP
Universitas Bengkulu, 2013, 120 Halaman**

Secara umum permasalahan penelitian ini adalah bagaimana perbedaan dan persamaan pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup tengah dengan Pengelolaan KKG TK di Kecamatan Curup Kota. Permasalahan tersebut kemudian dijabarkan ke dalam permasalahan khusus yaitu perbedaan dan persamaan dalam hal penyusunan program kerja, realisasi program kerja, pengelolaan organisasi, komitmen pengurus, keaktifan anggota dan dalam kendala yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan dan persamaan pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Tengah dengan pengelolaan KKG Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Kota khususnya dalam penyusunan program kerja, realisasi program kerja, pengelolaan organisasi, komitmen pengurus, keaktifan anggota, perbedaan dan persamaan dalam kendala yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif komparatif, yaitu menggambarkan kejadian nyata yang ditemui di lapangan. Populasi dan

sampel penelitian ini adalah Ketua, Sekretaris dan Anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota dan KKG Kecamatan Curup Tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan melalui 5 tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, perbandingan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan Sebagai berikut :

Pertama, ada perbedaan dalam penyusunan program kerja antara KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG Kecamatan Curup Tengah, dimana pada KKG Kecamatan Curup Kota di buat perencanaan yang matang, ada visi dan misi serta dilakukan sosialisasi sebanyak 2 kali, sementara di Kecamatan Curup Tengah tidak ada perencanaan, tidak ada visi dan misi, dilakukan sosialisasi sebanyak satu kali. Persamaannya adalah program kerja ini dirumuskan oleh pengurus.

Kedua, terdapat perbedaan dalam realisasi program kerja, dimana di Kecamatan Curup Kota lebih banyak realisasinya dibandingkan dengan TK Kecamatan Curup Tengah. Persamaannya yaitu sama-sama dibentuk kepanitiaan.

Ketiga, terdapat perbedaan dalam pengelolaan organisasi, yaitu dalam hal perencanaan dimana Kecamatan Curup Kota memiliki perencanaan yang baik sementara Kecamatan Curup Tengah tidak memiliki perencanaan yang baik. KKG TK Kecamatan Curup Kota melakukan evaluasi pada setiap realisasi program kerja, sedangkan untuk TK di Kecamatan Curup Tengah tidak melakukan evaluasi, tetapi evaluasi yang dilakukannya hanya satu kali dalam setahun.

Keempat, terdapat perbedaan dalam komitmen pengurus, dimana pada KKG Kecamatan Curup Kota memiliki komitmen yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan Kecamatan Curup Tengah. Persamaannya yaitu bentuk komitmennya adalah keaktifan dalam kegiatan yang dilakukan.

Kelima, terdapat perbedaan dalam keaktifan anggota, dimana KKG TK Kecamatan Curup Memiliki anggota yang sangat aktif, sedangkan di Kecamatan Curup Tengah memiliki anggota yang kurang aktif. Persamannya yaitu bentuk keaktifannya.

Keenam, terdapat persamaan dalam kendala yang dihadapi, yaitu dana dan dukungan dari pemerintah serta yayasan.

Simpulan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan dan persamaan dalam pengelolaan antara KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah, dalam hal pembuatan program kerja, realisasi program kerja, pengelolaan organisasi, komitmen pengurus, keaktifan anggota dan kendala yang dihadapi.

Saran sebagai berikut : kepada pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah untuk lebih aktif dalam partisipasinya terhadap kegiatan yang ada, baik pertemuan rutin maupun ketika merealisasikan program kerja, hendaknya menyelenggarakan pelatihan manajemen kepemimpinan dan manajemen organisasi sehingga organisasi ini akan lebih baik dalam pengelolaannya, hendaknya membuat sekretariat sehingga ada tempat bagi pengurus maupun anggota melakukan koordinasi dan konsolidasi serta dapat melakukan pengelolaan dengan baik, melakukan evaluasi hasil kegiatan, kepada

Kepala Dinas Pendidikan Nasional serta yayasan hendaknya lebih fokus memperhatikan KKG TK ini, baik dalam hal perizinan, dana, dan ketegasan kepada pengurus dan anggota khususnya kepala sekolah yang tidak aktif untuk diberikan sanksi yang sesuai, hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah kota dan dengan yayasan, sehingga pengelolaan akan lebih baik

MOTTO

“Terpanggil dan diutus untuk menjadi berkat bagi manusia dan dunia”

(K-1960)

“Ya Tuhan Ku, Berilah Aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu, yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang Ibu Bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau Ridhoi dan memasukkan aku dengan Rahmatmu ke dalam golongan hamba-hamba Mu yang saleh”.

(An. Naml : 19)

Kupersembahkan :

- Ayah dan ibu ku sangat saya cintai dan sayangi yang selalu mendoakan ku*
- Kakak-kakakku tersayang yang selalu membantuku*
- Kekasihku tercinta yang selalu memotivasiku*
- Teman-teman seperjuangan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmad-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Studi Perbandingan Pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Kota dengan Kecamatan Curup Tengah. Tesis ini berikan tentang perbedaan dan persamaan pengelolaan KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
2. Bapak Dr. Aliman, M.Pd sebagai Ketua prodi MMP UNIB yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis, sehingga tesis ini bisa diselesaikan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Osa Juarsa, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pasca Sarjana Magister Administrasi Manajemen Pendidikan Universitas Bengkulu
4. Prof.Dr. Rambat Nur Sasongko sebagai pembimbing I yang banyak memebrikan masukan, arahan dan memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis tepat pada waktunya.
5. Dr. Zakaria, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepad apenulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktunya

6. Kepada dosen pembimbing dan dosen pengajar di MMP UNIB yang telah memberikan ilmunya dan motivasi bagi penulis.
7. Kepada pegawai di Program Magister Manajemen Pendidikan yang telah diberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama studi
8. Kepada Dinas Pendidikan Nasional Kab.Rejang Lebong yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis
9. Kepada pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota dan KKG TK Kecamatan Curup Tengah yang telah membantu penulis dalam memberikan data yang akurat sehingga tesis ini bisa selesai tepat waktu.
10. Kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan motivasi dan dorongan
11. Kakak-kakakku yang memberikan bantuan dan doa dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Teman-teman seperjuangan di MMP UNIB yang telah memberikan saran dalam penyelesaian tesis ini.

Sumbang saran dalam penyempurnaan tesis ini sangat diharapkan penulis. Semoga apa yang terdapat dalam tesis ini memberikan kontribusi terhadap pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di Rejang Lebong pada khususnya.

Bengkulu, Juni 2013

Penulis

Delvi Riani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
MOTTO	Ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup	8
F. Definisi Konsep	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teoritik	
1. Pengelolaan KKG	10
2. Konsep Pengelolaan KKG	12
3. Taman Kanak-kanak	13
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Paradigma Penelitian	18

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	2
-------------------------------	---

B. Subjek Penelitian	21
C. Teknik Pengumpulan data dan Pengembangan Instrumen Penelitian	22
D. Teknik Analisa Data	27
E. Pertanggungjawaban Peneliti	28
G. Keterbatasan Penelitian	29

BAB IV. HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Perbedaan dan Persamaan dalam Pembuatan Program Kerja ...	30
2. Perbedaan dan Persamaan dalam Realisasi Program Kerja	43
3. Perbedaan dan Persamaan dalam Pengelolaan KKG	55
4. Perbedaan dan Persamaan dalam Komitmen Pengurus	72
5. Perbedaan dan Persamaan dalam Keaktifan Anggota	77
6. Perbedaan dan Persamaan dalam Kendala yang Dihadapi	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Perbedaan Persamaan dalam Pembuatan Program Kerja	93
2. Perbedaan dan Persamaan dalam Realisasi Program Kerja	98
3. Perbedaan dan Persamaan dalam Pengelolaan KKG	101
4. Perbedaan dan Persamaan dalam Komitmen Pengurus	105
5. Perbedaan dan Persamaan dalam Keaktifan Anggota	107
6. Perbedaan dan Persamaan dalam Kendala yang Dihadapi	109
C. Keterbatasan Penelitian	111

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

a. Simpulan	113
b. Implikasi Hasil Penelitian	117

c. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Perbandingan Pembuatan Program Kerja	43
Tabel 4.2 Perbandingan Realisasi Program Kerja	54
Tabel 4.3 Perbandingan Pengelolaan Organisasi	71
Tabel 4.4 Perbandingan Komitmen Pengurus.....	77
Tabel 4.5 Perbandingan Keaktifan Anggota	82
Tabel 4.6 Perbandinga Kendala Yang Dihadapi	91

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : Kisi-kisi instrumen pemnelitian	123
Lampiran 2 : Data Hasil Wawancara	143
Lampiran 3 : Foto Kegiatan	199
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	205
Lampiran 5 : SK Pembimbing Tesis	207
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	208
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya dilakukan Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Ditjen PMPTK) untuk melaksanakan kegiatan di atas adalah dengan cara mengaktifkan dan memberdayakan berbagai kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Kelompok Kerja Pengawas Sekolah (KKPS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), dan Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS)

Pendidikan formal dilakukan dari usia dini sampai ke jenjang yang lebih tinggi, misalnya perguruan tinggi. Pendidikan dasar yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan adalah pendidikan pada usia dini. Salah satu bentuk pendidikan usia dini dalam jalur pendidikan formal yang ditetapkan dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 28 ayat 3 pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal terbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan pra-sekolah yang diselenggarakan bagi anak usia 4-6 tahun. Pendidikan TK bukan merupakan pra-syarat untuk memasuki jenjang sekolah dasar, sehingga bukan merupakan kewajiban bagi anak untuk memasuki TK. Penyelenggaraan TK dimaksudkan

untuk mempersiapkan untuk memasuki dunia belajar, sehingga anak akan relatif lebih siap untuk belajar di sekolah dasar daripada anak yang langsung masuk SD tanpa melalui TK.

Taman kanak-kanak (TK) bukanlah sekolah, sehingga sistem pembelajaran yang diterapkan pada TK tidak bisa disamakan dengan SD. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan pada pembelajaran di TK antara lain bahwa belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Bahwa dunia anak usia TK adalah dunia bermain dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga belum waktunya anak usia TK untuk belajar sebagaimana yang dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian tidak seharusnya anak TK dipaksakan untuk bisa membaca, menulis, dan berhitung sebagaimana tuntutan beberapa orang tua. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung akan diperoleh saat anak duduk di bangku sekolah.

Sebagai salah satu institusi pendidikan, tentu pendidikan taman kanak-kanak (TK) perlu juga ditingkatkan kualitasnya. Salah satu caranya yaitu meningkatkan Guru melalui kelompok kerja guru (KKG)

Di Kabupaten Rejang Lebong, sekolah Taman Kanak-Kanak ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan usia dini, diantaranya adalah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran sangat kurang. Dan hasil observasi yang dilakukan peneliti sarana dan prasarana ini menjadi hambatan yang sangat berarti dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, tenaga pengajar yang terdapat di sekolah Taman Kanak-Kanak masih 50 % honorer dengan kondisi yang sangat memprihatikan, baik dan segi kompetensi maupun honor yang diterima khususnya di daerah-daerah kabupaten di Propinsi Bengkulu. Untuk honor yang diperoleh tenaga pengajar tidak tetap hanya Rp 50.000; sampai dengan Rp. 200.000,- per bulan. Dengan kondisi tersebut tentunya mutu pendidikan pada sekolah Taman Kanak-Kanak sangat sulit untuk dicapai.

Di Propinsi Bengkulu pada umumnya, dan di daerah Kabupaten-Kabupaten pada khususnya, minat dan motivasi guru sekolah Taman Kanak-Kanak sangat rendah dalam peningkatan kompetensi yang dimiliki. Dari hasil observasi yang dilakukan, motivasi guru untuk melakukan studi banding ke sekolah lain yang lebih baik sangat rendah. Hal ini berdampak dan tidak adanya peningkatan mutu tenaga pendidik yang akhirnya akan berdampak pada sulitnya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Taman Kanak-Kanak.

KKG Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Rejang Lebong belum berjalan dengan baik, banyak anggota KKG yang tidak aktif, belum adanya program kerja yang jelas, tidak menarik, dana pendukung yang tidak proporsional, kurangnya dukungan asosiasi profesi terhadap KKG dan kurang diberdayakannya eksistensi dan signifikansi KKG dalam peningkatan mutu pembelajaran yang berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan nasional.

Permasalahan lain yang timbul pada sekolah Taman Kanak-Kanak ini adalah kurangnya dukungan dan pemerintah daerah termasuk dari yayasan terhadap kemajuan pendidikan di Sekolah Taman Kanak-Kanak. Sekolah TK dibiarkan berjalan sendiri sehingga banyak hambatan yang dihadapi tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut di atas perlu usaha oleh semua unsur yang terlibat dalam mengelola pendidikan. Usaha yang harus dilakukan salah satunya dengan mengadakan evaluasi diri dan setiap unsur mulai dari pengelola tingkat pusat sampai ke pengelola tingkat sekolah.

Pada pengelola pendidikan tingkat kabupaten dan kota tidak lepas dari manajemen yang dilakukan oleh Guru pada KKG. Hal ini karena manajemen yang dilakukan tersebut sangat berpengaruh pada keberhasilan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional. Pengelolaan antara Kecamatan sangat berbeda. Hal ini bisa dilihat dari program kerja yang ada, pengelolaan organisasinya, keaktifan dan pengurus KKG tersebut, dan lain-lain.

Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem. Sekolah sebagai suatu sistem pendidikan merupakan keseluruhan yang terpadu dan satuan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Sumitro (1980: 43), komponen utama dalam sistem persekolahan yang perlu secara terus menerus dikaji dan dikembangkan adalah: 1) siswa sebagai masukan dasar; 2) pendidik dan tenaga kependidikan sebagai unsur

pengelola proses belajar mengajar, termasuk kepala sekolah; 3) program pendidikan berupa kurikulum beserta masukan alat sebagai instrument input 4) keluaran pendidikan yang handal, artinya mempunyai dampak nilai tambah dan daya saing yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Curup Kota di pimpin oleh ibu Reni Asmarani dari TK Negeri Pembina dan di Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Curup Tengah di pimpin oleh Ibu Masni dari TK Harapan Ibu. Di Kecamatan Curup Kota terdapat 8 TK, Guru yang memiliki kualifikasi S1 sebanyak 20 orang, D2 sebanyak 26 orang. Di Kecamatan Curup Tengah terdapat 6 TK, Guru yang memiliki kualifikasi S1 sebanyak 14 orang dan D2 sebanyak 17 orang.

Dari latar belakang tersebut di atas yang menjadi dasar bagi peneliti melakukan penelitian studi perbandingan antara KKG TK di Kecamatan dalam hal ini KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan pengelolaan KKG TK di Kecamatan Curup Tengah. Dalam hal ini banyak perbedaan yang sangat mencolok baik dari perencanaan, implementasi, monitoring maupun evaluasi. Kedua KKG ini juga sangat menarik untuk di lihat perbandingan pengelolaannya karena memiliki banyak perbedaan baik dari segi lokasi , jumlah Tk dan kualitas SDM.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah Umum

Apakah ada perbedaan dan persamaan pengelolaan kelompok kerja guru (KKG) Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Kota dengan pengelolaan KKG Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Tengah ?

2. Rumusan Masalah Khusus

1. Apakah ada perbedaan dan persamaan dalam penyusunan program kerja KKG TK?
2. Apakah ada perbedaan dan persamaan dalam pengelolaan pengorganisasian?
3. Apakah ada perbedaan dan persamaan dalam realisasi program kerja KKG TK?
4. Apakah ada perbedaan dan persamaan dalam komitmen pengurus KKG TK?
5. Apakah ada perbedaan dan persamaan dalam keaktifan anggota KKG TK?
6. Apakah ada perbedaan dan persamaan dalam kendala yang dihadapi KKG TK?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan perbedaan dan persamaan dalam pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Taman

Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Kota dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Tengah.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan perbedaan dan persamaan dalam penyusunan program kerja KKG TK.
2. Mendiskripsikan perbedaan dan persamaan dalam pengelolaan pengorganisasian KKG TK.
3. Mendiskripsikan perbedaan dan persamaan dalam realisasi program kerja KKG TK
4. Mendiskripsikan perbedaan dan persamaan dalam komitmen pengurus KKG TK.
5. Mendiskripsikan perbedaan dan persamaan dalam keaktifan anggota KKG TK.
6. Mendiskripsikan perbedaan dan persamaan dalam kendala yang dihadapi KKG TK.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi kepada dunia pendidikan di Kecamatan Curup Kota khususnya para guru mengenai pentingnya pengelolaan KKG untuk meningkatkan mutu pembelajaran
 - b. Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengelolaan KKG dan program kerja, realisasi program kerja, pengelolaan organisasi,

keaktifan peserta KKG, kendala yang dihadapi dan komitmen pengurus.

- c. Memberikan informasi kepada guru mengenai perbandingan pengelolaan KKG Taman Kanak-Kanak antara Kecamatan Curup Kota dengan Kecamatan Curup Tenga

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini memberikan gambaran pengelolaan KKG Taman Kanak-Kanak (TK) sehingga bila pengelolaan bias dilakukan dengan baik, maka akan berdampak pada prestasi sekolah dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi Dinas Pendidikan.

- b. Bagi KKG

Meningkatkan prestasi kerja Guru Taman Kanak-Kanak dalam hal pengelolaan di sekolahnya guna peningkatan mutu pendidikan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini di laksanakan di Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Curup Kota dan Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Curup Tengah yang mencakup aspek-aspek: (1) Persamaan dan perbedaan pengelolaan KKG TK di Kecamatan Curup kota dan KKG TK di Kecamatan Curup Tengah; (2) Perbedaan dan persamaan dalam realisasi program kerja KKG TK di Kecamatan Curup Kota dan KKG TK di Kecamatan Curup Tengah; (3) Perbedaan dan persamaan dalam

pengelolaan pengorganisasian antara KKG TK di Kecamatan Curup Kota dan KKG TK di Kecamatan Curup Tengah; (4) Perbedaan dan persamaan dalam komitmen pengurus KKG TK di Kecamatan Curup Kota dan KKG TK di Kecamatan Curup Tengah; (5) Perbedaan dan persamaan dalam keaktifan anggota KKG TK di Kecamatan Curup Kota dan KKG TK di Kecamatan Curup Tengah; (6) Perbedaan dan persamaan dalam kendala yang dihadapi KKG TK di Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Curup Tengah

F. Definisi Konsep

KKG adalah Wadah profesional dari guru yang terdapat dalam satu wilayah kecamatan dimana KKG ini bertugas untuk menentukan kebijakan-kebijakan bagi sekolah terhadap proses pendidikan, membahas permasalahan-permasalahan yang timbul di sekolah dan isu-isu dunia pendidikan.

Pengelolaan KKG adalah pengelolaan wadah KKG yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap program kerja, realisasi program kerja, pengelolaan organisasi, keaktifan peserta KKG, kendala yang dihadapi dan komitmen pengurus.

Pengelolaan atau manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang mengembangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Apabila merealisasikan program kerja dengan sangat disiplin dan terjalin kerjasama yang baik maka program kerja dapat terealisasi dengan baik.

Pengelolaan Pengorganisasian , setiap pengurus atau anggota harus memiliki wawasan yang luas akan manajemen sebuah organisasi agar dapat berkembang dan menjadi organisasi yang sangat professional.

Komitmen yang sangat tinggi dapat memajukan suatu kegiatan ,komitmen dapat berupa keaktifan dalam kegiatan yang dilakukan. Keaktifan anggota KKG, aktif dalam partisipasinya terhadap kegiatan yang ada, baik pertemuan rutin maupun ketika merealisasikan program kerja. Kendala yang di hadapi yaitu kurangnya dana, dukungan dari pemerintah sehingga kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoretik

1. Pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG)

Kelompok Kerja Guru merupakan suatu forum atau wadah profesional kepala sekolah yang berada pada suatu wilayah kabupaten/kota. Ruang lingkupnya meliputi kepala sekolah negeri dan Swasta, baik yang berstatus PNS maupun Swasta dan atau kepala sekolah yayasan. Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan “dan, oleh, dan untuk sekolah. Atas dasar ini maka KKG merupakan organisasi nonstruktural yang bersifat mandiri, berasaskan kekeluargaan, dan tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan lembaga lain. (Ahmad, 2004: 2).

Tujuan diselenggarakannya KKG ialah: Pertama, untuk memotivasi Guru guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam manajemen sekolahnya, Kedua, untuk menyatakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pemimpin sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan; Ketiga, untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh sekolah dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari solusi alternatif pemecahannya sesuai dengan karakteristik pemasalahannya, Keempat, untuk membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan ilmu pengetahuan dan

teknologi, kegiatan kurikulum, metodologi, dan sistem pengujian. Kelima, saling berbagi informasi dan pengalaman dan hasil lokakarya, simposium, seminar, diklat, classroom action research, referensi, dan lain-lain kegiatan profesional yang dibahas bersama-sama; Keenam, marapu menjabarkan dan merumuskan agenda reformasi sekolah (school reform), khususnya focus classroom reform, sehingga berproses pada reorientasi pembelajaran yang efektif

Adapun fungsi dari KKG adalah sebagai wadah guru untuk mengembangkan aspirasi guru dalam rangka untuk meningkatkan kepemimpinan yang dilakukannya di sekolah masing-masing. Secara khusus KKG memiliki fungsi sebagai berikut

Penyusunan Program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, serta mengatur jadwal dan tempat kegiatan secara rutin.

- a) Memotivasi para Guru mengikuti kegiatan KKG secara rutin baik di tingkat kabupaten maupun tingkat kecamatan;
- b) Meningkatkan kompetensi guru dalam memanajemen pembelajaran di sekolahnya ;
- c) Mengembangkan program layanan supervise /klinis yang berkaitan dengan pembelajaran;
- d) Mengupayakan lokakarya, symposium, dan sejenisnya atau inovasi manajemen sekolah;
- e) Merumuskan visi dan misi sekolah dimana mereka menjadi pemimpin;
- f) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKG Provinsi dan Nasional dan berkolaborasi dengan KKG dan sejenisnya secara kooperatif;
- g) Melaporkan hasil kegiatan secara rutin setiap

semester Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten serta instansi terkait dan relevan. (Ahmad, 2004 :2)

2. Konsep Pengelolaan KKG

Manajemen adalah suatu pengelolaan. Pengelolaan ini adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan sesuatu kegiatan baik bersama orang lain melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam pengertian tersebut, dipahami bahwa pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan yang merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan dan mengembangkan segala usaha dalam mengatur dan mendayagunakan sumber-sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pengertian, dapat dipahami, bahwa ada tiga dimensi penting dalam suatu pengelolaan

Pertama, bahwa dalam manajemen atau pengelolaan terdapat kegiatan yang dilakukan oleh pengelola (pimpinan, kepala, ketua, direktur dan lain-lain) bersama orang lain atau kelompok. Dimensi ini menunjukkan tentang betapa pentingnya kemampuan dan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh pengelola untuk melakukan relasi humanistik, untuk mempengaruhi orang lain secara individu atau kolektif. Kemampuan dan keterampilan khusus ini terlihat pada interaksi antara pemimpin dan yang dipimpin. Oleh karenanya realisasi humanistik menjadi dimensi inti dalam kegiatan pengelolaan.

Kedua, menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang lain itu mempunyai tujuan yang akan dicapai. Dimensi ini bermakna bahwa kegiatan tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau disepakati bersama, dan.

Ketiga, pengelolaan itu dilakukan dalam suatu wadah organisasi, sehingga tujuan yang akan dicapai adalah tujuan organisasi. Dengan kata lain, bahwa tujuan organisasi dicapai melalui kegiatan bersama dengan orang lain, baik secara perorangan atau kolektif.

Dan definisi di atas, dapat dijabarkan bahwa manajemen merupakan :

1. Proses pengelolaan, dalam proses ini menggunakan fungsi-fungsi manajemen, fungsi-fungsi manajemen ini disebut dengan fungsi organik, yaitu unsur yang mutlak harus ada dan dijalankan, jika tidak ada atau tidak dijalankan maka cepat atau lambat akan menyebabkan matinya organisasi fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.
2. Sumber daya yang dikelola, yang meliputi sumber daya manusia dan sumber daya bukan manusia, yang jika diperinci meliputi 7 M, yaitu *man, money, materials, methods, machine, market, minute*.
3. Ada tujuan yang ingin dicapai, dan kriteria pencapaian tujuannya adalah secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini pengelolaan KKG adalah pengelolaan yang terdiri dan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh KKG tersebut.

3. Taman Kanak-Kanak (TK)

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan pra-sekolah yang diselenggarakan bagi anak usia 4 - 6 tahun. Pendidikan TK bukan merupakan prasyarat untuk memasuki jenjang sekolah dasar (SD), sehingga bukan merupakan kewajiban bagi anak untuk memasuki TK. Penyelenggaraan TK dimaksudkan untuk mempersiapkan anak memasuki dunia belajar, sehingga anak akan relatif lebih siap untuk belajar di sekolah dasar (SD) dari pada anak yang langsung masuk ke SD tanpa melalui TK.

Pendidikan pra-sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan pra-sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah (PP No.27/1990 tentang Pendidikan prasekolah, pasal 1). Pendidikan pra-sekolah adalah pendidikan yang diberikan kepada anak-anak pada usia pra-sekolah, sebelum memasuki pendidikan (pendidikan dasar). Pendidikan pra-sekolah bertujuan mempersiapkan dasar-dasar pengetahuan agar anak siap mengikuti pendidikan di tingkat SD (Ahmad, 1997: 12).

Sejak awal kelahirannya menurut Dedi Supriadi (1997) pendidikan prasekolah di luar keluarga diwarnai oleh perbedaan, baik itu nama, tujuan, ataupun penekanan program pendidikannya. Hal ini sering membawa masalah pada sulitnya mengontrol mutu pengelolaannya (Ahmad, 1997: 12). Praktik-praktik pengelolaan TK di tanah air ditenggarai cenderung menyimpang dan TK itu sendiri. Cukup pengelolaan TK yang kurang peduli terhadap aspek mutu dalam penyelenggaraan TK. Hasil penelitian Mustafa (1991) tentang penyelenggaraan TK di Kotamadya Manado menunjukkan aspek yang paling lemah dalam pengelolaan TK di Kota tersebut adalah masalah ketersediaan sarana dan prasarana, keuangan dan pengelolaan kurikulum. Di pihak lain banyak guru-guru TK yang memaksakan anak untuk belajar mata-mata pelajaran yang seharusnya menjadi porsi pelajaran di tingkat SD.

Karena itulah, pendidikan prasekolah di taman kanak-kanak (TK) perlu diatur kembali untuk mencegah jangan sampai taman kanak-kanak (TK) dikelola secara asal-asalan. TK tidak boleh dikelola seadanya (Junaidi, 1995). Setiap pengelola TK harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap aspek mutu. Dan TK bukanlah tempat bagi anak belajar membaca, menulis, dan berhitung. Pelajaran tersebut jika diberikan terlebih awal justru akan membawa anak bosan dan enggan belajar.

Pendidikan TK bukan merupakan persyaratan wajib untuk masuk ke SD. Kebijakan ini ditempuh karena sampai saat ini pemerintah

belum mampu menyediakan fasilitas pendidikan TK di seluruh tanah air. Selain itu, sesuai dengan UU, wajib belajar hanya mencakup anak umur 7-15 tahun, bukan anak TK. Namun demikian bukan berarti TK dapat dikelola dengan semau-maunya saja. Pemerintah sendiri telah mengeluarkan serangkaian pedoman buku tentang pengelolaan TK yang harus dipedomani oleh siapa saja yang bermaksud dan atau sedang menyelenggarakan TK. Pedoman ini dikeluarkan untuk menjaga dan menghindari praktik-praktik penyelenggaraan TK yang kurang peduli terhadap mutu.

Mutu pendidikan TK dapat diukur dan tercapai tidaknya tujuan sebagaimana telah dicantumkan dalam pasal 3 PP No. 29/1990. TK bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Muara dari pendidikan di TK adalah sejauh mana anak siap masuk SD. Harus ada kesinambungan belajar antara TK dan SD. Karena itu salah satu kriteria untuk mengetahui kesinambungan pengalaman belajar ini, adalah dengan membandingkan hasil belajar anak-anak SD yang melalui TK dan tidak melalui TK.

Taman Kanak-kanak (TK) bukanlah sekolah, sehingga sistem pembelajaran yang diterapkan pada TK tidak bisa disamakan dengan SD. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembelajaran di TK antara lain bahwa belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Selain itu, dunia anak usia TK adalah dunia bermain dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga belum waktunya untuk belajar sebagaimana yang dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian tidak seharusnya anak TK dipaksakan untuk bisa membaca, menulis, dan berhitung sebagaimana tuntutan beberapa orang tua. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung akan diperoleh pada saat anak duduk di bangku sekolah.

Prinsip yang lain misalnya bahwa anak TK sedang belajar bersosialisasi. Anak TK pada umurnya masih sangat lekat dengan orang tua maupun keluarganya. Dengan demikian perlu ada masa belajar untuk memisahkan diri dari orang tua dan mulai berkenalan dengan orang lain. Kemampuan untuk berinteraksi dengan anak lain dan kalangan dan keluarga yang berbeda perlu dikembangkan, untuk memberikan bekal dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan TK Negeri Pembina Curup secara implisit belum pernah dilakukan. Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Juliandi Saputra (2008: 17), yang berjudul “Pengelolaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran”. Tesis mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan

Universitas Bengkulu ini merupakan studi deskriptif kualitatif di SMA/MA Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil penelitiannya adalah bahwa pengelolaan MGMP dalam perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran belum dikelola dengan baik, karena banyak guru kirnia yang tidak aktif dan belum memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya MGMP kimia ini.

2. Penelitian Hj Aas Hasanah (2007: 5), yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SLTPN Kota Bandung”. Penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh perilaku kepernimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SLTPN Kota Bandung. Teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian terutama yang berkenaan dengan kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi gaya kepemimpinan, peran kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, dan supervisor dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru.
3. Penelitian Roslaini (2009 : 15) yang berjudul “ Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran “. Tesis ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah terdiri dan peran sebagai pemimpin, supervisor, motivator, dan sebagai inovator sehingga peran tersebut menjadikan pembelajaran di TK Pembina berhasil sebagai TK percontohan di Propinsi Bengkulu.

C. Paradigma Penelitian

Untuk mencapai keberhasilan suatu program, banyak faktor yang menjadi indikator dalam mencapai keberhasilan. Indikator-indikator tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan harus ada pada setiap pendidikan baik formal maupun pendidikan nonformal. Berkaitan dengan penelitian ini, paradigma penelitian yang akan diteliti adalah perbandingan pengelolaan KKG Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Curup Tengah.

Indikator yang berkaitan dalam penelitian ini meliputi program kerja, realisasi program kerja, pengelolaan organisasi, keaktifan anggota KKG, kendala yang dihadapi, komitmen pengurus.

Paradigma penelitian tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini pada dasarnya merupakan proses keseluruhan pemikiran dan penentuan tentang hal-hal yang akan dilakukan. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk memberikan pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil dalam melakukan penelitian. Rancangan ini juga merupakan sebuah strategi yang menggambarkan latar penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang valid (bermakna) dan dapat memberikan jawaban yang valid pula terhadap permasalahan yang telah dirumuskan.

Metode yang digunakan untuk menelaah masalah adalah metode deskriptif komparatif. Menurut Nasution (1992 : 30), Metode Deskriptif Komparatif artinya menggambarkan semua yang terjadi dengan membandingkan antara 2 subyek penelitian, dalam hal ini adalah membandingkan pengelolaan KKG Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Tengah dengan KKS Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Kota. semua temuan lapangan yang berkaitan erat dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan pada bab terdahulu diuraikan sesuai dengan kenyataan, tidak mengada-ada dan selanjutnya akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

Dalam konteks pendekatan deskriptif komperatif, bahwa unsur utama rancangan penelitian mencakup pada konteks penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, perspektif teoritik dan kajian pustaka, serta metode yang digunakan.

Menurut Nasution (1992: 30), penelitian komperatif pada hakekatnya adalah membandingkan orang-orang dalam lingkungan kehidupan, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran makna tentang dunia di sekitarnya. Selanjutnya Bogdan dalam Sugiono (2005: 9) mengemukakan bahwa peneliti komperatif kualitatif akan menaruh perhatiannya untuk memahami perilaku, pandangan, persepsi, sikap, dan lainnya berdasarkan pandangan subjek yang diteliti sendiri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui kontak langsung dengan subjek yang ditelitinya di tempat mereka melakukan kegiatan sehari-hari.

B. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 107) yang dimaksud dengan subjek penelitian atau sumber data adalah subjek dan mana data dapat diperoleh. Sehingga subjek dalam penelitian ini adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) pada Sekolah Taman Kanak-Kanak.

Subjek penelitian ini selain anggota KKG di TK Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Curup Tengah, yaitu pengurus KKG yang terdiri dari ketua KKG, sekretaris KKG dan bendahara KKG.

Obyek dalam penelitian ini adalah KKG Taman kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Curup Kota dan TK di Kecamatan Curup Tengah. Semua komponen yang terlibat di dalamnya akan dijadikan sumber data dan yang menjadi sumber data utama adalah penjurur KKG dan anggota KKG yang terdiri dari guru tk di Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Curup tengah dan dokumen yang dapat menunjang hasil penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan instrumen Penelitian

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dan wawancara secara mendalam terhadap informasi kunci serta dilengkapi dengan teknik dokumentasi. Sedangkan instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

1. Observasi

Menurut Margono (2003 : 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung.

Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, diamati misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

Observasi dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan, hal ini dilakukan dengan mengamati langsung pada tempat penelitian, baik secara terbuka maupun terselubung. Pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dilakukan dalam berbagai kondisi, kemudian dilakukan pengamatan dengan berpartisipasi melibatkan diri dan mendekati para aktor, antara lain melakukan observasi langsung.

Observasi penelitian ini bersifat partisipatif, dengan pengertian bahwa peneliti langsung terlibat dalam berbagai kegiatan. Berkaitan dengan observasi partisipatif, Sugiyono (2003 : 61) mengemukakan bahwa jika peneliti bersifat partisipatif sebagian (partial partisipatif), maka observasi hanya mengambil sebagian data yang dianggap perlu untuk melakukan pengamatan, kemudian menurut Danim (2002 : 60) bahwa aspek-aspek yang perlu diobservasi adalah perilaku guru dalam pembelajarannya, interaksi antar guru, keaktifan anggota KKG, pengelolaan Organisasi, komitmen kepengurusan KKG.

Menurut Hadi dan Hayono (1987 : 132) bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi partisipatif adalah : 1) pencatatan harus dilakukan di luar pengetahuan orang-orang yang diarnati, 2) Observasi harus membina hubungan yang baik.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab terhadap responden melalui instrumen penelitian berupa

pertanyaan-pertanyaan tertulis baik melalui wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2005: 157).

Menurut Hamidi (2004: 72), teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam adalah teknik yang paling dikenal dengan penelitian kualitatif karena menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak mungkin dengan perolehan jenis data tertentu, sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, antara lain dan: Guru sebagai pengurus, anggota KKG dan guru Taman Kanak-Kanak baik di Kecamatan Curup Kota maupun di Kecamatan Curup Tengah.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanya jawab dengan responden. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan suatu peristiwa yang bersifat abstrak dan kompleks. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1988: 73) bahwa tujuan wawancara untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya serta hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan ada dua, yakni wawancara terfokus dan wawancara bebas. Pada saat wawancara terfokus peneliti menggunakannya pada waktu yang khusus sesuai dengan perjanjian untuk wawancara dengan narasumber, sedangkan pada wawancara bebas peneliti menggunakannya secara bebas atau dengan kata lain tidak terikat waktu.

Wawancara dilakukan melalui aktivitas pengumpulan data dengan tatap muka secara fisik antara peneliti dengan responden dalam suatu proses tanya jawab. Agar terlaksana wawancara yang baik, terutama wawancara yang terencana (terstruktur) peneliti menmpuh langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1. Sebelum melakukan wawancara peneliti menetapkan aspek-aspek apa saja yang ingin diwawancarai, alat-alat apa saja yang perlu dipersiapkan, termasuk mempersiapkan surat-surat izin serta mempersiapkan fisik dan mental peneliti.
2. Peneliti kliusus kepada pejahat, sebelum diwawancarai terlebih dahulu peneliti merninta izin mengadakan wawancara kemudian meminta waktu dan tempat pelaksanaannya.
3. Sebelum sampai ke materi atau substansi materi wawancara, peneliti terlebih dahulu menciptakan hubungan yang baik dengan responden yang akan diwawancarai antara lain dengan cara yang umum dilakukan dalam budaya timur.
4. Sebelum wawancara berlangsung peneliti meminta izin dahulu kepada responden untuk rnenggunakan tape recorder, jika mereka keberatan maka alat tersebut tidak digunakan.
5. Dalam proses wawancara peneliti berusaha keras jangan sampaimenimbulkan brain image dan responden bahwa peneliti lebih pintar dan responden dan peneliti menjauhkan diri darusikap yang menggurui.

6. Sebelum mengakhiri wawancara peneliti mengutarakan kembali garis besar substansi jawaban responden agar responden dapat mengecek kembali apakah catatan peneliti sesuai dengan yang dimaksudkan atau ada hal-hal yang ingin ditambah atau ada yang ingin dikoreksi (direchek).

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara adalah tentang penyusunan program kerja, realisasi dan program kerja yang disusun, pengelolaan organisasi, keaktifan anggota KKG, komitmen pengurus KKG, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan KKG.

Sekembali dan wawancara peneliti berusaha untuk memperbaiki catatan lapangan dengan jalan mengetik kembali di komputer.

3. Dokumentasi

Adapun maksud dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumentasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi suatu peristiwa atau kejadian melalui foto. Nasution (1988: 87), menyatakan bahwa foto yang digunakan dalam penelitian ini merupakan foto penelitian naturalistik kualitatif, dan foto bukan hanya sekedar gambar karena banyak hal yang dapat digali dan foto itu bila kita

berusaha untuk memperhatikannya dengan cermat dalam rangka memahami lebih mendalam.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu dokumen yang dimiliki oleh KKG Taman Kanak-Kanak baik di Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Curup Tengah,, misalnya program kerja, foto kegiatan, surat menyurat,, dan dokumen-dokumen penting lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan model analisis. Teknik analisis data model ini ada empat komponen yang paling berinteraksi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan dirasa kurang mantap, maka peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, dan seterusnya sehingga merupakan sebuah siklus. Teknik analisa data meliputi

1. Pengumpulan data.

Analisis data bertujuan mengorganisasi data yang terkumpul dan beberapa cara pengumpulan data. seperti catatan dan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto dokumen, dan sebagainya. Data yang diperoleh akan dianalisis secara akurat dan seksama agar dapat memberi makna yang benar.

2. Reduksi data

Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari dan membuat abstraksi. Pada proses ini peneliti meringkas data yang diperoleh dan lapangan sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan dalam memaharni apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, kemudian dianalisis kembali hal yang dianggap perlu. Hamidi (2004: 81) mengemukakan bahwa penyajian data dengan pendekatan kualitatif berproses dalam bentuk induksi, interpretasi, dan konseptualisasi.

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data-data yang telah direduksi dalam bentuk teks naratif dan pilah-pilah sesuai dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, maka peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan fenomena-fenomena yang paling banyak terjadi untuk permasalahan penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah mencari arti-arti komponen yang disajikan, mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, serta alur sebab akibat dalam penelitian. Menurut Nasution (1998: 130), dan data yang diperoleh dan semula diambil kesimpulan dan kesimpulan tersebut masih sangat tentative, maka kesimpulan itu lebih *grounded*, kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

E. Pertanggungjawaban Peneliti

Dalam penelitian ini, keabsahan data merupakan salah satu fokus perhatian dari peneliti dan oleh sebab itu menjalin kerja sama secara harmonis dan kondusif dengan informan akan sangat diutamakan. Dengan demikian informan mengikuti dorongan untuk selalu jujur dan membentuk data dan respon terhadap pernyataan peneliti.

Dalam pelaksanaannya nanti, seandainya terdapat keraguan terhadap data yang diperoleh maka akan dilakukan pengecekan data dengan *cross check* terhadap sumber data lain diluar sumber data utama dengan maksud untuk membandingkan dengan data yang diperoleh sebelumnya.

Pengecekan ini digunakan metode *triangulasi*. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan dan dimanfaatkan suatu yang lain diluar data yang digunakan sebagai perbandingan.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengelolaan KKG di TK untuk perbaikan mutu pendidikan. Pengelolaan KKG di sini meliputi perencanaan implementasi, evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya perbaikan mutu pendidikan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Keterbatasan tersebut meliputi keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan untuk meneliti semua TK di Kabupaten Bangkulu Selatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan pengelolaan KKG Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Curup Tengah maupun di Kecamatan Curup Kota sangat terkait dengan kondisi yang ada di daerah tersebut, tentunya punya banyak perbedaan terutama dari jumlah TK yang ada. Di Kecamatan Curup Tengah saja hanya terdapat 6 Taman Kanak-Kanak, sementara di Kecamatan Curup Kota terdapat 8 Taman Kanak-Kanak yang aktif dalam kegiatan KKG.

Disamping jumlah taman Kanak-Kanak. Pengelolaan KKG antara Kecamatan Curup tengah dengan Kecamatan Curup Kota juga terdapat perbedaan yang lain. Hal ini ditemukan peneliti pada saat melakukan penelitian.

1. Perbedaan dan Persamaan Dalam Pembuatan Program Kerja KKG

Pembuatan Program kerja KKG yang diamati peneliti adalah pembuatan program kerja tahunan dan bulanan. Dari hasil peneltiian yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi diperoleh gambaran umum tentang pembuatan program tahunan baik oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota maupun KKG TK Kecamatan Curup Tengah.

a. Pembuatan Program Kerja KKG TK Kecamatan Curup Kota

Program kerja yang menjadi focus penelitian ini adalah program kerja tahunan dan program kerja bulanan. KKG TK di Kecamatan Curup Kota melakukan penyusunan program kerja ini pada awal tahun kepengurusan. Hal ini disampaikan oleh ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota.

“Untuk program tahunan ini, kita biasanya membuatnya di awal tahun pembelajaran, biasanya program tahunan ini disusun oleh pengurus inti, dimana mereka diundang untuk membuat konsep terhadap program tahunan yang akan menjadi panduan untuk membuat program semesteran dan bulanan”

Dan informasi yang diperoleh dari ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota ini, diketahui bahwa KKG TK Kecamatan Curup Kota menyusun program tahunan. Program tahunan ini hanya dirumuskan oleh pengurus melalui pertemuan di awal tahun peijajaran. Program tahunan ini dibuat untuk jangka waktu 2 tahun.

Menurut Ibu EM selaku sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Kota mengatakan bahwa :

“ Program tahunan ini disusun oleh pengurus pada awal tahun kepengurusan. Program tahunan yang dibuat ini untuk 2 tahun kepengurusan. Karena di Kelompok Kerja Kepala Taman Kanak-kanak (KKTK) di Kecamatan Curup Kota memiliki masa kerja selama 2 tahun”

Dari hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa pembuatan program tahunan untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota dibuat untuk jangka 2 tahun. Berdasarkan keterangan yang diperoleh bahwa masa jabatan kepengurusan KKG ini selama 2 tahun masa bakti. Kemudian

setelah 2 tahun, akan diadakan pemilihan kepengurusan baru. Tentunya membentuk program kerja yang baru juga.

Dalam pembuatan program tahunan ini, selain pengurus, KKG TK Kecamatan Curup Kota mengundang pengawas Pembina TK dan pihak diknas. Adapun tujuan diajaknya mereka dalam merumuskan program tahunan maupun program bulanan ini adalah dalam memberikan masukan kepada KKG ini dan diupayakan pihak diknas mengetahui program-program dari KKG TK Kecamatan Curup Kota sehingga ketika program itu dilaksanakan dapat terjalin kerjasama yang baik antara KKG dan Pihak Diknas Kecamatan Curup Kota. Hal ini serupa seperti yang diutarakan oleh pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota.

“dalam penyusunan program kerja KKG TK Kecamatan Curup Kota ini, kami mengundang juga pihak pengawas dan pihak diknas dan biasanya mereka selalu hadir. Tujuan dan diajaknya pihak ini adalah untuk memberikan masukan bagi program kerja yang akan dibentuk nanti sehingga program kerja ini benar-benar maksimal serta agar terjalin kerjasama yang baik antara diknas, pengawas dengan KKG TK Kecamatan Curup Kota ini”

Menurut RD selaku pengurus KKG mengatakan bahwa

“Pihak pengawas dan diknas sangat aktif mengikuti kegiatan KKG TK Kecamatan Curup Kota , terutama dalam penyusunan program kerja. Karena bagi mereka dengan terlibatnya mereka di perumusan, maka program kerja KKG akan lebih sesuai sasaran dan kondisi yang ada “

Dalam penyusunan program tahunan maupun program bulanan, KKG TK Kecamatan Curup Kota menyusunnya sesuai dengan kondisi dan permasalahan pembelajaran TK pada saat itu. Pengurus harus melakukan

analisis terhadap situasi dan kondisi saat itu, apa kebutuhan pembelajaran saat itu. Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa

“Dalam penyusunan program kerja KKG ini, pengurus melakukan analisis terhadap situasi dan kondisi pada saat itu, mereka harus mengetahui apa yang dibutuhkan pembelajaran TK Kecamatan Curup Kota saat itu. Penyusunan ini harus didasarkan pada pedoman yang telah ada. Pedoman ini diperoleh dan program kerja tahun sebelumnya”

Program tahunan maupun program bulanan yang sudah dirumuskan bersama-sama antara pengurus dengan pengawas dan pihak diknas ini harus disosialisasikan terlebih dahulu dengan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota. Sosialisasi program tahunan ini dilakukan sebelum diserahkan ke pihak diknas. Sosialisasi ini bertujuan untuk menginformasikan kepada pengurus tentang program kerja yang telah dirumuskan kemudian dilakukan pembahasan akhir dengan tujuan agar program kedepannya benar-benar maksimal guna memajukan pendidikan terutama pada Taman Kanak-Kanak.

Menurut informasi dari anggota KKG dari hasil wawancara kepada Ibu YP, mengatakan bahwa.

“saya diundang untuk hadir pada rapat pembahasan program kerja KKG TK Kecamatan Curup Kota. Dalam rapat tersebut draft program kerjanya sudah ada, artinya kami sebagai anggota tinggal membahasnya saja”

Menurut Ibu SF, juga sebagai anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, menegaskan bahwa :

“ Sebagai anggota kami juga dilibatkan dalam membahas program kerja yang akan dibuat oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota. Pada saat itu saya diundang dan saya hadir, karena program kerja yang ada nanti sangat bermanfaat bagi TK saya pada khususnya dan TK di Kecamatan Curup Kota pada umumnya. Saya juga memberikan masukan terutama dalam program peningkatan kompetensi dan sertifikasi kepala sekolah TK ini”

Menurut Ibu MR, selaku anggota dan KKG Kecamatan Curup Kota.

“Peran saya selaku anggota dalam penyusunan program tahunan sangat kecil, karena pada saat rapat pembuatan program kerja, saya tidak diundang. Saya diundang hanya pada saat pembahasan saja, dimana program kerja yang akan dibuat sudah ada. Jadi peran saya dan teman-teman sebagai anggota adalah hanya membahas hasil draft yang telah dibuat oleh pengurus”

Dari hasil wawancara dengan ketiga anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota di atas, diperoleh informasi bahwa anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota hanya dilibatkan dalam pembuatan program kerja pada Pembahasan akhir sebelum program kerja itu disahkan. Mereka tidak dilibatkan pada perumusan program kerja.

Program kerja yang telah dirumuskan dan telah dibahas ini kemudian disampaikan ke Diknas Kecamatan Curup Kota untuk disahkan sehingga secara legalitas mendapat pengakuan. Pentingnya pengesahan ini adalah agar program kerja yang ada bisa menjadi pedoman KKG TK Kecamatan Curup Kota dan juga pihak Dinas Diknas juga mengetahui program kerja yang ada sehingga pada akhirnya akan terjalin kerjasama yang baik demi kemajuaa pendidikan TK di Kecamatan Curup Kota.

Pengesahan program keija KKG TK Kecamatan Curup Kota ml dilakukan lebih kurang satu minggu, hal mi dikarenakan pihak Diknas dalam hal ml bagian pendidilcan TK dan paud juga mengkaji program kerja yang ada.

Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota mengatakan bahwa

“ Program kerja yang telah kami buat ini, kami hantarkan ke diknas untuk dilegalitaskan atau disahkan. Yang mengantarkan adalah saya dan sekretaris. Tujuan dan disahkannya oleh diknas Kecamatan Curup Kota adalah agar pihak diknas mengetahui program kerja kami sehingga terjalin hubungan kerjasama yang balk. Program kerja untuk periode tahun 2010-2012 ini disahkan oleh kepala Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Curup Kota selama satu minggu”

Menurut EJ selaku sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Kota mengatakan:

“ Saya dan ketua KKG yang mengantarkan program kerja ini ke Diknas Kecamatan Curup Kota untuk disahkan. Kalau saya tidak salah pengesahan itu dilakukan selama satu minggu, cukup lama memang, karena Kepala Diknas Kecamatan Curup Kota juga mempelajari program yang ada.”

Menurut WS selaku Pengurus KKG Kecamatan Curup Kota guna melihat keabsahan jawaban dan ketua dan sekretanis tentang pengesahan program kerja yang telah dibuat. WS mengatakan bahwa :

“Program kerja yang telah dibuat ini kemudian diserahkan ke Diknas untuk disahkan. Pada saat itu yang mengantarkan ke Diknas adalah ketua yang didampingi oleh sekretanis KKG TK Kecamatan Curup Kota. Saya rasa cukup 2 pengurus saja yang mengantarkan program kerja tersebut. Program kerja yang

diantarkan ke Diknas tadi setelah dilakukan pembahasan oleh pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota”.

Menurut anggota KKG, yaitu Ibu ES, mengatakan bahwa :

“Hasil program kerja yang telah dibuat dan yang telah dibahas, kemudian disahkan oleh pihak Diknas dengan diantar langsung oleh pengurus KKG ini yang mengantarkan adalah ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota dan juga sekretaris”

Program kerja yang sudah disahkan kemudian dibagikan dengan pengurus dan anggota yang ada di KKG TK Kecamatan Curup Kota, program ini dilakukan sosialisasi kembali untuk lebih rnemantapkan kinerja kepengurusan untuk 2 tahun ke depan. Bentuk sosialisasi adalah berupa rapat kerja pengurus dan anggota.

Menurut Ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota yang mengatakan bahwa :

“Program kerja yang telah disahkan oleh Diknas dibagikan dengan kami sebagai pengurus dan juga dibagikan dengan anggota yang lain. Pada saat dibagikan, program kerja tersebut juga disosialisasikan dalam rapat kerja pengurus dan anggota. Program kerja yang kami dapatkan ini menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan KKG TK ini ke depan sehingga seluruh anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota ini mengetahui dengan jelas apa yang akan dikerjakannya ke depan. Bila ada pengurus atau anggota yang tidak hadir, program kerja ini dikirimkan diusahakan semua anggota KKG ini memiliki program kerja yang ada.”

Untuk mengabsahkan pendapat dan ketua KKG ini, dilakukan wawancara dengan pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, KN, mengatakan bahwa

“program kerja yang telah disahkan dibagikan dengan saya, pada saat rapat pengurus selanjutnya. Program ini dibagikan ke

masing-masing kepala sekolah TK yang menjadi anggota KKG.”

Hasil wawancara dengan anggota KKG mengenai program kerja ini, Ibu MK, mengatakan bahwa :

“Saya memperoleh program kerja KKG TK Kecamatan Curup Kota ini ketika diadakan rapat KKG ke-dua. Program ini dibagikan ke semua anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota ini. Program kerja ini saya simpan di TK yang saya pimpin, sebagai acuan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan ke depan. Pada saat rapat tersdut semua anggota KKG yang hadir mendapatkan sosialisasi terhadap program kerja yang telah dibuat dan disahkan.”

Dari hasil wawancara secara umum, didapat informasi tentang program kerja KKG TK Kecamatan Curup Kota, bahwa dalam pembuatan program kerja balik tahunan maupun bulanan dilakukan secara bersama oleh pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota. Pengurus diundang ketua untuk merumuskan program kerja. Dalam penyusunan program kerja ini diikutsertakan pengawas dan pihak Diknas terkait. Tujuan dari kehadiran mereka ini adalah untuk memberikan masukan bagi KKG Kecamatan Curup Kota. Apada penyusunan ini, pengawas dan pihak Diknas datang untuk penyusunan.

Sebelum dilakukan pengesahan program kerja, dilakukan pembahasan secara keseluruhan baik pengurus maupun anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota. Pembahasan ini dilakukan setelah draft program kerja dihasilkan. Setelah draft sudah dibahas, pengurus dalam hal ini ketua dan sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Kota mengantarkan ke Diknas

untuk mendapatkan legalitas dan pengesahan. Setelah program kerja disahkan pihak Diknas, program kerja ini dibagikan dengan seluruh anggota dan pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota. Pada saat pembagian program kerja ini, dilakukan sosialisasi kepada anggota dan pengurus yang hadir. Dengan tujuan agar seluruh kepala sekolah TK Kecamatan Curup Kota memahami program kerja yang ada. Yang melakukan sosialisasi adalah ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota.

Dalam penyusunan program kerja tersebut disesuaikan dengan kondisi TK pada saat ini, apa yang menjadi permasalahan TK Kecamatan Curup Kota pada saat ini, analisis terhadap kondisi pembelajaran TK Kecamatan Curup Kota pada saat ini, sehingga program kerja yang dihasilkan sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran TK. Analisa ini perlu dilakukan guna memperbaiki kualitas pembelajaran TK Kecamatan Curup pada khususnya dan pembelajaran TK se-propinsi Bengkulu secara umum, kerja ini dibuat berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh TK di Kecamatan Curup Tengah.

Menurut Ibu MS selaku sekretaris KKG TK Kecamatan Curup tengah untuk mengetahui keabsahan data dan ketua KKG, mengatakan bahwa :

“Program tahunan ini kami buat, pembuatan ini dilakukan di sekretariat KKG TK Kecamatan Curup Tengah , yaitu di TK Harapan Ibu, sebelumnya dilakukan rapat pra dimana pada rapat ini dilakukan penyusunan draft program kerja yang akan dibahas pada rapat awal tahun kepengurusan.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah mengenai penyusunan program kerja KKG TK Kecamatan Curup Tengah mengatakan bahwa :

“ Kami sebagai anggota tidak dilibatkan pada penyusunan program kerja, yang membuat program kerja tersebut adalah pengurus inti saja. Kami hanya menerima hasil program kerja yang sudah jadi, pada saat sosialisasi program kerja. Pada saat itu dilakukan pembahasan program kerja. Kami sebagai anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini memberikan masukan apabila ada program kerja yang kurang sesuai dengan kondisi TK saat ini”

Dari hasil wawancara dengan anggota tersebut diperoleh informasi bahwa anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak terlalu berperan dalam penyusunan program kerja. Mereka terlibat ketika program kerja tersebut telah dibuat sebelum disahkan oleh pihak Diknas Kecamatan Curup Tengah. Keterlibatan anggota ketika dilakukan sosialisasi Program kerja pada rapat awal KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Dalam rapat awal kepengurusan, KKG TK Kecamatan Curup Tengah mengundang pihak pengawas dan pihak diknas, akan tetapi biasanya yang datang adalah pengawas saja. Hal ini seperti diungkapkan oleh ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah

“Iya, tentu. Pada rapat awal tahun kepengurusan, KKG TK Kecamatan Curup Tengah membahas dan mensosialisasikan program kerja yang telah dirumuskan. Pada rapat ini, kami mengundang pengawas dan pihak diknas, biasanya yang datang adalah pengawas saja, pihak diknas jarang hadir pada saat rapat KKG ini. Peran pengawas pada rapat ini adalah memberikan masukan terhadap program kerja yang ada”.

Menurut ibu MS selaku pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah sebagai sumber data untuk pengabsahan pendapat ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah. Ibu MS mengatakan bahwa :

“pada saat rapat awal tahun kepengurusan dalam pembahasan dan sosialisasi program kerja tersebut Kami mengundang pengawas dan pihak diknas, yang saya lihat ternyata yang hadir adalah pengawas TK, pengawas pada saat itu memberikan masukan atas program kerja yang akan dibuat tersebut, pengawas juga memberikan motivasi yang tinggi kepada kami untuk tetap semangat karena keberhasilan KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini sangat menentukan juga keberhasilan pendidikan pada Taman Kanak-Kanak.”

Hal senada juga dikemukakan oleh anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, ibu MS, beliau mengatakan bahwa :

“ pada saat rapat pembahasan program kerja, yang hadir selain pengurus dan anggota KKG adalah pengawas Pembina TK. Pada saat itu jumlah pengurus dan anggota yang hadir lumayan banyak.”

Dari hasil ketiga sumber baik pengurus maupun anggota, membenarkan bahwa pada saat rapat kepengurusan dalam membahas program kerja yang hadir selain pengurus dan anggota adalah pengawas. Hal ini sangat penting artinya guna perjalanan KKG TK Kecamatan Curup Tengah ke depan. Karena dengan kehadiran pengawas akan memberikan motivasi yang tinggi baik bagi pengurus maupun bagi anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah.

Program kerja yang telah dirumuskan dan telah dibahas ini kemudian disampaikan ke Diknas Kecamatan Curup Tengah untuk disahkan oleh pihak Diknas. Hal ini penting dilakukan agar pihak diknas

mengetahui apa saja program kerja yang dimiliki oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah , sehingga akan terjalin kerjasama yang baik dan keterlibatan Diknas terhadap kinerja KKG ini.

Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah tentang pengesahan program kerja mengatakan bahwa :

“ program kerja yang telah disosialisasikan dan dibahas oleh pengurus dan anggota KKG, lalu program ini saya bawa ke Diknas untuk disahkan oleh kepala Diknas. Yang membawa ini adalah saya sendiri. Pengesahan ini dilakukan selama 2 hari saja. Karena kebetulan pada saat itu kepala Diknas berada ditempat. Setelah mendapat pengesahan. Program ini dibagikan ke seluruh kepala sekolah TK se-Kecamatan Curup Tengah. Tujuannya agar kawan-kawan mengetahui program kerja ke depan yang akan kita lakukan nantinya. Pembagian program kerja ini dilakukan pada saat pertemuan bulanan”.

Menurut informasi yang diperoleh dan pengurus KKG, ibu MS mengenai kemana program kerja tersebut dibawa dan untuk melihat kebenaran dari ungkapan ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“setelah program kerja tersebut dibahas dan disosialisasikan dengan anggota KKG program ini kemudian dibawa ke Diknas. Yang membawanya pada saat itu adalah ketua KKG, program yang telah kami susun itu perlu disahkan oleh pihak Diknas sebagai instansi naungan dan KKG TK Kecamatan Curup Tengah lebih kurang satu minggu, hal ini dikarenakan pihak Diknas dalam hal ini bagian pendidikan TK dan paud juga mengkaji program kerja yang ada.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, ibu SU, mengatakan bahwa :

“ Program kerja KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini disahkan oleh Bapak Kepala Diknas Kecamatan Curup Tengah,

saya mengetahuinya pada saat rapat sosialisasi program kerja ini. Dari info yang saya dapat, yang membawanya adalah Ketua KKG, tapi yang benar-benar membawanya saya tidak terlalu jelas. Program ini saya dapatkan setelah pertemuan bulan kedua, yah... bagi saya penting dimiliki oleh saya karena sebagai acuan saya terhadap apa yang harus kami lakukan ke depannya sehingga KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini lebih maju”.

Dari informasi yang diperoleh dan 3 sumber yang diwawancarai, rata pendapat ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini benar. Bahwa program kerja tersebut dilagalkan oleh Kepala Diknas Kabupaten Rejang Lebong. Hasil program kerja yang telah disahkan tersebut dibagikan ke seluruh pengurus dan anggota KKG baik yang aktif maupun yang tidak aktif.

Program kerja yang dihasilkan ini terdiri dari program tahunan, semesteran dan program bulanan. Untuk program bulanan ini dibuat berdasarkan pada program semester dan program tahunan. Program bulanan ini dibahas pada saat pertemuan bulanan.

Dari hasil wawancara terhadap pembuatan program kerja KKG TK Kecamatan Curup Tengah, diperoleh informasi secara umum bahwa program kerja ini disusun oleh pengurus KKG inti, setelah diperoleh draft program kerja, kemudian pengurus membawanya pada rapat KKG TK Kecamatan Curup Tengah, yang menghadiri rapat tersebut adalah pengurus, anggota dan pengawas TK Kecamatan Curup Tengah. Pengawas sangat berperan dalam memberikan masukan terhadap program kerja yang ada, dan juga memberikan motivasi terhadap semangat dan kinerja pengurus dan anggota. Pembahasan ini dilakukan pada TK yang ditunjuk

sebagai penanggung jawab KKG. Setelah dibahas dan disosialisasikan, program kerja ini disyahkan oleh Diknas Kecamatan Curup Tengah melalui kepala Diknas, kemudian baru dibagikan ke seluruh kepala sekolah baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota.

b. Rangkuman Perbandingan Pembuatan Program Kerja.

Rangkuman perbandingan pembuatan program kerja dapat dilihat dan berikut :

Tabel 4.1 Perbandingan Pembuatan Program Kerja

Aspek	KKG TK Kecamatan Curup Kota	KKG TK Kecamatan Curup Tengah	Simpulan
Yang membuat	Pengurus	Pengurus	Sama, dibuat oleh pengurus
Membuat program kerja tahunan maupun bulanan	Membuat di awal tahun	Membuat di awal tahun	Sama-sama membuat
Mekanisme penyusunan	Disusun dengan mengadakan rapat pengurus pada awal pertemuan	Disusun di awal rapat kepengurusan	Sama, disusun pada saat rapat awal
Koordinasi dengan pihak lain	Ada, yaitu pengawas dan diknas	Ada, pengawas saja	Berbeda, dalam yang hadir
Sebelum menyusun diadakan analisis	Iya, dengan melihat kebutuhan dan permasalahan	Tidak dilakukan analisa	Berbeda, dalam analisisnya
Sosialisasi program kerja	Dilakukan sebanyak 2 kali	Dilakukan hanya sekali	Berbeda, jumlah jumlah sosialisasi
Keterlibatan pengurus dan anggota dalam pembuatan	Terlibat penuh	Kurang aktif	Berbeda, pengurus dan anggota tidak sama keaktifan
Pedoman pembuatan	Visi dan misi	Tidak ada	Berbeda, dalam hal visi dan misi

2. Perbedaan dan Persamaan dalam Pengelolaan pengorganisasian

Pengelolaan organisasi di sini maksudnya adalah bagaimana pengurus KKG Taman Kanak-Kanak mengelolah organisasi baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan dalam sebuah organjsasi.

Organisasi yang baik sangat ditentukan oleh bagaimanakah fungsi manajemen bisa berjalan dengan baik. Berikut ini adalah hasil penelitian tentang pengelolaan KKG TK baik di Kecamatan Curup Kota dan di Kecamatan Curup Tengah

a. Penglolahan pengorganisasian oleh KKG TK kecamatan Curup Kota

Hal pertama yang harus dilakukan KKG TK Kecamatan Curup Kota adalah melakukan perencanaan organisasi berupa pembuatan visi dan misi organisasi, tujuan organisasi maupun sasaran yang akan dicapai oleh organisasi.

KKG TK Kecamatan Curup Kota telah membuat perencanaan dalam organisasi berupa penyusunan visi dan misi, tujaun organisasi, dan sasaran yang akan dicapai. Hal ini dikemukakan oleh ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, yang mengatakan bahwa :

“ iya, kami menyusun perencanaan KKG ini, memnyusunan ini dilakukan pada saat rapat pembentukan KKG TK pada awalnya, sekarang ini visi dan misi di KKG TK Kecamatan Curup Kota hanya dilakukan pembahasan saja ketika pembentukan pengurus KKG yang baru. Demikian juga dengan tujuan

organisasi maupun sasaran yang akan dicapai. Biasanya dibahas pada saat rapat pembentukan pengurus KKG ini. Hal ini penting dimiliki karena visi dan misi, tujuan organisasi dan sasaran menjadi cerminan kemana KKG yang saya pimpin ini akan dibawa.”

Hal serupa juga dikemukakan oleh pengurus KKG, dalam hal ini disampaikan oleh sekretaris KKG, Ibu EV, mengatakan bahwa :

“penyusunan perencanaan ini kami lakukan pada saat pembentukan pengurus, setelah pengurus terbentuk kami langsung membahas visi dan misi, tujuan organisasi dan yang lainnya. Karena perencanaan inilah nantinya yang menjadi panduan kami dalam penyusunan program kerja pada rapat awal tahun kepengurusan.”

Menurut Ibu NC, selaku anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa :

“seingat saya kami membuat perencanaan organisasi, yaitu pada saat dilakukan rapat pembentukan pengurus KKG, pada saat itu kebetulan saya hadir. Disana dibahas visi dan misi organisasi, serta tujuan organisasi. Saya pada saat itu tidak terpilih menjadi pengurus, tetapi saya masih tetap aktif karena sangat bermanfaat bagi saya dan kemajuan TK yang saya pimpin.”

Dari hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa KKG TK Kecamatan Curup Kota, membuat perencanaan, dimana dilakukan pada saat rapat pembentukan pengurus KKG. Perencanaan yang dimiliki oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota adalah berkaitan dengan visi dan misi organisasi, tujuan organisasi sasaran organisasi yang menjadi landasan dalam pembuatan program kerja dan arah KKG ini ke depan.

Dalam hal implementasi kegiatan KKG TK Kecamatan Curup Kota melakukannya sesuai dengan program kerja yang telah ada, dari perencanaan yang telah dibuat kemudian diimplementasikan sesuai dengan perencanaan yang ada, biasanya pengimplementasiannya dilihat dari program kerja yang telah ada, karena KKG TK Kecamatan Curup Kota bekerja sesuai dengan program kerja yang telah dibuat.

Menurut hasil wawancara dengan ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa :

“untuk implemetasi dalam hal pengelolaan ini, kami lakukan sesuai dengan program kerja yang telah ada, implementasi ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dalam pengimplementasian sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara pengurus dengan anggota dan pihak lainnya.”

Terkait dengan implementasi juga, menurut anggota pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, ibu ZN, mengatakan bahwa:

“dilakukan dong, pastinya sesuai dengan program kerja yang telah kami buat, dan didasarkan juga dan perencanaan yang telah dibuat juga.”

Menurut dan hasil wawancara dengan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu LIS, mengatakan bahwa :

“untuk implementasi ini dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat, jelas sekali kapan pelaksanaan itu dilakukan karena sesuai dengan tanggal yang tercantum dalam program kerja, yang tentunya didasarkan dari perencanaan yang telah dibuat.”

Dari hasil wawancara tersebut di atas, diperoleh informasi bahwa KKG TK Kecamatan Curup Kota mengadakan implementasi dalam manajemen organisasi berupa pelaksanaan dan program kerja yang telah dilakukan. Implementasi ini dilakukan mereka dengan merujuk pada perencanaan yang telah mereka buat sehingga fungsi organisasi bisa berjalan dengan baik terutama fungsi manajemen sebuah organisasi.

Berkaitan dengan monitoring kegiatan, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota terhadap kinerja yang dilakukan oleh Pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota. Pengawasan ini adalah juga salah satu dan fungsi manajemen dalam sebuah organisasi. Diharapkan dari pengawasan yang ada, dapat mengetahui kelemahan- kelemahan dari kinerja kepemimpinan kepala sekolah TK di Kecamatan Curup Kota ini

Dari informasi yang diperoleh dan ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa :

“untuk pengawasan, KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak memiliki program pengawasan kinerja, pengawasan ini hanya dilakukan oleh pengawas Diknas yang berkunjung ke TK masing-masing, nah biasanya di KKG TK Kecamatan Curup Kota, kami melakukan sharing terhadap temuan-temuan yang diperoleh di TK masing-masing pada saat pertemuan yang dilakukan baik bulanan ataupun pertemuan yang sifatnya insidental.”

Untuk melihat kebenaran data dilakukan wawancara dengan pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, yaitu Ibu EV, mengatakan bahwa :

“kami tidak memiliki program pengawasan atau monitoring, karena yang melakukan monitoring adalah pengawas dan Diknas Kota, saya juga belum pernah diawasi oleh ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, jadi pengawasan atau monitoring ini tidak dilakukan, oh iya.. selain pengawas monitoring juga dilakukan oleh yayasan, biasanya dilakukan setiap bulannya, karena setiap bulan kami juga harus melaporkan laporan bulanan baik ke diknas maupun ke yayasan”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, terkait dengan monitoring, mengatakan bahwa :

“KKG TK Kecamatan Curup Kota dalam hal ini ketua KKG tidak pernah melakukan pengawasan, karena saya tidak pernah diawasi oleh KKG, tetapi yang pernah mengawasi saya adalah pengawas dan pihak yayasan terhadap kinerja yang saya lakukan.”

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa untuk monitoring KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak memiliki program tersebut. Dari hasil wawancara diperoleh juga informasi bahwa yang melakukan monitoring pengawas dan pihak yayasan. Biasanya pengawas dan pihak yayasan ini memonitoring kinerja dan kepala sekolah yang ada.

Fungsi manajemen yang selanjutnya adalah fungsi evaluative, yaitu melakukan evaluasi terhadap proses manajemen dan program kerja yang ada di KKG TK Kecamatan Curup Kota. Evaluasi ini juga penting dilakukan karena dengan evaluasi bisa

diketahui kelemahan-kelemahan dan kinerja dan juga bisa diperbaiki ke depannya. Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan guna peningkatan kualitas ke depannya. Evaluasi ini berkaitan dengan evaluasi kinerja kepala sekolah dan evaluasi program kerja

Dari hasil wawancara dengan ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa :

“untuk evaluasi kegiatan, biasanya kami selalu lakukan setelah kegiatan itu dilakukan pada saat pembubaran kepanitiaan, dan biasanya yang saya lakukan adalah mengetahui kendala-kendala yang dihadapi, apa saja keberhasilan yang telah dicapai. Disamping itu evaluasi juga dilakukan pada saat pertemuan setiap bulannya, evaluasi yang dilakukan adalah berkaitan dengan komitmen pengurus terhadap KKG, evaluasi dalam hal kinerja pengurus serta mengevaluasi program-program yang telah dilakukan khususnya untuk program bulanan. Khusus untuk pengurus, biasanya saya lakukan evaluasi setiap tahun, karena saya ingin mengetahui seberapa besar kinerja dan komitmen pengurus ini”

Menurut pengurus KKG terkait dengan evaluasi program kerja, Ibu Ws mengatakan bahwa :

“selalu, evaluasi selalu kami lakukan baik evaluasi terhadap program kerja maupun evaluasi terhadap kinerja pengurus. Dan biasanya rapat evaluasi terhadap program kerja dilakukan khusus yaitu pada saat pembubaran panitia. Dan biasanya dibuatkan undangan khusus untuk rapat evaluasi.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu TT, mengatakan bahwa :

“saya biasanya dapat undangan untuk evaluasi ini khususnya pada saat evaluasi program kerja yang telah dilakukan, contohnya evaluasi studi banding kemarin, evaluasi kegiatan pelatihan kepemimpinan. Di samping itu setiap bulan pertemuan itu, juga disediakan waktu untuk mengevaluasi proses pembelajaran di TK masing-masing.”

Dari hasil wawancara dengan KKG TK Kecamatan Curup Kota didapat informasi bahwa KKG TK Kecamatan Curup Kota mengadakan evaluasi dalam kaitannya dengan pengelolaan organisasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan KKG TK Kecamatan Curup Kota adalah evaluasi terhadap program kerja, evaluasi ini dilakukan pada saat program kerja telah dilakukan. Evaluasi terhadap kinerja pengurus, untuk evaluasi ini dilakukan setiap bulannya pada saat pertemuan bulanan, dan biasanya disetiap tahun juga dilakukan evaluasi khusus untuk pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota. Sehingga dengan evaluasi yang dilakukan ini KKG TK Kecamatan Curup Kota bisa maju dan bisa meningkatkan kualitas kinerja dan organisasinya.

Pengelolaan suatu organisasi juga didukung oleh sekretariat, karena sekretariat adalah wadah atau tempat dimana pengurus dan anggota saling berkoordinasi dan pusat dan segala kegiatan dan KKG TK Kecamatan Curup Kota sehingga KKG TK Kecamatan Curup Kota akan sangat termanajemen dengan baik. Apalagi didukung oleh fasilitas yang ada. Terkait dengan itu hasil wawancara dengan pengurus KKG TK Kecamatan Curup

Kota, Ibu EJ sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa :

“ kami belum memiliki sekretariat, sekarang ini yang menjadi sekretariat adalah TK penanggung jawab KKG TK Kecamatan Curup Kota, yaitu TK Pertiwi II, yang berada di tanah patah, sehingga dengan kondisi yang seperti ini menyebabkan kami susah berkoordinasi secara langsung, kami belum memiliki inventaris barang yang menjadi hak milik KKG TK Kecamatan Curup Kota, yah untuk saat ini kami memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh TK Pertiwi Sehingga selain dari pertemuan rutin, pengurus maupun anggota tidak pernah mengunjungi TK penanggung jawab sebagai sekre kecuali ada keperluan dan mereka, bagusnya KKG TK Kecamatan Curup Kota memiliki sekretariat khusus sehingga koordinasi atau konsolidasi dalam KKG ini bisa berjalan baik.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu

YR mengatakan bahwa :

“pertemuan rutin kami biasanya lakukan di TK pertiwi selaku TK penanggung jawab, kadang-kadang memang kami mengunjungi TK-TK yang lain dan bersedia menjadi tempat pertemuan. Sekretariat kami belum punya, sehingga hanya menumpang saja dengan TK Pertiwi tersebut. Untuk fasilitas saya belum pernah tahu kalo ada inventaris barang yang dimiliki oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota, misalnya komputer, lemari, dan lain-lain. Yah biasanya kami ini memakai barang-barang yang ada di TK penanggung jawab.”

Hal senada juga dikemukakan oleh anggota yang lain,

yaitu Ibu SG, yang mengatakan bahwa :

“KKG TK Kecamatan Curup Kota belum memiliki sekretariat yang khusus, hanya menggunakan TK penanggung jawab saja. Berkaitan dengan barang-barang yang akan dipakai seperti komputer tadi, biasanya kami menggunakan fasilitas yang ada di TK penanggung jawab, walaupun tidak ada, biasanya pengurus atau anggota yang lain membawa ke pertemuan itu.”

Dari hasil wawancara tersebut didapat informasi bahwa KKG TK Kecamatan Curup Kota belum memiliki sekretariat khusus. Mereka mengadakan pertemuan dan menjadi pusat kegiatan adalah di TK penanggung jawab, yaitu di TK Pembina. Tentunya fasilitas yang ada di TK Pembina ini bisa dimanfaatkan oleh pengurus ataupun anggota jika berhubungan dengan kegiatan KKG TK Kecamatan Curup Kota ini.

Untuk perbaikan mutu pengelolaan organisasi pengurus dan anggota, KKG TK Kecamatan Curup Kota mengadakan pelatihan khusus manajemen kepala sekolah, sehingga diharapkan melalui pelatihan ini kepala sekolah - kepala sekolah TK Kecamatan Curup Kota bisa memahami fungsi manajemen yang dimiliki sehingga bisa diaplikasikan di sekolah mereka masing-masing dan tentunya bagi ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota bisa diterapkan juga di KKG ini.

Wawancara dengan pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, ibu RS bendahara KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa:

“memang ada program pelatihan manajemen guru dan itu sudah kami laksanakan pada bulan juni 2012 kemarin, tujuannya adalah agar guru bisa memanajemen dengan baik, tujuan yang lain dan pelatihan ini adalah agar pengelolaan KKG TK Kecamatan Curup Kota bisa dilakukan dengan baik juga. Terutama bagi ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota dan pengurus yang lain.”

Menurut Ibu BM selaku anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, takan bahwa :

“ baru-baru ini telah dilaksanakan pelatihan tersebut, dan saya mengikutinya, sangat menarik karena membuka wawasan saya tentang apa peran kepala sekolah sebagai manajerial, yaitu manajemen sekolah yang saya pimpin dan tentunya sangat bermanfaat bagi KKG TK Kecamatan Curup Kota, dimana dengan pemahaman dan pengurus dan anggota terhadap manajemen suatu organisasi akan bisa diaplikasikan di KKG TK Kecamatan Curup Kota ini.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota yang lain, yaitu Ibu FS, mengatakan bahwa :

“untuk pelatihan manajemen kepemimpinan kepala sekolah diadakan oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota, yaitu bulan juni yang lalu, dan saya mengikuti kegiatan tersebut.”

b. Pengelolaan Pengorganisasian oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Dalam hal perencanaan organisasi KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum maksimal hal ini bisa dilihat dan deskripsi terhadap hasil penelitian.

“KKG TK Kecamatan Curup Tengah yang saya pimpin belum merumuskan visi dan misi, tetapi KKG TK Kecamatan Curup Tengah telah memiliki tujuan organisasi. Hal ini terjadi karena sewaktu saya menjadi ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah memang belum memiliki visi dan misi.”

Menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah, yaitu Ibu MS, selaku sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Tengah, menengatakan bahwa:

“Saat ini memang belum dirumuskan tentang visi dan misi KKG, saya juga tidak terlalu tahu apa penyebabnya, yang pasti pada saat pelantikan pengurus atau rapat awal tahun tidak pernah di bahas, sehingga KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini belum memiliki visi dan misi.”

Sementara menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah Ibu SR, mengatakan bahwa :

“saya belum pernah tahu kalau KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini memiliki visi dan misi, saya juga tidak pernah mengikuti rapat penentuan visi dan misi KKG, padahal sebenarnya visi dan misi tersebut penting bagi sebuah organisasi seperti KKG ini.”

Dari hasil wawancara tersebut ternyata untuk perencanaan sebuah organisasi sangat tidak baik. Hal ini bisa dilihat dan KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki visi dan misi KKG. KKG ini belum memiliki visi dan misi dikarenakan baik pengurus maupun anggota belum memahami tentang visi dan misi. Ini sangat menyedihkan karena bila organisasi belum memiliki visi dan misi maka organisasi tersebut tidak jelas tujuan kemana akan dicapai. Karena visi adalah kondisi ideal yang akan dicapai. Biasanya program kerja yang dibuat berpedoman pada visi dan misi.

Dalam hal implementasi kegiatan KKG TK Kecamatan Curup Tengah bisa dilihat dan realisasi program kerja. Di pembahasan Sebelumnya, diketahui bahwa implementasi organisasi sebagai fungsi manajemen belum berjalan baik Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“Implementasi di sini adalah pelaksanaan dan kegiatan yang ada di dalam program kerja, akan tetapi evaluasi di sini jarang dilakukan karena ketidakfahaman pengurus terhadap pentingnya evaluasi, bahkan rapat pembubaran panitia juga jarang dilakukan, tidak adanya laporan hasil kegiatan.”

Menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu SS mengatakan bahwa :

“pasti, implementasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program kerja, tetapi masih belum maksimal karena masih banyak program yang belum maksimal dilaksanakan. Hal ini karena banyaknya pengurus dan anggota yang belum aktif dalam KKG ini”.

Terkait dengan hal itu, wawancara dengan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, ibu LD mengatakan bahwa:

“ yang dilaksanakan adalah bagaimana program kerja dapat dilaksanakan dengan baik, jadi implementasi ini menurut saya sebagai anggota adalah pelaksanaan dan program kerja yang telah ada.”

Dari hasil wawancara tentang implementasi diketahui bahwa implementasi yang dilakukan dengan merealisasikan program kerja yang ada. Hanya saja untuk KKG TK Kecamatan

Curup Tengah, implementasinya belum berjalan dengan baik, karena masih ada bebaapa program kerja yang belum dilaksanakan, masih kurang aktifnya pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program kerja.

Berkaitan dengan monitoring kegiatan, yaitu pengawasan yang oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah terhadap kinerja yang dilakukan oleh pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah. Pengawasan ini adalah juga salah satu dan fungsi manajemen dalam sebuah organisasi. Diharapkan dan pengawasan yang ada, dapat mengetahui kelemahan-kehnahan dan kinerja kepemimpinan kepala sekolah KKG TK Kecamatan Curup Tengah.

Dari informasi yang diperoleh dan ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah :

“untuk pengawasan, KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak memiliki program khusus , pengawasan ini dilakukan oleh pengawas dari Diknas dan oleh pihak yayasan, saya selaku ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum pernah melakukan pengawasan terhadap kinerja pengurus maupun kinerja dalam kepemimpinannya.”

Untuk melihat kebenaran data dilakukan wawancara dengan pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu MS, mengatakan bahwa :

“kami tidak memiliki program monitoring, karena yang melakukan monitoring adalah pengawas dan Diknas, selama ini saya belum pernah diawasi oleh KKG dalam

hal ini ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah. Biasanya yang melakukan pengawasan ini adalah pengawas dan yayasan. Itupun waktunya tidak menentu.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu ZN akan bahwa :

“ketua KKG tidak pernah melakukan pengawasan, karena saya tidak Pernah diawasi oleh KKG, tetapi yang pernah mengawasi saya adalah Pengawas dan pihak yayasan terhadap kinerja yang saya lakukan.”

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa untuk monitoring KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak memiliki program tersebut. Dari hasil wawancara diperoleh juga informasi bahwa yang melakukan monitoring adalah pengawas dan pihak yayasan. Biasanya pengawas dan pihak yayasan ini memonitoring kinerja dan kepala sekolah yang ada.

Fungsi manajemen yang selanjutnya adalah fungsi evaluasi, yaitu melakukan evaluasi terhadap proses manajemen dan program kerja yang ada di KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Dari hasil wawancara dengan ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah , mengatakan bahwa :

“evaluasi untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini dilakukan selama satu tahun sekali, yang dievaluasi adalah tentang realisasi program kerja yang ada, sudah berapa banyak program kerja yang dilakukan dan yang belum direalisasikan. Selain itu, kami melakukan evaluasi terhadap kinerja pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini, dalam hal evaluasi ini saya

mengundang pengurus untuk rapat evaluasi. Pada saat ini untuk kegiatan yang baru dilaksanakan jarang diadakan evaluasi dan tidak pernah dibuat laporan hasil kegiatan secara tertulis, padahal laporan ini sangat penting sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan ke depannya.”

Menurut pengurus KKG terkait dengan evaluasi program kerja, Ibu SS mengatakan bahwa :

“evaluasi jarang sekali dilakukan, karena kemungkinan baik ketua maupun pengurus belum memahami arti pentingnya evaluasi. Untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini terutama dalam hal evaluasi kinerja dilakukan selama satu tahun sekali, yang kami bahas adalah ketercapaian program kerja dan permasalahan ketidakaktifan pengurus maupun anggota KKG.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu MS mengatakan bahwa:

“saya tidak pernah mengikuti rapat evaluasi, jadi menurut saya tidak pernah dilakukan evaluasi pada KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini “

Dari hasil wawancara dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah informasi bahwa KKG TK Kecamatan Curup Tengah evaluasi dalam kaitannya dengan pengelolaan organisasi yaitu dilakukan satu tahun sekali, tetapi untuk evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan dan pembubaran panitia serta laporan hasil kegiatan tidak dilakukan oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah. Hal ini dikarenakan baik pengurus maupun anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memahami pentingnya evaluasi dalam suatu organisasi.

Pengelolaan suatu organisasi juga didukung oleh sekretariat, karena sekretariat adalah wadah atau tempat dimana pengurus dan anggota saling koordinasi dan pusat dari segala kegiatan dan KKG TK Kecamatan Curup Tengah. Terkait dengan itu, hasil wawancara dengan pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, Bapak TM selaku sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki sekretariat tetapi yang ada hanya sekolah penanggung jawab, yaitu TK Aisyah II yang juga sebagai ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah tentu hal ini menjadi kendala yang dihadapi karena kami tidak dapat leluasa dalam bertemu untuk berkoordinasi dengan pengurus yang lain, selain itu KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini juga belum memiliki inventaris karena bingung dimana akan ditaro barang-barang terse”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu FG, mengatakan bahwa:

“di sini untuk sekretariat belum memiliki tetapi pertemuan dilakukan di TK Aisyah II selaku TK penanggung jawab. Di TK inilah koordinasi antar pengurus dan anggota KKG dilakukan, tapi sangat terbatas.”

Dari hasil wawancara tersebut didapat informasi bahwa KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki sekretariat khusus. Mereka mengadakan pertemuan dan menjadi pusat kegiatan adalah di TK penanggung jawab , yaitu di TIC Aisyah II. Tentunya fasilitas yang ada di TK tersebut bisa dimanfaatkan oleh

pengurus ataupun anggota jika berhubungan dengan kegiatan KKG ini.

Pada KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki program pelatihan manajemen organisasi dan manajemen kepemimpinan, sehingga wajar bila di KKG TK Kecamatan Curup Tengah pengelolaannya masih belum bagus.

Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“pada periode ini kita belum memiliki program kerja pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan yang ada adalah pelatihan keterampilan kepala sekolah.”

Hal yang sama dikemukakan oleh pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu SH. Mengatakan bahwa :

“saya belum pernah mendapatkan pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan, dan untuk periode ini juga KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki program kerja ini.”

Menurut anggota KKG TK Kabupaten Kecamatan Curup Tengah, Ibu MH mengatakan bahwa :

“setahu saya, saya belum pernah mendapatkan pelatihan manajemen mi, yang ada pelatihan KTSP, sehingga wajar bila manajemen organisasi kami masih rendah,”

c. Rangkuman Perbandingan Pengelolaan Pengorganisasian

Table 3. Perbandingan Dalam Pengelolaan Pengorrrganisasian

No	Aspek	KKG TK Kecamatan Curup Kota	KKG TK Kecamatan Curup Tengah	Simpulan
1	Membuat perencanaan organisasi	Membuat perencanaan saat pemilihan pengurus	Tidak membuat	Berbeda, ada yang membuat dan ada tidak
2	Melakukan impementasi organisasi	Melakukan saat realisasi program kerja	Melakukan saat realisasi program kerja	Sama-sama melakukan
3	Melakukan monitoring	Tidak, melakukan monitoring	Tidak melakukan monitoring	Sama, tidak melakukan monitoring
4	Melakukan evaluasi	Selalu, setiap 1 bulan sekali	Setiap 1 tahun sekali	Berbeda, dalam jumlah
5	Memiliki sekretaris	Belum memiliki	Belum memiliki	Sama, belum memiliki
6	Mengadakan rapat	Setiap bulan sekali	Kadang-kadang	Berbeda dalam jumlah
7	Mengadakan pelatihan pengelolaan organisasi	Diadakan setiap tahun	Belum pernah dilakukan	Berbeda, dalam hal mengadakan
8	Fasilitas KKG	Tidak memiliki	Tidak memiliki	Sama, tidak memiliki

3. Perbedaan dan Persamaan dalam Realisasi Program Kerja

Realisasi program kerja adalah hal yang sangat penting dan sangat urgen dan sebuah organisasi yang dalam hal ini adalah KKG. Karena realisasi program kerja adalah menunjukkan kualitas kinerja dan KKG tersebut Semakin banyak program kerja yang terealisasi, maka semakin bagus KKG tersebut. Tentunya dalam hal merealisasikan program kerja ini baik KKG TK Kecamatan Curup Kota maupun KKG TK Kecamatan Curup Tengah memiliki tata cara

yang berbeda. Perbedaan ini bisa dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

a. Realisasi Program Kerja oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota

Untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota realisasi program kerja dilakukan sesuai dengan program kerja yang disusun. Realisasi ini harus dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan terutama untuk program bulanan dan semesteran serta tahunan.

Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, tentang realisasi program kerja mengatakan bahwa :

“ untuk realisasi program kerja mi, KKG khususnya pengurus berusaha merealisasikan semuanya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Karena bagi kami program kerja yang telah disusun itu sangat disesuaikan dengan kemampuan yang kami miliki, sehingga ketika pelaksanaannya kami tidak mengalami kesulitan, ditambah dengan solidnya kepengurusan yang ada.”

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota memiliki semangat yang sangat tinggi dalam merealisasikan program kerja yang ada, baik program bulanan, semesteran maupun program tahunan. Hal ini sangat ditentukan dan awal Penyusunan program yang ada, karena pada saat penyusunan program kerja ini dilakukan analisis terhadap kemampuan KKG dalam merealisasikan Program tersebut nantinya. Selain itu penyusunan

program ini juga melihat kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh TK Kecamatan Curup Kota saat ini.

Menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, AS, mengatakan bahwa :

“realisasi program yang kami buat diharapkan bisa terealisasi semua, sepanjang kepengurusan yang sudah-sudah seluruh program yang telah dibuat telah direalisasikan semua. Diharapkan pada tahun kepengurusan ini, semua program yang ada bisa direalisasikan semua. Apalagi melihat kondisi pengurus dan anggota yang sangat aktif. Ini juga sangat mendukung realisasi program kerja”

Sedangkan menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu YL mengenai realisasi program kerja, mengatakan bahwa :

“ biasanya program kerja yang telah dibuat diharapkan bisa direalisasikan semua, terutama untuk program-program bulanan. Biasanya juga KKG mi mengundang semua anggota untuk merealisasikan program tersebut, sehingga saya hadir dalam undangan tersebut dengan tujuan untuk menjalankan program kerja yang ada.”

Masih menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu LIS, mengatakan bahwa:

“program kerja yang telah disusun akan direalisasikan semuanya, karena biasanya sebelum-sebelumnya semua program yang ada bisa dijalankan, ini tergantung dan komitmen pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota.”

Dari hasil wawancara tersebut di atas, didapat informasi bahwa program kerja yang telah disusun akan direalisasikan semuanya. Hal ini dikarenakan sebelum penyusunan program

kerja tersebut, disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang ada. Pada KKG TK Kecamatan Curup Kota ini, semua pengurus dan anggota sangat aktif dalam mengikuti program kerja yang telah dibuat. Hal ini bisa dilihat pada absensi kehadiran. Hal inilah yang menjadi factor pendukung dan KKG TK Kecamatan Curup Kota dalam merealisasikan program kerja ini .

Dalam merealisasikan program kerja yang telah dibuat ini, biasanya seluruh pengurus dan anggota. Pengurus dan anggota yang telah diundang untuk bersama-sama merealisasikan program kerja tersebut. Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa:

“dalam merealisasikan program kerja yang telah ada, saya mengundang seluruh pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota ini dalam rapat kerja, bila program kerja itu besar, misalnya pelatihan, workshop, perlombaan, studi banding, dan lain-lain, biasanya kami melibatkan pihak diknas guna membantu kegiatan tersebut baik sebagai pembicara maupun sebagai donator, dan bila dirasa perlu dibentuk kepanitiaan, biasanya kami membentuk panitia guna memudahkan kerja dalam merealisasikan program kerja yang telah ada.”

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa realisasi program kerja yang telah ada sebagian melibatkan pengawas dan pihak Diknas Kecamatan Curup Kota. Misalnya dalam program pelatihan manajemen kepala sekolah, studi banding ke Negara

luar, workshop tentang laporan keuangan kepala TK, dan lain-lain. Dalam merealisasikan program kerja yang cakupannya luas dan perlu tenaga yang banyak, biasanya KKG TK Kecamatan Curup Kota membentuk kepanitiaan. Tujuan dibentuknya kepanitiaan ini adalah agar pengelolaan kegiatan yang dihadapi berjalan dengan baik, karena dengan kepanitiaan yang ada kerja akan terstruktur, pertanggung jawabannya jelas dan mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Menurut YG selaku pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, untuk melihat keabsahan hasil wawancara dengan kepala KKG TK Kecamatan Curup Kota mengatakan bahwa :

“saya sebagai pengurus diundang setiap KKG mau melaksanakan program kerja bahkan saya sering terlibat dalam kepanitiaan, misalnya saja pernah jadi ketua panitia dalam program pelatihan manajemen kepala sekolah, dimana pada saat itu kami mendatangkan pembicara dari LPMP dan UNIB. Kegiatannya berjalan lancar dan sukses karena banyaknya dukungan yang positif dan pengurus atau anggota KKG ini.”

Sementara itu menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu LIS, mengatakan bahwa:

“saya selalu mendapatkan undangan dalam merealisasikan program kerja, terkadang saya tidak bisa hadir karena ada sesuatu yang sangat penting. Tapi.... biasanya bila saya tidak ada hal penting pasti akan hadir walaupun posisi saya cuma sebagai anggota. Karena bagi saya aktif dalam KKG adalah suatu kebahagiaan tersendiri dan tentunya sangat bermanfaat bagi TK yang saya pimpin.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa pada saat merealisasikan program kerja seluruh pengurus dan anggota dilibatkan secara aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan. Mereka diundang untuk pembahasan terhadap program kerja yang akan dilaksanakan. Cara pengundangan mereka ini dilakukan dengan mengundang atau dengan ditelepon saja.

Setiap kegiatan pasti berhubungan erat dengan keuangan, dan keberhasilan kegiatan juga sangat ditentukan dengan kondisi keuangan KKG dan kepanitiaan. Berkaitan dengan keuangan dalam hal realisasi program kerja, ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa :

“dalam setiap kegiatan, kami mengadakan sumbangan untuk setiap pengurus dan anggota, iuran ini jumlah besarnya sangat ditentukan jenis kegiatan yang ada, misalnya saja pada saat kegiatan pelatihan manajemen kepala TK, setiap anggota dikenakan iuran sebesar Rp. 50.000,- dan biasanya berkaitan dengan dana ini, seluruh pengurus dan anggota tidak keberatan. Di samping itu, sumber dana kegiatan diambil dan iuran wajib anggota setiap pertemuan sebesar Rp. 10.000,- setiap bulannya. Selain itu kami menjalankan proposal ke luar guna mendukung dana yang ada, jadi untuk masalah dana KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak terlalu bermasalah.”

Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu EM, selaku sekretaris KKG, mengatakan bahwa :

“ sumber dana yang kami peroleh dan kegiatan ini berasal dari sumbangan seluruh pengurus dan anggota KKG, biasanya semua kepala sekolah pasti akan menyumbang walaupun ada beberapa kepala sekolah yang tidak aktif, di samping itu, kami juga menjalankan proposal kegiatan ditambah dengan uang kas yang dimiliki.”

Menurut EL selaku anggota KKG mengatakan bahwa :

“pada saat ingin melakukan kegiatan apapun selalu kami diminta untuk sumbangan, dan saya secara pribadi ikhlas memberikan sumbangan, karena bagi saya yang terpenting adalah agar kegiatan bisa terlaksana dengan baik. Mungkin secara tenaga saya tidak bisa aktif, mungkin dengan menyumbang dana adalah bentuk loyalitas saya terhadap KKG ini.”

Menurut FT, juga sebagai anggota KKG TK

Kecamatan Curup Kota, juga bahwa :

“saya menyumbang dana setiap akan diadakannya kegiatan di KKG, apalagi kalo kegiatan itu besar dan perlu dana yang banyak.”

Dari hasil wawancara secara umum tentang realisasi program kerja KKG TK Kecamatan Curup Kota, dapat digambarkan bahwa semua program kerja direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan sebelum menyusun program kerja dilakukan analisa terhadap kemampuan dimiliki oleh sumber daya manusia yang ada di KKG TK Kecamatan Curup Kota ini. Tentunya program kerja yang disusun bisa dilaksanakan dengan baik. Apalagi di KKG TK Kecamatan Curup Kota ini baik pengurus maupun anggota sangat aktif

dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan realisasi program kerja ini melibatkan tidak hanya pengurus tetapi juga anggota. Bila program kerja yang akan direalisasikan besar, maka dibentuk kepanitiaan yang akan menjalankan program kerja tersebut yang tentunya juga dibantu oleh anggota atau pengurus yang tidak terlibat dalam kepanitiaan. Bentuk kongkrit dukungan terhadap realisasi program kerja oleh pengurus dan anggota adalah dengan memberikan sumbangan bagi kegiatan itu.

b. Realisasi Program Kerja oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah

KKGG TK Kecamatan Curup Tengah juga melakukan realisasi terhadap program kerja yang ada. Akan tetapi dalam realisasi ini tidak semua program kerja bisa dilaksanakan dengan baik. Hal ini berdasarkan informasi yang didapat dari ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah menerangkan bahwa :

“ KKG TK Kecamatan Curup Tengah

“KKG Kecamatan Curup Tengah merealisasikan program kerja yang telah kami buat, hanya saja dalam merealisasikan program kerja ini, pengurus atau anggota tidak banyak yang aktif yang menyebabkan tidak semua program kerja bisa dilaksanakan dengan baik. Padahal saya selaku ketua KKG dan pengurus ini sudah mengundang baik dengan undangan resmi maupun lewat HP.”

Dari informasi yang didapat oleh pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah Ibu MS, selaku sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“program kerja yang kami buat diusahakan untuk direalisasikan, tetapi dengan kondisi pengurus dan anggota yang banyak tidak aktif, kurang disiplin menyebabkan program kerja yang dilaksanakan tidak maksimal, sehingga harapan yang diinginkan tidak bisa maksimal dicapai.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu SA, mengatakan bahwa :

“ banyak anggota yang tidak hadir pada saat rapat sehingga yang aktif dalam melaksanakan kegiatan cuma sedikit orang saja, tentu ini berdampak terhadap kurang maksimalnya hasil kegiatan, apalagi ditambah dengan tidak tepat waktunya mereka datang ke kegiatan tersebut atau datang rapat pada saat pembahasan kegiatan.”

Dari hasil wawancara mengatakan bahwa banyak pengurus ataupun anggota yang tidak aktif dalam realisasi program kerja, padahal undangan dan pemberitahuan sudah dilakukan. Bentuk realisasi adalah dengan mengundang pengurus dan anggota pada rapat rutin atau rapat khusus dalam rencana pelaksanaan kegiatan, akan tetapi yang hadir hanya sedikit saja. Hal ini berdampak tidak maksimalnya hasil kegiatan.

Dalam kegiatan ini juga terkadang melibatkan pihak diknas atau pengawas, hal ini seperti yang dikemukakan oleh

pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu SS, mengatakatakn bahwa :

“terkadang kami mengundang pengawas dan pihak diknas atau instans-iinstansi yang lain dalam pelaksanaan program kerja, keterlibatan mereka itu misalnya menjadi narasumber, seperti pada kegiatan pelatihan KTSP yang beberapa waktu yang lalu telah dilaksanakan.”

Hal senada juga dikemukakan oleh pengurus KKG yang lain, Ibu NR, mengatakan bahwa :

“selain anggota dan pengurus, kami juga terkadang mengundang pihak Diknas dan pengawas dalam merealisasikan program kerja, misalnya sebagai pembicara pada kegiatan itu, contoh pada saat pelatihan KTSP.”

Sementara menurut anggota KKG TK Kabupaten Bengkulu Selatan, Ibu DH mengatakan bahwa :

“ada melibatkan pihak lain, misalnya pada saat pelatihan KTSP, yang menjadi pembicara adalah pihak Diknas dan UNIB, bahkan pengawas juga terlibat dalam kegiatan tersebut, dan juga menjadi narasumber.”

Dari hasil wawancara dengan mereka, didapat informasi bahwa dalam merealisasikan program kerja, ada beberapa kegiatan yang tidak hanya melibatkan pengurus dan anggota, tetapi juga melibatkan pihak Diknas dan pengawas. Keterlibatan pihak-pihak ini adalah menjadi narasumber dalam

kegiatan, contoh kongkrit yang telah dilaksanakan pelatihan KTSP, dimana pada saat itu pengawas, pihak Diknas pembicara.

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu tidak terlepas dan dana, untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini dana yang diperoleh pada setiap kegiatan adalah melalui sumbangan dan pengurus dan anggota. Sumbangan ini menjadi sumber dana yang utama. Hal ini dikemukakan ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“dana yang kami peroleh untuk pelaksanaan kegiatan adalah bersumber dan sumbangan dan pengurus ataupun anggota KKG ini, akan tetapi karena banyak juga pengurus yang tidak datang menyebabkan terkadang panitia dan pengurus mengalami ‘nombok’. Di Samping itu sumber dana yang lain adalah melalui uang kas KKG, banya saja uang kas ini juga tidak memadai karena banyak yang tidak hadir pada saat rapat baik bulanan maupun rapat saat persiapan kegiatan. Selain itu, juga kami biasanya membuat proposal kegiatan untuk penggalangan dana”

Menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah , Ibu LD, mengatakan bahwa:

“ yah sumber dana ini berasal dan sumbangan dan anggota dan pengurus, tetapi karena pengurus dan anggota banyak yang tidak hadir, menyebabkan kami sering nombok dana, mana kami sudah capek tenaga juga harus menutupi kekurangan dana yang ada.”

Menurut anggota KKG yang aktif, ibu ID, mengatakan bahwa :

“ Saya menyumbang setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, tapi sayangnya banyak juga yang tidak

menyumbang lantaran tidak hadir baik pada saat rapat maupun pada saat kegiatan.”

Dari hasil wawancara di atas didapat informasi bahwa dalam pelaksanaan realisasi program kerja dibutuhkan dana. Dana yang didapat diperoleh dari iuran pengurus dan anggota, dan uang kas KKG, dan juga dari proposal kegiatan. Akan tetapi, setiap kegiatan yang dilakukan hanya sedikit saja yang aktif dalam kegiatan tersebut sehingga dana yang terkumpul tidak mencukupi setiap kegiatan, sehingga terjadi deficit anggaran.

Secara umum bisa digambarkan realisasi terhadap program kerja yang dilakukan oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah dimana KKG ini melibatkan pengurus dan anggota dalam merealisasikan program kerja yang sudah disusun. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan hanya sedikit saja pengurus dan anggota yang aktif dalam kegiatan tersebut, dan pada akhirnya berdampak tidak maksimalnya hasil kegiatan. Di samping pengurus dan anggota, KKG TK Kecamatan Curup Tengah juga mengundang pihak Diknas dan Pengawas untuk mensukseskan kegiatan ini baik sebagai nara sumber atau sekedar membantu saja. Sedangkan bila berkaitan dengan dana kegiatan, kegiatan KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini berasal dari sumbangan dari pengurus dan anggota, dari kas KKG dan dari proposal, akan tetapi pada pelaksanaan banyak yang tidak

membayar karena tidak hadir sehingga kegiatan tidak bisa terlaksana dengan baik.

c. Rangkuman Perbandingan Realisasi Program Kerja

Perbandingan realisasi program kerja dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Perbandingan realisasi program kerja

No	Aspek	KKG TK Kecamatan Curup Kota	KKG TK Kecamatan Curup Tengah	Simpulan
1	Merealisasikan program kerja	Merealisasikan seluruh program kerja yang dibuat	Tidak semua program kerja direalisasikan	Sama, sama-sama merealisasikan
2	Apakah sesuai dengan jadwal	Sesuai dengan jadwal	Tidak sesuai jadwal	Berbeda dalam waktu
3	Siapa yang merealisasikan program kerja	Pengurus dan anggota	Pengurus dan anggota	Sama, dalam hal yang merealisasikan
4	Berkoordinasi dengan pihak lain saat realisasi	Berkoordinasi diknas dan yayasan	Dengan diknas dan yayasan	Sama, dalam hal pihak yang berkoordinasi
5	Dana kegiatan	Sumbangand ari anggota dan proposal	Sumbangan dari anggota dan proposal	Sama, dalam hal sumber dana
6	Dibentuk panitia	Kadang-kadang	Kadang-kadang hampir	Sama Pembentukan panitia
7	Setelah realisasi dilakukan evaluasi	Selalu dievaluasi	Tidak pernah	Berbeda, ada atau tidak evaluasi

4. Perbedaan dan Persamaan Dalam Komitmen Pengurus

Komitmen pengurus merupakan hal yang juga penting karena organisasi KKG ini dijalankan oleh pengurus, semakin komitmen

pengurus, maka semakin bagus organisasi tersebut. Untuk melihat perbedaan dalam hal komitmen pengurus dapat dilihat dan deskripsi ini.

a. Komitmen Pengurus untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota.

Komitmen pengurus untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota sangat bagus. Hal ini bisa dilihat dan kedisiplinan yang ada, dan kerjasama yang baik. Di KKG TK Kecamatan Curup Kota ini sangat terlihat begitu besar komitmen yang dimiliki. Hal ini tentu berdampak terhadap baiknya organisasi KKG TK Kecamatan Curup Kota.

Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa :

“Dalam hal komitmen pengurus, saya sangat salut sekali, pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota ini sangat aktif. Hal ini bisa dilihat dan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Misalnya dapat dilihat dari kehadiran mereka dalam pertemuan rutin bulanan. Dimana hampir 85 % pengurus hadir pada rapat tersebut. Hal ini bisa kita lihat dan daftar hadir pengurus. Komitmen yang tinggi juga bisa kita lihat dan setiap kegiatan yang dilakukan pengurus sangat aktif, bahkan rela membantu apapun asal kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.”

Menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, ibu EJ, mengatakan bahwa :

“komitmen pengurus terhadap kegiatan yang ada di KKG ini Sangat tinggi sekali, misalnya bisa dilihat dan setiap ada kegiatan KKG dalam merealisasikan program kerja, pengurus sangat berperan aktif baik dari segi materi, amoun tenaga. Komitmen ini juga bias dilihat dari

kehadiran mereka pada saat rapat bulanan dan rpaat-rapat yang lain, kehadirannya sangat tinggi”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu SF, mengatakan bahwa :

“wah pengurus sangat aktif dalam berpartisipasi di setiap kegiatan, saya bisa melihatnya di setiap kegiatan yang saya ikuti, bahkan terlihat sangat akrab sekali. Setiap kegiatan pengurus selalu hadir dan memberikan bantuan dengan ikhlas. Jadi menurut saya wajar KKG TK Kecamatan Curup Kota ini sangat maju.”

Dari hasil wawancara tersebut di atas, diperoleh informasi bahwa komitmen pengurus terhadap KKG TK Kecamatan Curup Kota sangat tinggi, berdasarkan dan wawancara di atas, komitmen yang tinggi ini bisa dilihat dan keaktifan pengurus terhadap kehadiran pada setiap pertemuan dalam rapat pengurus, keaktifan pengurus dalam realisasi program kerja baik memberikan kontribusi berupa materi, tenaga dan pikiran. Hal ini sangat mendukung terhadap kesuksesan pelaksanaan KKG ini. Pengurus juga memiliki rasa memiliki KKG ini sehingga antar pengurus sangat terjalin hubungan yang sangat hangat.

Untuk memajukan KKG TK Kecamatan Curup Kota ini, banyak hal yang dilakukan pengurus sehingga KKG ini sangat baik. Bentuk komitmen Yang dilakukan ini disampaikan oleh

beberapa pengurus. Menurut ibu EJ selaku sekretaris KKG TK

Kecamatan Curup Kota mengatakan bahwa :

“bentuk komitmen yang saya lakukan adalah berupa menjalankan tugas yang harus saya lakukan sebagai sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Kota. Saya harus bisa menunjukkan dengan pengurus yang lain bahwa saya profesional, sehingga menjadi motivasi bagi pengurus yang lain, artinya bahwa saya harus memberikan contoh kepada pengurus yang lain.”

Menurut pengurus yang lain, yaitu Ibu RS selaku bendahara KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa:

“bentuk komitmen yang saya lakukan adalah menjalankan tugas yang harus saya lakukan sebagai pengurus, disamping itu juga aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota ini, misalnya harus disiplin waktu, harus memberikan sumbangan baik materi maupun dalam bentuk yang lain dengan keikhlasan hati.”

Hal serupa dikemukakan oleh pengurus yang lain, yaitu NC, selaku coordinator koperasi mengatakan bahwa :

“pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota ini sangat aktif, bidang-bidang berjalan dengan baik. Setiap program kerja juga didukung penuh oleh pengurus KKG ini.”

b. Komitmen Pengurus untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah.

KKG TK Kecamatan Curup Tengah dalam hal komitmen terhadap pengurus berkaitan dengan bagaimana pengurus terlibat aktif dalam kegiatan yang dimiliki oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah, komitmen pengurus sangat dibutuhkan untuk menghasilkan organisasi yang baik, sehingga KKG TK

Kecamatan Curup Tengah ini akan maju. sayangnya pada kenyataan yang ada di lapangan, terlihat komitmen pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak baik. Hal ini bisa diketahui dan pernyataan yang dikemukakan oleh ketua KKG Kecamatan Curup Tengah, yang menyatakan bahwa :

“salah satu kelemahan yang dimiliki oleh KKG kita ini adalah kurangnya komitmen dan pengurus untuk memajukan KKG ini, mereka terkesan lambat dan tidak peka terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh KKG kita ini, pengurus yang aktif hanya beberapa orang saja, dan selalu mereka itulah yang Nampak dalam setiap kegiatan, sementara pengurus yang lain sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing.”

Hal senada juga dikemukakan oleh pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah, dalam hal ini disampaikan oleh sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Tengah, yaitu Ibu MS, mengatakan bahwa :

“komitmen dan pengurus sangat rendah apalagi dalam hal kerja, biasanya pengurus tidak mau terlibat dalam hal pekerjaan yang akan mensukseskan KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini. Mereka hanya sebagian menjadi pengurus yang pasif, jadi wajar andaikata KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum maju.”

Menurut pengurus yang lain, ibu RS, mengatakan bahwa :

“Kurang aktif sih untuk pengurusnya, saya sendiri ada beberapa kegiatan tidak ikut, karena pada saat itu saya benar-benar ada kegiatan yang lain. Saya juga melihat banyak juga pengurus yang tidak aktif dan kurang komitmen, itulah yang juga menjadi penyebab kenapa saya ikut-ikutan malas.”

Dari hasil wawancara tersebut di atas diperoleh informasi bahwa komitmen pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum baik. Banyak beberapa pengurus yang tidak aktif dalam kegiatan yang dilakukan, banyak juga yang tidak menghadiri rapat pengurus karena malas dan tidak termotivasi

Untuk melihat keabsahan data, dilakukan juga wawancara dengan , KKG TK Kecamatan Curup Tengah, yaitu dengan Ibu MS, yang mengatakan bahwa :

“saya rasa banyak pengurus yang tidak aktif dan tidak komitmen terhadap tugas yang harus mereka lakukan sebagai pengurus. Berdasarkan pengamatan saya juga, hanya orang-orang itu saja yang aktif dan memiliki komitmen yang tinggi, sementara pengurus yang lain merasa bodoh dan tidak mau terlibat aktif dalam KKG dan dalam kepengurusan.”

Sementara menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah yang lain, Ibu WT mengatakan bahwa :

“nampaknya dan beberapa kegiatan, komitmen pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah sangat rendah, saya tidak melihat kesolidan dan komitmen yang tinggi dan pengurus.”

c. Rangkuman Perbandingan dalam Komitmen Pengurus

Table 4. Perbandingan Dalam Komitmen Pengurus

No	Aspek	KKG TK Kecamatan Curup Kota	KKG TK Kecamatan Curup Tengah	Simpulan
1	Memiliki komitmen	Tinggi	Rendah	Berbeda, dalam memajukan KKG
2	Bentuk komitmen	Aktif dalam	Aktif dalam	Sama, sama

		organisasi	organisasi	aktif
3	Komitmen dalam rapat	Selalu hadir dalam rapat (90 % hadir)	Beberapa saja	Berbeda, dalam jumlah yang hadir
4	Komitmen dalam realisasi	Selalu berusaha membantu mensukseskan kegiatan	Beberapa saja yang komitmen	Berbeda, dalam mensukseskan program kerja
5	Komitmen dalam memajukan organisasi	Selalu memiliki komitmen yang tinggi	Kurang memiliki komitmen	Berbeda, dalam komitmennya

5. Perbedaan dalam Keaktifan Anggota

Anggota adalah juga bagian dan KKG yang harus juga mendukung kegiatan dan KKG tersebut. Anggota KKG ini berasal dari kepala sekolah TK yang tidak terpilih menjadi pengurus KKG. Baik KKG TK ini Kecamatan Curup Kota maupun KKG TK yang ada di Kecamatan Curup Tengah.

a. Keaktifan Anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota.

Pada KKG TK Kecamatan Curup Kota ini memiliki anggota yang juga aktif dalam kegiatan KKG. Hal ini bisa dilihat dan absensi yang ada pada setiap rapat pertemuan bulanan dan dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan realisasi program kerja. Jumlah anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota ini sekitar 55 kepala sekolah.

Dan hasil wawancara dengan ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota mengatakan bahwa :

“Dalam hal keaktifan anggota, saya juga sangat salut seperti halnya pengurus, keaktifan anggota ini bisa dilihat dan kehadiran mereka pada saat rapat bulanan dan

pada saat realisasi program, bahkan mereka juga mendukung dengan menyumbang dana agar kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. Hal ini bisa kita lihat dan daftar hadir anggota. Komitmen yang tinggi juga bisa kita lihat dan setiap kegiatan yang dilakukan anggota sangat aktif, bahkan rela membantu apapun asal kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.”

Menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu

EJ, mengatakan bahwa :

“wah demikian juga dengan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, mereka juga sangat aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota. Kami bisa buktikan dengan absensi yang ada.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu

FG, mengatakan bahwa :

“saya selaku anggota sangat aktif dalam KKG TK Kecamatan Curup Kota mengapa demikian karena bagi saya mengikuti kegiatan ini sangat bermanfaat baik bagi saya sendiri maupun bagi sekolah yang saya pimpin. Bagi saya ilmu itu sangat mahal apalagi pergaulan dan shering dengan kepala sekolah yang lain.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota yang lain, Ibu AA, mengatakan bahwa :

“jujur saya katakan bahwa saya dan anggota yang lain berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan yang diadakan oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota, baik dalam hal realisasi program kerja ataupun kegiatan-kegiatan yang lainnya, apalagi bagi kami sebagai anggota sangat memberikan manfaat dan wawasan bagi kinerja dan kemajuan saya.”

Masih menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup

Kota yang lain juga, yaitu Ibu YL, mengatakan bahwa :

“dari kegiatan-kegiatan yang ada, saya selalu berusaha untuk hadir kecuali kalau ada halangan yang sangat besar. Bentuk keaktifan saya adalah dengan membayar sumbangan wajib dan sumbangan-sumbangan yang lainnya jika ada iuran. Disamping itu, saya ikut aktif dalam kepanitiaan yang dibentuk oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota dalam pelaksanaan kegiatan tentunya dengan rasa tanggung jawab.”

Dari hasil wawancara tersebut di atas, didapat informasi bahwa anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara baik dengan anggota itu sendiri atau dengan pengurus. Bentuk keaktifan mereka adalah dengan kehadiran path saat pertemuan rutin, keaktifan dalam mengikuti kegiatan KKG TK Kecamatan Curup Kota baik sebagai panitia ataupun sebagai simatisan saja. Keaktifan tinggi karena kesadaran mereka terhadap kemajuan KKG TK Kecamatan Curup Kota sangat tinggi juga.

b. Keaktifan Anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Tidak jauh beda dengan pengurus, anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah juga kurang aktif. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah. Ketidakeaktifan mereka ini sangat berpengaruh besar terhadap kinerja dan keberhasilan KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini.

Informasi yang didapat dan ketua KKG TK Kecamatan

Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah juga belum aktif, ntahlah padahal saya sudah berusaha maksimal untuk mengundang mereka untuk hadir pada saat rapat, tetapi yang hadir tidak banyak, apalagi bagi TK yang tempatnya jauh di luar kota Manna. Demikian juga dengan keaktifannya dalam realisasi program kerja, sangat jarang mereka membantu dalam pelaksanaan kegiatan terutama membantu tenaga untuk mensukseskan acara tersebut. Bagi saya selaku ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah merasa hal ini adalah tantangan yang sangat berat bagi saya.”

Menurut pengurus KKG TK Ka Kecamatan Curup

Tengah, Ibu MS, mengatakan bahwa :

“yang saya amati pada setiap kegiatan, anggota kami ini kurang aktif dalam berpartisipasi di kegiatan baik kegiatan pertemuan rutin maupun dalam kegiatan realisasi program. Ketidakaktifan ini sangat tampak dan rapat kepanitiaan, kerja dalam persiapan untuk melaksanakan suatu kegiatan, yah maunya saya hendaknya kesadaran kawan-kawan dalam pentingnya kebersamaan dan keaktifan mereka bisa ditingkatkan lagi, sehingga mereka merasa memiliki KKG ini”.

Sementara itu menurut anggota KKG TK Kecamatan

Curup Tengah itu sendiri, yaitu ZS, mengatakan bahwa:

“saya melihat bahwa pengelolaan yang dimiliki oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah sangat rendah itu menyebabkan .saya tidak aktif mengikuti kegiatan ini. Bagi saya, tanpa KKG mi saya masih bisa memimpin sekolah saya dengan baik.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah

yang lain, yaitu Ibu Lis, mengatakan bahwa :

“saya tidak terlalu aktif kok dalam kegiatan KKG TK Kabupaten Bengkulu Selatan, jujur saja saya katakan bahwa terlalu banyak ngobrolnya dari pada membahas program kerja yang ada, ditambah dengan banyaknya budaya molor dan pengurus ataupun anggota, hal ini mungkin yang menjadi penyebab mengapa anggota ataupun pengurus kurang aktif.”

Masih menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup

Tengah Yang lain, yaitu Ibu SS mengatakan bahwa :

“yah dibilang aktif saya tidak terlalu aktif, yang pasti hal ini dikarenakan jenuh dan tidak ada tantangan sama sekali, tidak ada KKG TK Kecamatan Curup Kota sesuatu yang baru yang bisa didapatkan dan KKG ini, yang pasti KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum dikelola dengan baik sehingga berdampak kurang aktifnya anggota, saya rasa bila pengurus mengelola dengan baik, pastilah anggota akan merasa rugi kalau tidak hadir. Saya malahan tidak merasa rugi kok bila saya tidak hadir.”

Dan hasil wawancara tersebut di atas, diperoleh informasi bahwa keaktifan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah masih belum aktif. Ketidakeaktifan mereka ini dikarenakan mereka belum menyadari arti pentingnya KKG itu, KKG belum dikelola dengan baik, hal ini bisa dilihat dari setiap kegiatan mereka banyak menghabiskan waktu untuk mengobrol saja. Ketidakeaktifan mereka ini juga disebabkan karena organisasi ini mau dibawa ke mana belum jelas, karena visi dan misi organisasi KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum ada, sehingga pengelolaannya belum baik.

c. Rangkuman Perbandingan dalam Keaktifan Anggota

Tabel 5. Perbandingan dalam keaktifan anggota

No	Aspek	KKG TK Kecamatan Curup Kota	KKG TK Kecamatan Curup Tengah	Simpulan
1	Memiliki keaktifan	Tinggi dilihat dari kehadiran	Rendah dilihat dari kehadiran	Berbeda, dalam hal kehadiran
2	Bentuk keaktifan	Aktif dalam organisasi	Aktif dalam organisasi	Sama, sama-sama aktif pada kegiatan
3	Keaktifan dalam rapat	Selalu hadir dalam rapat	Sebagian yang aktif	Berbeda, dalam jumlah yang hadir
4	Keaktifan dalam realisasi	Aktif dalam mensukseskan kegiatan	Beberapa saja	Berbeda, dalam jumlah yang aktif merealisasikan
5	Keaktifan dalam memajukan organisasi	Samangat aktif untuk memajukan organisasi	Kurang aktif	Berbeda, dalam kesadaran memajukan organisasi

6. Perbedan dalam Kendala yang Dihadapi

Setiap organisasi manapun pasti akan dihadapkan dengan kendala yang ada, karena kendala adalah sesuatu yang membuktikan bahwa masih ada kelemahan-kelemahan yang harus diatasi segera. Kendala merupakan rintangan yang dihadapi pada saat perencanaan, pelaksanaan ataupun pada saat selesai.

Pada penelitian ini, akan digambarkan kendala apa saja yang ditemui oleh KKG baik dan segi pembuatan program kerja, realisasi program kerja pengelolaan organisasi, kendala yang dihadapi pengurus maupun anggota.

- a. Kendala yang dihadapi oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota.

KKG TK Kecamatan Curup Kota dalam pelaksanaannya memiliki kendala-kendala. Mengenai pembuatan program kerja ini, KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak memiliki kendala, artinya bahwa pelaksanaan pembuatan program kerja bisa berjalan dengan baik. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa :

“dalam hal pembuatan program kerja, kami tidak menemui kendala, dan pembuatan program kerja ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan perencanaan yang kami lakukan baik dan kawan-kawan kompak, sehingga penyusunan program kerja bisa berjalan dengan baik, ditambah lagi pada saat itu dihadiri oleh pengawas dan pihak Diknas Kota.”

Masih berkaitan dengan program kerja, menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu YG, mengatakan bahwa :

“kami tidak ada kendala dalam hal penyusunan program kerja, yang kami laksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu ZS mengatakan bahwa:

“untuk pembuatan program kerja KKG TK Kecamatan Curup Kota, tidak memiliki kendala, pelaksanaannya berjalan lancar dan semua memahami dan berpartisipasi, jadi menurut saya kami tidak menemukan kendala dalam pembuatan program kerja ini.”

Untuk Realisasi program kerja, yaitu pelaksanaan dan program kerja yang dibentuk KKG TK Kecamatan Curup Kota, dapat digambarkan dan hasil wawancara dengan beberapa sumber. Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, mengatakan bahwa :

“untuk realisasi program kerja yang menjadi kendala adalah dalam hal dana, karena terkadang dana yang dibutuhkan kurang sehingga kami harus menjalankan proposal ke beberapa instansi, selain dana kendala yang kami hadapi adalah berkaitan dengan tempat koordinasi karena terus terang karena kami belum memiliki sekretariat sehingga koordinasi belum maksimal.”

Masih berkaitan dengan realisasi program kerja, menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu WS mengatakan bahwa :

“pada dasarnya kendala yang dihadapi dalam realisasi program kerja bisa dikatakan tidak ada, banyak kendala yang biasa sering ditemukan adalah masalah dana kegiatan, dimana dana selalu tidak mencukupi dan anggaran yang akan dikeluarkan dalam kegiatan itu.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota, Ibu JK, mengatakan bahwa :

“Kendala keuangan adalah kendala yang ditemukan dalam realisasi program kerja yang telah dihadapi selama ini.”

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa kendala yang dihadapi KKG TK Kecamatan Curup Kota dalam hal realisasi program kerja adalah masalah dana, dimana dana

selalu tidak mencukupi terhadap anggaran yang akan dibutuhkan. Solusi yang diambil adalah dengan cara membuat proposal untuk disampaikan ke pihak-pihak lain.

Terkait dengan pengelolaan organisasi, KKG TK Kecamatan Curup Kota memiliki kendala juga, yaitu belum memiliki sekretariat, sehingga susah berkoordinasi dan susah untuk memiliki inventaris, berkaitan dengan pengelolaannya, KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak memiliki kendala yang berarti. Kendala dalam bidang pengelolaan ini dikemukakan oleh sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Kota, yaitu Ibu EJ mengatakan bahwa :

“Dalam bidang pengelolaan, kendala yang kami hadapi adalah berkaitan dengan sekre, sementara ini kami belum memiliki sekretariat sehingga apapun masih menginduk dengan TK Pembina selaku TK penanggung jawab KKG TK Kecamatan Curup Kota. Sementara dalam hal manajemennya, KKG TK Kecamatan Curup Kota sudah berjalan dengan baik dan tidak ditemukan kendala yang berarti.”

Kendala yang dihadapi yang lainnya adalah masih kurangnya dukungan dan pemerintah terhadap KKG TK Kecamatan Curup Kota, hal ini terbukti dengan masih susahnyanya bantuan dana diberikan kepada KKG TK Kecamatan Curup Kota dalam pelaksanaan kegiatan. Disamping itu dukungan dari yayasan juga masih kurang, terkesan yayasan lepas tangan terhadap KKG Kecamatan Curup Kota ini. Hal ini dikemukakan

langsung oleh ketua KKG Kecamatan Curup Kota mengatakan bahwa :

“Untuk peran pemenintah dalam hal ini Diknas Kota terhadap KKG ini masih kurang terutama dalam hal bantuan dana kegiatan, kami sangat susah menenima bantuan tersebut, disamping itu pihak yayasan juga kurang berperan terhadap pelaksanaan KKG TK Kecamatan Curup Kota, bisa dikatakan bahwa masalah pendanaan kami sangat mandiri.”

Dari hasil diskrepasi di atas menggambarkan kendala-kendala yang dihadapi oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota terhadap pelaksanaan KKG ini, untuk pengurus dan anggota tidak mendapatkan kendala yang berarti, artinya bahwa baik pengurus maupun anggota sangat aktif dalam mendukung kegiatan yang ada di KKG ini walaupun ada satu atau dua orang yang belum aktif.

b. Kendala yang dihadapi oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah

KKG TK Kecamatan Curup Tengah memiliki banyak sekali kendala yang dihadapi baik dan pembuatan program kerja, realisasi program kerja, pengelolaan organisasi, keaktifan pengurus maupun anggota KKG.

Dalam hal pembuatan program kerja dijelaskan oleh ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah menyatakan bahwa :

“Dalam hal pembuatan program kerja, kendala yang kami hadapi adalah kurang aktifnya baik pengurus maupun anggota dalam membuat program kerja ini

sehingga banyak dan kepala sekolah TK di Kecamatan Curup Tengah tidak memahami program kerja yang ada. Di samping itu, tidak adanya visi dan misi juga menyebabkan arah organisasi ini tidak jelas.”

Menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Ibu MS mengatakan bahwa :

“kendala yang ditemui pada saat pembuatan program kerja adalah tidak semua pengurus dan anggota dapat hadir semua, tidak berperan aktifnya pengurus atau anggota dalam memberikan masukan terhadap program kerja yang ada.”

Juga menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup

Tengah, yaitu Ibu NY, mengatakan bahwa :

“untuk pembuatan program kerja ini kurang jelas dan mekanismenya juga kurang bagus karena banyak pengurus dan anggota yang tidak memahami secara jelas sasaran yang akan dihadapi pada program kerja ini.”

Dan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa dalam hal pembuatan program kerja, KKG TK Kecamatan Curup Tengah memiliki kendala yaitu kurang aktifnya pengurus dan anggota KKG ini dalam pembuatan sehingga program kerja yang dibuat belum maksimal. Masih banyak juga pengurus maupun anggota yang tidak hadir, disamping itu karena KKG ini tidak memiliki visi dan misi sehingga program kerjanya belum jelas sasarannya.

Dalam hal realisasi program kerja, banyak sekali kendala yang dihadapi oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“ banyak sekali kendala yang kami hadapi pada saat realisasi program kerja, antara lain yaitu kurang aktifnya pengurus dan anggota terhadap pelaksanaan ini, dana yang kurang sehingga banyak yang nombok. Karena kendala ini sangat berpengaruh menyebabkan tidak semua program kerja bisa dilaksanakan tepat waktu.”

Menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu NA mengatakan bahwa :

“ realisasi program kerja oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah banyak mengalami hambatan, yakni ketidakaktifan pengurus dan anggota terhadap pelaksanaan program kerja, sehingga yang kerja cuma beberapa orang saja, disamping itu, anggaran dana yang sangat minim sehingga program kerja yang terlaksana juga tidak bisa maksimal.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu Lis mengatakan bahwa:

“Kendala terutama banyak pengurus dan anggota yang tidak aktif dan dana yang kurang.”

Dari hasil wawancara di atas diperoleh gambaran bahwa kendala yang dihadapi KKG TK Kecamatan Curup Tengah terhadap realisasi. Program kerja adalah berkaitan dengan kurang aktifnya pengurus dan anggota dalam keterlibatannya terhadap realisasi program kerja, terutama pada saat persiapan sebelum kegiatan dilakukan. Pada saat itu hanya beberapa pengurus inti saja yang bekerja keras. Kondisi seperti ini akan berdampak

terhadap hasil program kerja yang dijalankan tidak maksimal, berdampak dengan kurang jelasnya program yang dibuat menyebabkan sulitnya untuk merealisasikan program kerja tersebut.

Berkaitan dengan pengelolaan organisasi, KKG TK Kecamatan Curup Tengah juga menemukan banyak kendala. Menurut informasi yang diperoleh oleh pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah, yaitu Ibu MS selaku sekretaris, mengatakan bahwa :

“ Karena secara umum pengurus belum mengetahui fungsi manajemen maka banyak kendala yang dihadapi sehingga pengelolaan ini belum maksimal bahkan masih jauh dan yang diharapkan, misalnya kami tidak membuat perencanaan, termasuk membuat visi dan misi organisasi. Kami juga jarang melakukan evaluasi kegiatan dan membuat laporan akhir kegiatan sehingga dalam hal manajemen sangat banyak kendala.”

Menurut informasi yang diperoleh dari anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, yaitu Ibu RK, mengatakan bahwa :

“saya rasa banyak kendala yang dihadapi dalam pengelolaan, banyak pengurus dan anggota yang tidak memahami fungsi manajemen, di samping itu, KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki sekretariat sehingga koordinasi sangat susah.”

Dari dua informasi tersebut diketahui bahwa KKG TK Kecamatan Curup Tengah memiliki kendala dalam hal pengelolaan. Hal ini disebabkan karena pengurus maupun anggota belum memahami dengan jelas apa itu pengelolaan terkait dengan

fungsi manajemen, artinya terkendala dengan sumber daya manusianya. Di samping itu, KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki sekretariat sehingga pengelolaan ini belum bisa maksimal sementara fungsi sekretariat sangatlah besar dalam hal pengelolaan organisasi. Karena pengurus maupun anggota belum memahami dengan jelas sehingga dalam pelaksanaannya terdapat kendala.

Untuk keaktifan pengurus dan anggota, KKG TK Kecamatan Curup Tengah memiliki kendala juga, seperti yang dikemukakan oleh ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“ Pengurus maupun anggota banyak yang tidak aktif, banyak pengurus yang tidak komitmen terhadap tugas yang telah dibebankan kepada dia, sehingga wajar saja kalau KKG ini belum maksimal kinerjanya. Hal ini bisa dilihat dan kehadiran dan keterlibatan mereka terhadap kegiatan yang dilakukan oleh KKG ini,”

Sedangkan menurut pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu SH, mengatakan bahwa:

“ kendalanya paling pengurus dan anggota yang tidak aktif sehingga pelaksanaan kegiatan KKG ini juga tidak maksimal, hal ini dikarenakan rasa memiliki KKG ini masih kecil sehingga mereka merasa tidak membutuhkan KKG ini.”

Menurut anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Ibu Lis mengatakan bahwa :

“ untuk anggota pastinya banyak yang tidak aktif dan tidak disiplin sehingga KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini tidak bisa berjalan dengan baik.”

Dari informasi di atas, kendala yang dihadapi adalah ketidakaktifan pengurus dan anggota terhadap pentingnya KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini. Karena mereka tidak aktif menyebabkan kinerja dan kegiatan KKG ini tidak bisa maksimal dan selalu hasilnya kurang bagus.

Di samping itu, KKG TK Kecamatan Curup Tengah juga memiliki kendala yaitu kurangnya kepedulian pihak pemerintah Kecamatan Curup Tengah terhadap KKG TK Kecamatan Curup Tengah, misalnya kurangnya dukungan bantuan dana, kurangnya dukungan dalam kehadiran, dan lain-lain. Menurut ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah, mengatakan bahwa :

“ pihak pemerintah dalam hal ini Diknas Kecamatan Curup Tengah tidak mendukung secara maksimal, misalnya dalam hal bantuan dana, pihak Diknas tidak sama sekali membantu padahal dana yang dibutuhkan sangat besar. Di samping itu, kurangnya kepedulian dan mereka terutama dalam kehadiran untuk memberikan masukan bagi KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini. Demikian juga pihak yayasan, juga tidak banyak membantu KKG ini.”

c. Rangkuman Perbandingan Dalam kendala

Table 6. Perbandingan dalam kendala

No	Aspek	KKG TK Kecamatan Curup Kota	KKG TK Kecamatan Curup Tengah	Simpulan
1	Kendala dalam penyusunan program	Tidak ada kendala berarti	Ketidak aktifan dan anggota, tidak dilakukan pembahasan perencanaan baik visi dan misi ataupun tujuan	Berbeda terkait dengan peran serta pengurus dan anggota dalam penyusunan
2	Kendala dalam realisasi program	Masalah dana dan dukungan	Ketidak aktifan pengurus dan anggota dana dan dukungan	Berbeda dalam hal dana dan keaktifan
3	Kendala dalam dalam pengelolaan	Tidak ada secretariat	Pengurus dan anggota tidak memahami pengelolaan, tidak ada secretariat	Berbeda, dalam hal secretariat, dan pemahaman terhadap pengelolaan
4	Kendala bagi pengurus	Tidak ada kendala	Tidak aktif	Berbeda, dalam keaktifan
5	Kendala bagi anggota	Tidak ada kendala	Tidak aktif	Berbeda, dalam keaktifan
6	Kendala dalam dana	Sangat terkendala	Sangat terkendala	Sama, sama-sama kekurangan dana
7	Kendala dalam dukungan dengan pihak lain	Baik diknas maupun yayasan kurang peduli	Baik diknas mauoun yayasna kurang peduli	Sama, sama-sama kurang mendapat dukungan

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data-data dan keterangan-keterangan dan hasil penelitian yang mendiskripsikan kondisi di lapangan dan pengelolaan KKG Taman kanak-kanak baik di Kecamatan Curup Kota maupun di Kecamatan Curup tengah, sehingga dapat diformulasikan maknanya. dan permaknaan akan itu berakibat

memberikan anti terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Diskripsi yang terdapat dan hasil penelitian kemudian diformulasikan dengan teori yang ada untuk bisa mengetahui keadaan dari KKG kedua daerah itu sehingga juga bisa diketahui perbandingan dalam hal pengelolaannya. Data dan keterangan tersebut dapat menjelaskan secara umum bagaimana pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG) baik di Kecamatan Curup Kota maupun di Kecamatan Curup Tengah. Kemudian secara rinci data dan keterangan tersebut meliputi: Perbedaan dan persamaan dalam pembuatan program kerja, dalam realisasi program kerja, pengelolaan organisasi, komitmen pengurus, keaktifan anggota dan kendala yang dihadapi.

1. Perbedaan dan Persamaan dalam Pembuatan Program Kerja

Pembuatan Program kerja adalah suatu proses yang sangat penting dalam kegiatan berorganisasi, tanpa program kerja, sebuah organisasi bagaikan (sekali lagi mengutip tulisan dibagian depan) orang buta yang mencari kucing hilang di kegelapan malam tanpa cahaya. Karena pentingnya program kerja ini, maka perlu diajukan sebuah pertanyaan yang sangat penting, yaitu, Siapakah yang harus membuat program kerja dan kapan program kerja itu dibuat

Suatu organisasi, betapapun besarnya baik secara material maupun non material akan selalu memerlukan pedoman dalam setiap gerak langkahnya termasuk dalam melaksanakan roda organisasi. Ketika suatu organisasi memiliki cita-cita untuk mewujudkan apa yang menjadi keinginan pendiri serta anggota organisasi maka pematangan konsep

adalah kunci keberhasilannya. Pematangan konsep yang dimaksud adalah mempertimbangkan segala hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kinerja organisasi sebelum kita menetapkan suatu kegiatan yang tepat bagi organisasi, keinginan-keinginan serta tatacara membangun organisasi tentunya berbeda antara orang yang satu dengan yang lainnya, cara untuk mencapai cita cita organisasi sebaiknya terjabarkan dalam suatu program kerja yang disahkan secara bersama, sesuai dengan konstitusi organisasi (AD/ART).

Antara KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah terdapat perbedaan dalam penyusunan program kerja. Hal ini disesuaikan dengan kondisi TK di daerah mereka.

Pembuatan program kerja KKG TK Kecamatan Curup Kota baik program tahunan maupun bulanan dilakukan secara bersama oleh pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota. Pengurus diundang ketua untuk merumuskan program kerja. Dalam penyusunan program kerja ini diikutsertakan pegawai dan pihak Diknas terkait. Tujuan dan kehadiran mereka ini adalah untuk memberikan masukan bagi KKG TK Kecamatan Curup Kota ini. Apabila penyusunan ini, pegawai dan pihak Diknas datang untuk penyusunan.

Dalam organisasi, sudah menjadi kewajiban pengurus untuk membuat program kerja yang akan dijalankan oleh suatu organisasi untuk jangka waktu yang telah ditetapkan, namun dalam pembuatannya,

pengurus harus memperhatikan beberapa hal dalam penyusunan suatu program kerja. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Latar Belakang Pembentukan Organisasi

Hal ini berkaitan dengan nilai-nilai yang mendasari pendirian suatu organisasi yang bertalian erat dengan semangat para pendiri organisasi.

2. Sejarah Perjalanan Organisasi

Hal ini berkaitan dengan pengalaman organisasi dalam menjalankan program kerja yang telah direncanakan, sejarah perjalanan organisasi ini sangat penting untuk diperhatikan karena kesesuaian jiwa organisasi dengan implementasi program kerja bias dilihat dari sisi ini.

3. Visi dan Misi Organisasi

Program kerja yang dibuat harus sesuai dengan visi dan misi yang telah menjadi bagian utama dan suatu organisasi sebagai acuan pokok dalam menjalankan roda organisasi

4. AD/ART dan Peraturan Organisasi

Program kerja yang dibuat tidak boleh menyalahi AD / ART serta peraturan organisasi.

5. GBHO/GBPK

GBHO dan GBPK umumnya dibuat pada saat awal suatu kepengurusan (saat terbentuknya kepengurusan baru) dan hal ini merupakan amanat organisasi yang didasari pada situasi yang

sedang berkembang serta dinamika dari organisasi yang bersangkutan. Suatu program kerja tidak boleh melanggar GBHO!/BPK karena petanggaran terbadap GBHO/GBPK sama dengan menentang amanat yang telah diberikan oleh organisasi

Sebelum dilakukan pengesyahan program kerja, dilakukan pembahasan secara keseluruhan baik pengurus maupun anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota. Pembahasan ini dilakukan setelah draft program kerja dihasilkan. Setelah draft sudah dibahas, pengurus dalam hal ini ketua dan sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Kota mengantarkan ke Diknas untuk mendapatkan legalitas dan pengesyahan. Setelah program kerja disyahkan pihak Diknas, program kerja ini dibagikan dengan seluruh anggota dan pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota. Pada saat pembagian program kerja ini dilakukan sosialisasi kepada anggota dan pengurus yang hadir. Dengan tujuan agar seluruh kepala sekolah TK Kecamatan Curup Kota memahami program kerja yang ada. Yang melakukan sosialisasi adalah ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota.

Dalam penyusunan program kerja tersebut disesuaikan dengan kondisi TK pada saat ini, apa yang menjadi permasalahan TK Kecamatan Curup Kota pada saat ini, analisis terhadap kondisi pembelajaran TK Kecamatan Curup Kota pada saat ini, sehingga program kerja yang dihasilkan sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran TK. Analisa ini perlu dilakukan guna memperbaiki kualitas

pembelajaran TK Kecamatan Curup Kota pada khususnya dan pembelajaran TK se-propinsi Bengkulu secara umum, termasuk peningkatan kualitas kompetensi kepala sekolah TK Kecamatan Curup Kota.

Sementara untuk pembuatan program kerja pada KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini disusun oleh pengurus KKG inti, setelah diperoleh draft program kerja, kemudian pengurus membawanya pada rapat KKG TK Kecamatan Curup Tengah, yang menghadiri rapat tersebut adalah pengurus, anggota dan pengawas TK Kecamatan Curup Tengah. Pengawas sangat berperan dalam memberikan masukan terhadap program yang ada, dan juga memberikan motivasi terhadap semangat dan kinerja pengurus dan anggota. Pembahasan ini dilakukan pada TK yang ditunjuk sebagai penanggung jawab KKG. Setelah dibahas dan disosialisasikan, program kerja ini disahkan oleh Diknas Kecamatan Curup Tengah melalui kepatl Diknas, kemudian baru dibagikan ke seluruh kepala sekolah baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota.

Dari deskripsi pembuatan diperoleh perbedaannya, yaitu :

- 1) Pada KKG TK Kecamatan Curup Kota dibuat draft oleh pengurus lalu didiskusikan dengan pengurus dan anggota KKG yang didampingi oleh pengawas dan Diknas Kota lalu disyahkan kemudian disosialisasikan kepada pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah. Artinya sosialisasi dilakukan setelah pengesahan. Sementara untuk pembuatan program kerja oleh KKG

TK Kecamatan Curup Tengah, setelah draft di buat oleh pengurus Inti kemudian disosialisasikan langsung oleh ketua kepada pengurus dan anggota KKG yang dihadiri oleh pengawas saja setelah itu disyahkan oleh Diknas jelas sekali perbedaannya di sini yaitu berkaitan dengan waktur sosialisasi.

- 2) Perbedaan yang kedua adalah pada KKG Kecamatan Curup Kota didasarkan pada visi dan misi KKG tetapi KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak memiliki visi dan misi sehingga dalam program kerja yang dihasilkan tidak jelas sasarannya kemana, sementara untuk program kerja KKG Kecamatan Curup Tengah jelas sekali.

Program kerja adalah gambaran dan misi yang ada, karena misi adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai visi, sehingga program kerja yang dibuat suatu organisasi harus didasarkan pada visi dan misi yang ada sehingga organisasi tersebut bisa berjalan dengan baik dan terkoordinir dengan baik juga.

Dari hasil penelitian juga terdapat beberapa persamaan dalam ,pembuatan program kerja yang dilakukan baik oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota maupun KKG TK Kecamatan Curup Tengah, persamaannya meliputi :

- 1) Yang membuat dan merumuskan adalah pengurus dan tidak melibatkan anggota KKG. Anggota KKG ini hanya berperan dalam memberikan masukan saat dilakukan sosialisasi.

- 2) Program kerja ini disahkan oleh Diknas, baik KKG TK Kecamatan Curup Kota maupun KKG TK Kecamatan Curup Tengah disahkan oleh diknas lalu kemudian baru dibagikan dengan pengurus maupun anggota KKG yang lain.
- 3) Program kerja dibuat dengan dianalisis terlebih dahulu tentang kebutuhan-kebutuhan serta permasalahan yang terjadi di TK tempat mereka

2. Perbedaan dan Persamaan dalam Realisasi Program kerja

Realisasi program kerja adalah hal yang sangat penting dan sangat urgen dan sebuah organisasi yang dalam hal ini adalah KKG. Karena realisasi program kerja adalah menunjukkan kualitas kinerja dan KKG tersebut Semakin banyak program kerja yang terealisasi, maka semakin bagus KKG tersebut. Tentunya dalam hal merealisasikan program kerja ini baik KKG TK Kecamatan Curup Kota maupun KKG TK Kecamatan Curup Tengah memiliki cara yang berbed.

Program kerja yang ada path KKG TK Kecamatan Curup Kota dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan sebelum menyusun program kerja dilakukan analisa terhadap kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang ada di KKG TK Kecamatan Curup Kota ini. Tentunya program kerja yang disusun bisa dilaksanakan dengan baik. Apalagi di KKG TK Kecamatan Curup Kota ini baik pengurus maupun anggota sangat aktif dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan realisasi

program kerja ini melibatkan tidak hanya pengurus tetapi juga anggota. Bila program kerja yang akan direalisasikan besar, maka dibentuk kepanitiaan yang akan menjalankan program kerja tersebut yang tentunya juga dibantu oleh anggota atau yang tidak terlibat dalam kepanitiaan. Bentuk kongkrit dukungan terhadap realisasi program kerja oleh pengurus dan anggota adalah dengan memberikan sumbangan bagi kegiatan itu. Jadi untuk Realisasi program kerja ini dilakukan pada saat pertemuan bulanan dan bila program kerja itu besar, maka dibentuk kepanitiaan yang diambil dari pengurus dan anggota KKG, panitia inilah yang bertanggungjawab penuh terhadap pelaksanaan program kerja tersebut, yang tentunya bertanggung jawab terhadap ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota.

Untuk Realisasi Program kkerja di KKG TK Kecamatan Curup Tengah, Secara umum bisa digambarkan realisasi terhadap program kerja yang dilakukan oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah, dimana KKG ini melibatkan pengurus dan anggota dalam merealisasikan program kerja yang sudah disusun. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan hanya sedikit saja pengurus dan anggota yang aktif dalam kegiatan tersebut, dan pada akhirnya berdampak tidak maksimalnya hasil kegiatan. Di samping pengurus dan anggota, KKG TK Kecamatan Curup Tengah juga mengundang pihak Diknas dan Pengawas untuk mensukseskan kegiatan ini baik sebagai nara sumber atau sekedar membantu saja. Sedangkan bila berkaitan dengan dana kegiatan, kegiatan KKG TK Kecamatan

Curup Tengah ini berasal dari sumbangan pengurus dan anggota, dari kas KKG dan dari proposal, akan tetapi pada pelaksanaan banyak yang tidak membayar karena tidak hadir sehingga kegiatan tidak bisa terlaksana dengan baik. Jadi bisa disimpulkan untuk realisasi program kerja, ketua mengundang pengurus dan anggota untuk merealisasikan program kerja yang ada melalui rapat kerja, baik bulanan maupun rapat khusus. Bila program kerja yang dilakukan besar, maka ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah membentuk kepanitiaan yang akan menjalankan program kerja tersebut.

Dari deskripsi di atas, pada prinsipnya tidak terdapat perbedaan yang mencolok terhadap mekanisme realisasi program kerja, hanya saja ada sedikit perbedaannya, yaitu :

- 1) Dalam hal keaktifan anggota dan pengurus, bila KKG TK Kecamatan Curup Kota sangat aktif dan berperan besar terhadap pelaksanaan program kerja, sementara untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah pengurus dan anggota banyak yang tidak aktif.
- 2) Untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota, semua program kerja bisa direalisasikan semua dan tepat waktu, sementara untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak semua program kerja bisa direalisasikan dan biasanya tidak tepat waktu.

Persamaan pengelolaan dalam realisasi program kerja yang dimiliki oleh kedua KKG ini adalah :

- 1) Realisasi ini dilakukan oleh pengurus dan anggota serta dukungan dari pihak diknas maupun yayasan.
 - 2) Sama- sama dibentuk panitia untuk program yang besar
 - 3) Sama-sama terkendala dengan keuangan
3. Perbedaan dan Persamaan dalam Pengelolaan Organisasi

Pengelolaan organisasi di sini maksudnya adalah bagaimana pengurus KKG Taman Kanak-Kanak mengelolah organisasi baik dan segi perencanaan pelaksanaan, monitoring, dan evaflasi kegiatan dalam sebuah organisasi.

Organisasi yang baik sangat ditentukan oleh bagaimanakah fungsi manajemen bisa berjalan dengan baik. Berikut adalah hasil penelitian tentang pengelolaan KKG TK baik di Kecamatan Curup Kota dan di Kecamatan Curup Tengah.

Menurut Sudjana (2000:30) manajemen adalah suatu pengelolaan. Pengeloaan ini adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan sesuatu kegiatan baik bersama orang lain melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi Dalam pengertian tersebut, dipahami bahwa pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan yang merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan dan mengembangkan segala usaha dalam mengatur dan mendayagunakan sumber-sumber daya yang ada seara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pengertian, dapat dipahami, bahwa ada tiga dimensi penting dalam suatu pengelolaan :

Pertama, bahwa dalam manajemen atau pengelolaan terdapat kegiatan yang dilakukan oleh pengelola (pimpinan, kepala, ketua, direktur dan lain-lain) bersama orang lain atau kelompok. Dimensi ini menunjukkan tentang betapa pentingnya kemampuan dan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh pengelola untuk melakukan relasi humanistik, untuk mempengaruhi orang lain secara individu atau kolektif. Kemampuan dan keterampilan khusus ini terlihat pada interaksi antara pemimpin dan yang dipimpin. Oleh karenanya realisasi humanistik menjadi dimensi inti dalam kegiatan pengelolaan.

Kedua, menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang lain itu mempunyai tujuan yang akan dicapai. Dimensi ini bermakna bahwa kegiatan tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau disepakati bersama, dan

Ketiga, pengelolaan itu dilakukan dalam suatu wadah organisasi, sehingga tujuan yang akan dicapai adalah tujuan organisasi. Dengan kata lain bahwa tujuan organisasi dicapai melalui kegiatan bersama dengan orang lain, baik secara perorangan atau kolektif (Sudjana, 2000 : 31)

Hal pertama yang harus dilakukan KKG TK Kecamatan Curup Kota adalah melakukan perencanaan organisasi berupa pembuatan visi dan misi organisasi, tujuan organisasi maupun sasaran yang akan dicapai oleh organisasi. KKG TK Kecamatan Curup Kota telah membuat

perencanaan dalam Organisasi berupa penyusunan visi dan misi, tujuan organisasi, dan sasaran yang akan dicapai. Perencanaan ini dibuat pada saat rapat pembentukan kepengurusan. Dalam hal implementasi kegiatan KKG Kecamatan Curup Kota melakukannya sesuai dengan program kerja yang telah ada, dari Perencanaan yang telah dibuat kemudian diimplementasikan sesuai dengan perencanaan yang ada, biasanya pengimplementasiannya dilihat dari program kerja yang telah ada, karena KKG TK Kecamatan Curup Kota bekerja sesuai dengan program kerja yang telah dibuat. Implementasi ini dilakukan dengan membentuk kepanitiaan bila program kerjanya besar.

Fungsi implementasi yang ketiga adalah pengawasan, KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak memiliki program pengawasan, akan tetapi pengawasan dilakukan oleh pengawan dan pihak Diknas. Sedangkan untuk evaluasi, KKG TK Kecamatan Curup Kota mengadakan evaluasi dalam kaitannya dengan pengelolaan organisasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan KKG TK Kecamatan Curup Kota adalah evaluasi terhadap program kerja, evaluasi ini dilakukan pada saat program kerja telah dilakukan. Evaluasi terhadap kinerja pengurus, untuk evaluasi ini dilakukan setiap bulannya yaitu pada saat pertemuan bulanan, dan biasanya disetiap tahun juga dilakukan evaluasi khusus untuk pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota Sehingga dengan evaluasi yang dilakukan ini KKG TK Kecamatan Curup Kota bisa maju dan bisa meningkatkan kualitas kinerja dan organisasinya

Untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah, untuk perencanaan mereka tidak membuat perencanaan berupa visi dan misi tetapi untuk tujuan organisasi mereka telah memiliki. Hal ini dikarenakan pengurus dan anggota belum memahami fungsi manajemen yang pertama ini. Untuk implementasi, KKG TK Kecamatan Curup Tengah merealisasikan dengan melaksanakan program kerja yang ada. Hanya saja untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah, implementasinya belum berjalan dengan baik, karena masih ada beberapa program kerja yang belum dilaksanakan, masih kurang aktifnya pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program kerja.

Berkaitan dengan monitoring kegiatan, KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki program pengawasan, tetapi yang melakukan pengawasan adalah pengawas dari diknas. Untuk evaluasi KKG TK Kecamatan Curup Tengah melakukan evaluasi setiap satu tahun sekali, mereka tidak pernah melakukan evaluasi setiap akhir kegiatan dan tidak pernah membuat laporan hasil kegiatan.

Dari keterangan di atas, maka diperoleh perbedaan dalam pengelolaan organisasi antara KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah, yaitu:

1. KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak memiliki perencanaan yang baik terutama dalam penentuan visi dan misi, dimana KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki visi dan misi sementara untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota telah memiliki.

2. KKG TK Kecamatan Curup Tengah melakukan evaluasi setiap satu tahun sekali sementara untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota evaluasi dilakukan setiap bulan dan juga setiap akhir kegiatan.
3. KKG TK Kecamatan Curup Tengah baik pengurus maupun anggota belum memahami fungsi manajemen dengan baik sehingga pengelolaan terhadap KKG ini belum maksimal, tetapi untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota secara umum sudah memahami sehingga fungsi manajemen terhadap organisasi KKG ini berjalan dengan baik yang berdampak baiknya kinerja pengurus dan anggota.

Dari keterangan di atas, maka diperoleh persamaan dalam pengelolaan organisasi antara KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah, yaitu:

1. Untuk implementasi, sama-sama dilakukan oleh pengurus maupun anggota KKG
2. Sama-sama tidak mempunyai sekretariat.
3. Sama-sama tidak memiliki program monitoring
4. Sama-sama tidak memiliki fasilitas pendukung, fasilitas diperoleh dan pinjaman dari sekolah penanggung jawab.

4. Perbedaan dan Persamaan dalam Komitmen pengurus

Porter mendefinisikan komitmen adalah sebuah kekuatan yang bersifat relative dan pada individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya dalam berbagai organisasi. Porter membagikan hal

tersebut kepada tiga jenis seperti berikut ini: 1) Penerimaan terhadap nilai dan tujuan organisasi 2) berkaitan dengan persediaan untuk berusaha bersungguh-sungguh atas kemajuan dan kepentingan organisasi, 3) keinginan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi.

Komitmen pengurus bisa dilihat dan kinerja pengurus terhadap peran dan tugas pokok yang dimilikinya sesuai dengan program kerja yang ada. Komitmen merupakan hal yang penting yang harus dimiliki sebuah organisasi karena dengan komitmen yang tinggi akan berdampak organisasi akan berjalan dengan baik dan akan dengan mudah mencapai tujuan organisasi tersebut.

Untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota memiliki komitmen yang tinggi terhadap KKG ini. Hal ini bisa dilihat dan kehadiran dan peran serta terhadap kegiatan yang dilakukan KKG TK Kecamatan Curup Kota. Komitmen pengurus terhadap KKG TK Kecamatan Curup Kota sangat tinggi. Komitmen yang tinggi ini bisa dilihat dan keaktifan pengurus terhadap kehadiran pada setiap pertemuan dalam rapat pengurus, keaktifan pengurus dalam irabsasi program kerja baik memberikan kontribusi berupa materi, tenaga dan pikiran Hal ini sangat mendukung terhadap kesuksesan pelaksanaan KKG ini. Pengurus juga memiliki rasa memiliki KKG ini sehingga antar pengurus sangat terjalin hubungan yang sangat hangat.

Untuk KKG TK Kabupaten Bengkulu Selatan, komitmen pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum baik. Banyak

beberapa Pengurus yang tidak aktif dalam kegiatan yang dilakukan, banyak juga yang tidak menghadiri rapat pengurus karena malas dan tidak termotivasi. Hal ini tentu berdampak terhadap kemajuan KKG, wajar saja bila KKG TK Kabupaten Kecamatan Curup Tengah tidak berjalan dengan baik.

Dari keterangan di atas terdapat perbedaan antara KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan TK Kecamatan Curup Tengah yaitu bahwa KKG TK Kecamatan Curup Kota Memiliki Komitmen pengurus yang tinggi sementara KKG TK Kecamatan Curup Tengah sangat rendah sehingga jelas sekali terlihat dan kinerja KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Dari hasil penelitian, diperoleh persamaan komitmen pengurus antara KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah yaitu bentuk komitmen pengurus yaitu aktif dalam pertemuan dan realisasi program kerja aktif dalam memberikan sumbangan terhadap kegiatan KKG.

5. Perbedaan dan Persamaan dalam Keaktifan Anggota

Pada dasarnya keaktifan anggota dengan komitmen pengurus untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah sama.

Keaktifan anggota juga bisa dilihat dan peran sertanya mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh KKGnya. Keaktifan ini

merupakan hal yang penting juga yang harus dimiliki sebuah organisasi karena dengan keaktifan anggota yang tinggi akan berdampak organisasi akan berjalan dengan baik dan akan dengan mudah mencapai tujuan organisasi tersebut.

Partisipasi dan keaktifan anggota yang lemah. Akibat lemahnya partisipasi anggota ini, yang paling nyata adalah organisasi menjadi tidak berkembang padahal usianya sudah lama. Pada umumnya gerak organisasi hanya mengandalkan orang-orang tertentu saja, tanpa dukungan keterlibatan anggota secara memadai. Ibaratnya, organisasi hanya merasa “dimiliki pengurus” karena anggota pada “cuek”. Tentu saja hal seperti ini tidak sehat dan butuh uluran tangan bersama, baik dalam hal manfaat maupun tanggung jawabnya. Karena itu, harus ada pembagian kerja yang baik, terkontrol dan tanggung jawab secara proporsional.

Untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota, anggota memiliki keaktifan yang tinggi terhadap KKG ini. Hal ini bisa dilihat dan peran kehadiran dan peran serta mereka terhadap kegiatan yang dilakukan KKG TK Kecamatan Curup Kota. Keaktifan ini bisa dilihat dan perannya mengikuti kegiatan yang dilakukan dan bisa dilihat juga dan absensi yang ada pada setiap rapat pertemuan bulanan dan dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan realisasi program kerja. Jumlah anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota ini sekitar 55 kepala sekolah.

Untuk KKG TK Kabupaten Bengkulu Selatan tidak jauh beda dengan pengurus, anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah juga kurang aktif. Ketidakaktifan mereka ini dikarenakan mereka belum menyadari arti pentingnya KKG itu, KKG belum dikelola dengan baik, hal ini bisa dilihat dan setiap kegiatan mereka banyak menghabiskan waktu mengobrol saja.

Dari keterangan di atas terdapat perbedaan antara KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan TK Kecamatan Curup Tengah yaitu. bahwa KKG TK Kecamatan Curup Tengah Memiliki keaktifan yang tinggi bagi anggotanya sedangkan TK Kecamatan Curup Tengah sangat rendah.

Dari keterangan di atas terdapat juga persamaan dalam keaktifan yaitu dalam bentuk keaktifannya berupa aktif dalam menghadiri pertemuan dan realisasi program kerja.

6. Perbedaan dan Persamaan dalam Kendala

Kendala merupakan rintangan yang dihadapi pada saat perencanaan, pelaksanaan ataupun pada saat selesai. Setiap organisasi pasti dihadapkan dengan kendala, karena bila organisasi itu berhasil mengatasi kendala yang dihadapai, maka organisasi itu akan maju dan berkembang dengan baik

Kendala yang dimiliki oleh KKG TK Kecamatan Curup Tengah lebih banyak jika dibandingkan dengan KKG TK Kecamatan Curup Kota perbandingannya adalah :

1. Dalam hal pembuatan program kerja, KKG Kecamatan Curup Tengah memiliki kendala tidak dilakukan perencanaan karena pengurus dan anggota kurang memahami. Sementara KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak memiliki kendala
2. Dalam hal realisasi program kerja, KKG TK Kecamatan Curup Tengah memiliki hambatan dalam hal pelaksana, karena anggota dan pengurus yang tidak aktif sehingga berdampak terhadap realisasi program kerja ini tidak berjalan dengan baik dan lambat, sementara untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota juga tidak memiliki kendala yang berarti. Antara kedua KKG ini memiliki kendala dalam hal dana, dimana setiap kegiatan yang besar pasti kendala yang dihadapi adalah dana.
3. Dalam hal pengelolaan organisasi, KKG TK Kecamatan Curup Tengah banyak memiliki kendala, misalnya tidak fahamnya pengurus dan anggota terhadap pengelolaan organisasi sehingga KKG TK Kecamatan Curup Tengah sangat lemah di bidang pengelolaan organisasi. Untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak terlalu berkendala dalam hal pengelolaan, mereka hanya saja tidak memiliki sekretariat sehingga koordinasi dan konsolidasi secara

langsung agak susah. Hal ini juga terjadi dengan KKG di Kecamatan Curup Tengah.

4. Baik KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah sama-sama kurang mendapatkan dukungan dari pemerintah terkait dan dengan yayasan.

Dalam hal persamaan, antara KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah memiliki beberapa persamaan, yaitu kendala dalam hal pendanaan dan kendala dalam hal dukungan baik dari diknas maupun yayasan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa apa yang diuraikan dan disajikan dalam penelitian ini belum menjangkau seluruh dimensi atau lahan yang berkaitan dengan perbandingan dalam pengelolaan KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan TK Kecamatan Curup Tengah. Penulis merasakan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, baik berupa keterbatasan metodologi, maupun keterbatasan unsur manajemen.

1) Keterbatasan Metodologi.

Keterbatasan dalam segi metodologi ini menyangkut luas dan kompleksnya permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan suatu KKG, penggunaan sampel yang relatif kurang, dan tidak menutup kemungkinan penggunaan instrumen penelitian yang kurang luas. Kesemuanya ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil

penelitian, sehingga belum mengungkap dan memberikan gambaran secara utuh dan menyeluruh tentang perbandingan pengelolaan KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah

2) Keterbatasan Unsur Manajemen.

Keterbatasan unsur manajemen juga sangat mempengaruhi hasil dari penelitian ini, keterbatasan tersebut di antaranya dalam hal waktu, tenaga, sarana dan biaya yang dimiliki penulis, sehingga belum mampu mengungkap secara mendalam dan komprehensif tentang perbandingan pengelolaan KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah .

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan umum penelitian ini adalah ada perbedaan dalam pengelolaan. Kelompok Kerja Guru (KKG) Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Curup Kota dengan di Kecamatan Curup Tengah, yaitu: a) perbedaan dalam pembuatan program kerja yaitu dalam mekanisme penyusunannya, b) dalam realisasi program kerja, yaitu dalam keaktifan pengurus dan anggota, c) dalam pengelolaan organisasi, yaitu dalam perencanaan dan evaluasi, d) dalam komitmen pengurus, yaitu dalam komitmen, e) dalam keaktifan anggota, yaitu dalam bentuk keaktifan, f) dalam kendala, dalam keaktifan pengurus dan anggota. Persamaan pengelolaan ini dalam hal penyusun program kerja, mekanisme program kerja, implementasi dan monitoring, kendala yang dihadapi

Simpulan umum tersebut didasarkan pada simpulan khusus sebagai berikut :

1. Perbedaan dalam pembuatan program kerja, yaitu 1) Pada KKG TK Kecamatan Curup Kota dibuat draf oleh pengurus lalu didiskusikan dengan pengurus dan anggota KKG yang didampingi oleh pengawas dan Diknas lalu disyahkan kemudian disosialisasikan kepada pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah. Artinya sosialisasi dilakukan setelah pengesahan. Sementara untuk pembuatan program kerja oleh KKG

TK Kecamatan Curup Tengah, setelah draft di buat oleh pengurus inti kemudian disosialisasikan langsung oleh ketua kepada pengurus dan anggota KKG yang dihadiri oleh pengawas saja setelah itu disyahkan oleh Diknas. Jelas sekali perbedaannya di sini yaitu berkaitan dengan waktu sosialisasi. 2) Perbedaan yang kedua adalah pada KKG Kecamatan Curup Kota didasarkan pada visi dan misi KKG tetapi KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak memiliki visi dan misi sehingga dalam program kerja yang dihasilkan tidak jelas sasarannya kemana, sementara untuk program kerja KKG Kecamatan Curup Kota jelas sekali. Persamaan dalam pembuatan program kerja yaitu 1) yang membuat dan merumuskan adalah pengurus dan tidak melibatkan anggota KKG. Anggota KKG ini hanya berperan dalam memberikan masukan saat dilakukan sosialisasi, 2) Program kerja ini disyahkan oleh Diknas, baik KKG TK Kecamatan Curup Kota maupun KKG TK Kecamatan Curup Tengah disyahkan oleh diknas lalu kemudian baru dibagikan dengan pengurus maupun anggota KKG yang lain. 3) Program kerja dibuat dengan dianalisis terlebih dahulu tentang kebutuhan-kebutuhan serta permasalahan yang terjadi di TK Tempat mereka

2. Perbedaan dalam hal pengelolaan pengorganisasian, yaitu 1) KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak memiliki perencanaan yang baik terutama dalam penentuan visi dan misi, dimana KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki visi dan misi sementara untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota telah memiliki. 2) KKG TK Kecamatan Curup

Tengah melakukan evaluasi setiap satu tahun sekali sementara untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota evaluasi dilakukan setiap bulan dan juga setiap akhir kegiatan. 3) KKG TK Kecamatan Curup Tengah baik pengurus maupun anggota belum memahami fungsi manajemen dengan baik sehingga pengelolaan terhadap KKG ini belum maksimal, tetapi untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota secara umum sudah memahami sehingga fungsi manajemen terhadap organisasi KKG ini berjalan dengan baik yang berdampak baiknya kinerja pengurus dan anggota.

Persamaan dalam hal pengelolaan organisasi yaitu 1) Untuk implementasi, sama-sama dilakukan oleh pengurus maupun anggota KKG, 2) mempunyai sekretariat, 3) tidak memiliki program monitoring, 4) tidak memiliki fasilitas pendukung, fasilitas diperoleh dan pinjaman dan sekolah penanggung jawab.

3. Perbedaan dalam realisasi program kerja, yaitu 1) Dalam hal keaktifan anggota dan pengurus, bila KKG TK Kecamatan Curup Kota sangat aktif dan berperan besar terhadap pelaksanaan program kerja, sementara untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah pengurus dan anggota banyak yang tidak aktif. 2) Untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota, semua program kerja bisa direalisasikan semua dan tepat waktu, sementara untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak semua program kerja bisa direalisasikan dan biasanya tidak tepat waktu.

Persamaan dalam hal realisasi program kerja yaitu : 1) Realisasi ini dilakukan oleh pengurus dan anggota serta dukungan dan pihak Diknas

maupun yayasan. 2) Sama-sama dibentuk panitia untuk program yang besar. 3) Sama-sama terkendala dengan keuangan

4. Perbedaan dalam komitmen pengurus, yaitu KKG TK Kecamatan Curup Kota Memiliki Komitmen pengurus yang tinggi sementara KKG TK Kecamatan Curup Tengah sangat rendah sehingga jelas sekali terlihat dan kinerja KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Persamaan dalam komitmen pengurus yaitu bentuk komitmen pengurus yaitu aktif dalam pertemuan dan realisasi program kerja, aktif dalam memberikan sumbangan terhadap kegiatan KKG.

5. Perbedaan dalam keaktifan anggota KKG, yaitu KKG TK Kecamatan Curup Kota Memiliki keaktifan yang tinggi bagi anggotanya sedangkan KKG TK Kecamatan Curup Tengah sangat rendah.

Persamaannya yaitu dalam bentuk keaktifannya berupa aktif dalam menghadiri pertemuan dan realisasi program kerja.

6. Perbedaan dalam kendala, yaitu berbeda dalam :
 - a. Dalam hal pembuatan program kerja, KKG Kecamatan Curup Tengah memiliki kendala tidak dilakukan perencanaan karena pengurus dan anggota kurang memahami. Sementara KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak memiliki kendala.
 - b. Dalam hal realisasi program kerja, KKG TK Kecamatan Curup Tengah memiliki hambatan dalam hal pelaksana, karena anggota dan pengurus yang tidak aktif. Antara kedua KKG ini memiliki kendala

dalam hal dana, dimana setiap kegiatan yang besar pasti kendala yang dihadapi adalah dana.

- c. Dalam hal pengelolaan pengorganisasian, KKG TK Kecamatan Curup Tengah banyak memiliki kendala, misalnya tidak pahamnya pengurus dan anggota terhadap pengelolaan organisasi sehingga KKG TK Kecamatan Curup Tengah sangat lemah di bidang pengelolaan organisasi. Untuk KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak terlalu berkendala, yaitu hanya pada sekretariat, dimana kedua KKG ini sama-sama tidak mempunyai.
- d. Baik KKG TK Kecamatan Curup Kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah sama-sama kurang mendapatkan dukungan dan pemerintah terkait dan dengan yayasan.

Persamaan dalam kendala yaitu kendala dalam hal pendanaan dan kendala dalam hal dukungan baik dan diknas maupun yayasan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Terciptanya kondisi pembelajaran yang baik dan ideal dalam suatu wilayah untuk mencapai tujuan pendidikan yang tidak lepas dan Kleompok Kerja Guru (KKG) di Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai wadah yang menyebabkan kepala sekolah menjadi berkualitas dengan kinerja yang baik.

Pengelolaan KKG TK ini dapat diimplikasikan adalah :

Pertama, KKG TK Kecamatan Curup Kota memiliki tahap perencanaan pengelolaan organisasi sehingga KKG ini memiliki visi dan misi

yang jelas, sehingga program kerja yang dihasilkan terarah dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota. KKG lain pun diharapkan mampu menerapkan apa yang telah dilakukan oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota.

Kedua, Setiap pengurus maupun anggota harus memiliki wawasan yang luas akan manajemen sebuah organisasi, seperti yang dimiliki oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota, sehingga pada akhirnya KKG ini bias berkembang dan menjadi organisasi yang sangat profesional. Di KKG TK Kecamatan Curup Kota sering melakukan pelatihan manajemen kepemimpinan bagi pengurus maupun anggota KKG. Hal ini menjadi masukan bagi KKG yang lain untuk melihat kemampuan pengurusnya dan anggotanya terhadap wawasan tentang manajemen organisasi.

Ketiga, KKG TK Kecamatan Curup Kota merealisasikan program kerja dengan sangat disiplin dan terjalin kerja sama yang baik sehingga program kerja bisa terealisasi dengan baik, sehingga jika ini diterapkan ke KKG yang lain, maka KKG tersebut akan menjadi maju dan bisa sangat berkualitas dengan kinerja pengurus dan anggota yang baik.

Keempat, KKG Kecamatan Curup Kota memiliki komitmen yang lebih tinggi di bandingkan dengan Kecamatan Curup Tengah, bentuk komitmennya adalah keaktifan dalam kegiatan yang di lakukan.

Kelima, Bila KKG TK baik di Kecamatan Curup Kota maupun di Kecamatan Curup Tengah memiliki sekretariat, maka akan sangat berpengaruh

terhadap pengelolaan organisasi, dimana pengelolaan akan berjalan dengan baik.

Keenam, jika pihak diknas dan pihak yayasan menjalin kerjasama yang baik terhadap KKG TK ini, maka akan sangat membantu KKG guna memaksimalkan realisasi program kerja dan pengelolaan program kerja.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak di bawah ini :

Pertama, kepada pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah untuk lebih aktif dalam partisipasinya terhadap kegiatan yang ada di KKG tersebut, baik pertemuan rutin maupun ketika merealisasikan program kerja

Kedua, hendaknya pengurus maupun anggota KKG TK membuat sekretariat sehingga ada tempat bagi pengurus maupun anggota melakukan koordinasi dan konsolidasi serta dapat mengelola KKG ini dengan baik.

Ketiga, Kepada pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah hendaknya menyelenggarakan pelatihan manajemen kepemimpinan dan manajemen organisasi sehingga KKG ini akan lebih baik dalam pengelolaannya. Hal ini karena saat ini pengelolaan KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum baik.

Keempat, hendaknya KKG Kecamatan Curup Tengah melakukan evaluasi hasil kegiatan. Bila dilakukan evaluasi kegiatan ini maka akan

menjadi masukkan bagi kegiatan yang akan datang dan ini akan berdampak meningkatnya kinerja dan kualitas KKG ini.

Kelima, kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional, hendaknya memberikan bantuan yang lebih serius kepada KKG TK ini baik dalam hal perizinan, dana, dan ketegasan kepada KKG.

Keenam,hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah kota dan dengan pemerintah yayasan, sehingga pengelolaan akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Arief. 2004. *Memberdayakan MGMP Sebuah Keniscayaan*.
<http://researchengines.com/art05-14.html>
- Arikunto, 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Renika Cipta.
- Arikunto. S. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. PPS. Universitas Negeri Bengkulu
- Danim, Sudarwan. 2003. *Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Kepala Sekolah sebagai Kunci Utama Manajemen Sekolah*. Jakarta. Dirjen PMTK.
- Depdiknas. 2003. *Fungsi Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Tarnan Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Hadi dan Hayono. 2002. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta. Rhineka Cipta.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hasanah. 2007. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SLTPN Kota Bandung*. Jakarta. Rhineka Cipta.
- Hudori, Mulya. *Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bengkulu. Tesis Magister Manajemen Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Margono.S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Mustafa. 1991. *Faktor-faktor Penentu Mutu Pendidikan Taman Kanak-Kanak*. Manado. IKIP Manado.
- Mustofa, Zaenal. 1995. *Pengantar Statistik untuk Ekonomi*. Yogyakarta. FE UII.
- Matutina, Domi. 1992. *Manajemen Personalia*. Jakarta. Rineka Cipta.

- Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian Noturalistik Kualitatif* .Bandung. Tarsito.
- Nasution. S. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution. S. 2002. *Metode reasearch (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Roslaini. 2009. *Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Bengkulu. FKIP UNIB.
- Saputra, Juliandi. 2008. *Pengelolaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Bengkulu. FKIP UNIB
- Sugiyono. joko. 2003. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta. PT .Rhineka Cipta.
- Sumitro,D. 1980. *Pokok-Pokok Pikiran Pembaharuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikbud

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
DELVI RIANI (NIM : A2K011026)
PENGELOLAAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
TAMAN KANAK-KANAK (TK)

A. Untuk fokus penelitian penyusunan program kerja

1. Penyusunan program tahunan

a. Pertanyaan kepada ketua KKG

- Apakah KKG menyusun program tahunan ?
- Kalau menyusun mengapa harus disusun ?
- Kalau tidak disusun mengapa tidak disusun ?
- Dimana program kerja tersebut disusun ?
- Mengapa disusun di situ ?
- Bagaimana mekanisme penyusunan program tahunan itu ?
- Siapa saja yang diajak untuk menyusun program tahunan tersebut ?
- Mengapa mereka diajak ?
- Bagaimana cara mengajak mereka ?
- Apakah ketika diundang mereka mau hadir ?
- Apakah ada koordinasi dengan pihak lain dalam penyusunan program tahunan ini ?
- Kalau ada mengapa koordinasi itu diperlukan ?
- Pihak mana saja yang diajak berkoordinasi ?
- Apa saja yang menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja ?
- Bagaimanakah pemahaman para penyusun terhadap pedoman tersebut ?
- Bagaimanakah pemahaman para penyusun terhadap tata cara menyusun program kerja tahunan ?

- Apakah dalam penyusunan program kerja terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap kondisi aktual yang ada sekarang ?
- Kalau iya, bagaimana cara menganalisisnya ?
- Apa saja faktor yang dianalisis ?
- Siapa yang mengesahkan program kerja jika telah selesai disusun ?
- Berapa lama butuh waktu untuk pengesahan ?
- Setelah disahkan, kemana di bawa program kerja tersebut ?
- Apakah program kerja yang disusun itu disosialisasikan terlebih dahulu ?
- Kalau ya, bagaimana cara mensosialisasikan ?
- Siapa saja yang mensosialisasikan program tersebut ?
- Apakah setelah disosialisasikan semua memahami ?

b. Pertanyaan Kepada Pengurus KKG

- Apakah KKG menyusun program tahunan ?
- Dimana program keda tersebut disusun ?
- Mengapa disusun di situ ?
- Bagaimana mekanisme penyusunan program tahunan itu ?
- Apakah anda sebagai pengurus diajak menyusun program tahunan tersebut ?
- Mengapa anda diajak ?
- Apakah anda hadir pada saat penyusunan program tahunan tersebut ?
- Apakah yang anda lakukan dalam penyusunan program tahunan ini ?
- Bagaimana cara anda diajak ?
- Apakah sebelum menyusun program tahunan, diadakan dulu rapat awal bagi pengurus ?
- Jika iya, apakah saja yang dirapatkan ?

- Apakah anda faham dengan penyusunan program tahunan tersebut ?
- Apakah anda mendapat pedoman dalam penyusunan program tahunan tersebut ?
- Apakah dalam penyusunan program kerja terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap kondisi actual yang ada sekarang ?
- Kalau iya, bagaimana cara menganalisisnya ?
- Apa saja faktor yang dianalisis ?
- Apakah anda mendapatkan sosialisasi terhadap program kerja yang sudah dibentuk ?
- Kalau anda mendapatkan sosialisasi, bagaimanakah bentuk sosialisasinya ?
- Siapa saja yang mensosialisasikan program tersebut ?
- Apakah anda memahami program tahunan setelah disosialisasikan ?

c. Pertanyaan kepada anggota KKG

- Apakah KKG menyusun program tahunan ?
- Dimana program kerja tersebut disusun ?
- Mengapa disusun di situ ?
- Bagaimana mekanisme penyusunan program tahunan itu ?
- Apakah anda sebagai anggota diajak menyusun program tahunan tersebut ?
- Mengapa anda diajak ?
- Bagaimana cara anda diajak ?
- Apakah anda hadir pada saat penyusunan program tahunan tersebut ?
- Apakah yang anda lakukan dalam penyusunan program tahunan ini?

- Apakah anda faham dengan penyusunan program tahunan tersebut ?
- Apakah anda mendapat pedoman dalam penyusunan program tahunan tersebut ?
- Apakah dalam penyusunan program kerja terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap kondisi aktual yang ada sekarang ?
- Kalau iya, bagaimana cara menganalisisnya ?
- Apa saja faktor yang dianalisis ?
- Apakah anda mendapatkan sosialisasi terhadap program kerja yang sudah dibentuk ?
- Kalau anda mendapatkan sosialisasi, bagaimanakah bentuk sosialisasinya ?
- Siapa saja yang mensosialisasikan program tersebut ?
- Apakah anda memahami program tahunan setelah disosialisasikan ?

2. Penyusunan Program Bulanan

a. Pertanyaan kepada ketua KKG

- Apakah KKG menyusun program bulanan ?
- Kalau menyusun mengapa harus disusun ?
- Kalau tidak disusun mengapa tidak disusun ?
- Dimana program kerja tersebut disusun ?
- Mengapa disusun di situ?
- Bagaimana mekanisme penyusunan program bulanan itu ?
- Siapa saja yang diajak untuk menyusun program bulanan tersebut ?
- Mengapa mereka diajak ?
- Bagaimana cara mengajak mereka ?
- Apakah ketika diundang mereka mau hadir ?

- Apakah ada koordinasi dengan pihak lain dalam penyusunan program bulanan ini ?
- Kalau ada mengapa koordinasi itu diperlukan ?
- Pihak mana sa yang diajak berkoordinasi ?
- Apa saja yang menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja bulanan ?
- Bagaimanakah pemahaman para penyusun terhadap pedoman tersebut ?
- Bagaimanakah pemahaman para penyusun terhadap tata cara menyusun program kerja bulanan ?
- Apakah dalam penyusunan program kerja terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap kondisi aktual yang ada sekarang ?
- Kalau iya, bagaimana cara menganalisisnya ?
- Apa saja faktor yang dianalisis ?
- Apakah anda mendapatkan sosialisasi terhadap program kerja yang sudah dibentuk ?
- Kalau anda mendapatkan sosialisasi, bagaimanakah bentuk sosialisasinya ?
- Siapa saja yang mensosialisasikan program tersebut ?
- Apakah anda memahami program tahunan setelah disosialisasikan ?

b. Pertanyaan Kepada Pengurus KKG

- Apakah KKG menyusun program bulanan ?
- Dimana program kerja tersebut disusun ?
- Mengapa disusun di situ ?
- Bagaimana mekanisme penyusunan program bulanan itu ?
- Apakah anda sebagai pengurus diajak menyusun program bulanan tersebut ?
- Mengapa anda diajak ?

- Bagaimana cara anda diajak ?
- Apakah anda hadir pada saat penyusunan program bulanan tersebut ?
- Apakah yang anda lakukan dalam penyusunan program bulanan ini ?
- Apakah sebelum menyusun program bulanan, diadakan dulu rapat awal bagi pengurus ?
- Jika iya, apakah saja yang dirapatkan ?
- Apakah anda faham dengan penyusunan program bulanan tersebut ?
- Apakah anda mendapat pedoman dalam penyusunan program bulanan tersebut ?
- Apakah dalam penyusunan program kerja terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap kondisi aktual yang ada sekarang ?
- Kalau iya, bagaimana cara menganalisisnya ?
- Apa saja faktor yang dianalisis ?
- Apakah anda mendapatkan sosialisasi terhadap program kerja yang sudah dibentuk ?
- Kalau anda mendapatkan sosialisasi, bagaimanakah bentuk sosialisasinya ?
- Siapa saja yang mensosialisasikan program tersebut ?
- Apakah anda memahami program bulanan setelah disosialisasikan ?

c. Pertanyaan kepada anggota KKG

- Apakah KKG menyusun program bulanan ?
- Dimana program kerja tersebut disusun ?
- Mengapa disusun di situ ?
- Bagaimana mekanisme penyusunan program bulanan itu ?

- Apakah anda sebagai anggota diajak menyusun program bulanan tersebut ?
- Mengapa anda diajak ?
- Bagaimana cara anda diajak ?
- Apakah anda hadir pada saat penyusunan program bulanan tersebut ?
- Apakah yang anda lakukan dalam penyusunan program bulanan ini ?
- Apakah anda faham dengan penyusunan program bulanan tersebut ?
- Apakah anda mendapat pedoman dalam penyusunan program bulanan tersebut ?
- Apakah dalam penyusunan program kerja terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap kondisi aktual yang ada sekarang ?
- Kalau iya, bagaimana cara menganalisisnya ?
- Apa saja faktor yang dianalisis ?
- Apakah anda mendapatkan sosialisasi terhadap program kerja yang sudah dibentuk ?
- Kalau anda mendapatkan sosialisasi, bagaimanakah bentuk sosialisasinya ?
- Siapa saja yang mensosialisasikan program tersebut ?
- Apakah anda memahami program bulanan setelah disosialisasikan ?

B. Untuk Fokus Penelitian Realisasi program kerja

1. Pertanyaan untuk ketua KKG

- Apakah KKG merealisasikan program kerja yang dibuat baik tahunan maupun bulanan ?
- Jika iya, bagaimanakah KKG merealisasikan program kerja tersebut ?

- Jika tidak, mengapa demikian ?
- Apakah realisasi program keda itu sesuai dengan jadwal yang dibua t?
- Jika tidak sesuai, mengapa demikian ?
- Siapa saja yang diajak dalam merealisasikan program kerja balk tahunan maupun bulanan ?
- Bagaimanakah cara mengajak mereka ?
- Apakah ketika diundang mereka mau hadir ?
- Apakah pada saat merealisasikan program dilakukan koordinasi dengan pihak lain ?
- Kalau ada mengapa koordinasi itu diperlukan ?
- Pihak mana saja yang diajak berkoordinasi ?
- Apakah dalam merealisasikan program kerja didukung dengan dana yang memadai?
- Kalau iya, darimanakah sumber dana yang diperoleh ?
- Jika tidak, bagaimana KKG mengatasi tersebut ?
- Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam merealisasikan setiap program kerja ?
- Apakah sebelum merealisasikan program kerja dibentuk kepanitian khusus ?
- Jika iya, mengapa perlu dibentuk kepanitiaan ?
- Jika tidak, mengapa tidak dibentuk ?
- Apakah setelah direalisasikan program kerja diadakan evaluasi?
- Jika iya, apa saja yang dievaluasi ?

2. Pertanyaan untuk Pengurus KKG

- Apakah KKG merealisasikan program kerja yang dibuat baik tahunan maupun bulanan ?
- Jika iya, bagaimanakah KKG merealisasikan program kerja tersebut ?

- Apakah realisasi program kerja itu sesuai dengan jadwal yang dibuat?
- Jika tidak sesuai, mengapa demikian ?
- Apakah anda sebagai pengurus terlibat dalam realisasi program kerja tersebut ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk keterlibatan anda ?
- Jika tidak, mengapa anda tidak terlibat ?
- Apakah ketika diundang untuk mengadakan realisasi program kerja anda mau hadir ?
- Apakah pada saat merealisasikan program dilakukan dengan anda ?
- Apakah dalam merealisasikan program kerja, juga diadakan koordinasi dengan pihak lain ?
- Menurut pengamatan anda, pihak mana saja yang diajak berkoordinasi ?
- Mengapa mereka perlu diajak berkoordinasi?
- Apakah dalam merealisasikan program kerja didukung dengan dana yang memadai ?
- Kalau iya, dari manakah sumber dana yang diperoleh ?
- Apakah anda sebagai pengurus menyumbang dana dalam merealisasikan program kerja tersebut ?
- Jika iya, kira-kira berapa jumlahnya ?
- Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam merealisasikan setiap program kerja ?
- Apakah sebelum merealisasikan program kerja dibentuk kepanitiaan khusus ?
- Jika iya, apakah anda masuk dalam kepanitiaan ?
- Apakah setelah direalisasikan program kerja diadakan evaluasi ?
- Jika iya, apakah anda diajak untuk mengevaluasi program kerja baik tahunan maupun bulanan ?

- Jika iya, apa saja yang dievaluasi ?

3. Pertanyaan untuk anggota KKG

- Apakah KKG merealisasikan program kerja yang dibuat baik tahunan maupun bulanan ?
- Jika iya, bagaimanakah KKG merealisasikan program kerja tersebut ?
- Apakah realisasi program kerja itu sesuai dengan jadwal yang dibuat ?
- Jika tidak sesuai, mengapa demikian ?
- Apakah anda sebagai anggota terlibat dalam realisasi program kerja tersebut ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk keterlibatan anda ?
- Jika tidak, mengapa anda tidak terlibat ?
- Apakah ketika diundang anda mau hadir ?
- Apakah pada saat merealisasikan program dilakukan dengan anda ?
- Apakah dalam merealisasikan program kerja, juga diadakan koordinasi dengan pihak lain ?
- Menurut pengamatan anda, pihak mana saja yang diajak berkoordinasi ?
- Apakah anda sebagai anggota menyumbang dana dalam merealisasikan program kerja tersebut ?
- Jika iya, kira-kira berapa jumlahnya ?
- Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam merealisasikan setiap program kerja ?
- Apakah sebelum merealisasikan program kerja dibentuk kepanitiaan khusus ?
- Jika iya, apakah anda masuk dalam kepanitiaan ?
- Apakah setelah direalisasikan program kerja diadakan evaluasi?

- Jika iya, apakah anda diajak untuk mengevaluasi program keda baik tahunan maupun bulanan ?
- Jika iya, apa saja yang dievaluasi ?

C. Untuk Fokus Pencitian Pengelolaan Pengorganisasian

1. Pertanyaan Untuk Ketua KKG

- Apakah KKG membuat perencanaan terhadap organisasi ?
- Jika iya, bagaimana bentuk perencanaan yang dibuat ?
- Bagaiamanakah KKG menyusun perencanaan dalam pengelolaan ?
- Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pengelolaan ?
- Apakah KKG memiliki sekretariat dalam kegiatannya ?
- Apakah sekretariat itu berfungsi dengan baik ?
- Bagaiamanakah KKG menyusun kepengurusan KKG ?
- Apakah penyusunan kepengurusan mi dilakukan mnelalui rapat ?
- Jika iya, bagaimanakali mekanismenya ?
- Siapa saja yang dilibatkan dalam penyusunan kepengurusan ini ?
- Apakah KKG mengadakan rapat koordinasi untuk pengurus ?
- Jika iya, berapa kali dalam sebulan diadakan rapat ?
- Siapa saja yang diundang dalam rapat tersebut?
- Biasanya dalam rapat apa saja yang dibahas?
- Apakah KKG mengadakan program monitoring/pengawasan terhadap pengurus dan anggota ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk monitoringnya?
- Siapa saja yang terlibat dalam monitoring tersebut ?
- Jika tidak dilakukan monitoring, mengapa tidak dilakukan ?
- Apakah KKG memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung kerja KKG ?
- Jika ada, apa saja fasilitas tersebut ?

- Mengapa fasilitas itu penting bagi pengelolaan KKG ?
- Apakah fasilitas yang dimiliki bisa dimanfaatkan oleh pengurus atau anggota yang lain ?
- Apakah KKG mengadakan evaluasi dalam setiap kegiatan yang diadakan ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk evaluasi yang dilakukan ?
- Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi tersebut ?
- Apakah KKG mengadakan evaluasi dalam kinerja kepengurusan ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk evaluasi ?
- Siapa saja, yang terlibat dalam evaluasi ?
- Apakah KKG pernah mengadakan pelatihan dalam pengelolaan organisasi ?
- Jika iya, mengapa pelatihan itu penting dilakukan ?

2. Pertanyaan untuk pengurus KKG

- Apakah KKG membuat perencanaan terhadap organisasi ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk perencanaan yang dibuat ?
- Bagaimanakah KKG menyusun perencanaan dalam pengelolaan KKG ?
- Apakah anda sebagai pengurus KKG terlibat dalam penyusunan perencanaan pengelolaan ?
- Apakah KKG memiliki sekretariat dalam kegiatannya ?
- Apakah sekretariat itu berfungsi dengan baik ?
- Bagaimanakah anda sebagai pengurus terpilih menjadi pengurus KKG ?
- Apakah anda dilibatkan dalam pemilihan pengurus ?
- Apakah penyusunan kepengurusan ini dilakukan melalui rapat ?
- Jika iya, bagaimanakah mekanismenya ?
- Selain anda, adakah pihak lain yang terlibat dalam penyusunan kepengurusan KKG ?

- Jika ada, mengapa mereka dilibatkan ?
- Apakah anda pernah mengikuti rapat koordinasi pengurus ?
- Jika iya, berapa kali dalam sebulan diadakan rapat ?
- Siapa saja yang hadir pada saat rapat koordinasi tersebut ?
- Biasanya dalam rapat apa saja yang dibahas ?
- Apakah anda sebagai pengurus pernah dilakukan monitoring/pengawasan termasuk sekolah anda dan KKG di tempat anda?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk monitoringnya ?
- Siapa saja yang terlibat dalam monitoring tersebut ?
- Apakah KKG memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung kerja KKG?
- Jika ada, apa saja fasilitas tersebut ?
- Mengapa fasilitas itu penting bagi pengelolaan KKG ?
- Apakah bisa memanfaatkan fasilitas yang dimiliki ?
- Apakah KKG mengadakan evaluasi dalam setiap kegiatan yang diadakan ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk evaluasi yang dilakukan ?
- Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi tersebut ?
- Apakah KKG pernah mengadakan pelatihan dalam pengelolaan organisasi ?
- Jika iya, apakah anda ikut pelatihan tersebut?
- Jika anda ikut, adakah manfaat yang diperoleh ?

3. Pertanyaan untuk anggota KKG

- Apakah KKG membuat perencanaan terhadap organisasi ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk perencanaan yang dibuat ?
- Bagaimanakah KKG menyusun perencanaan dalam pengelolaan KKG ?

- Apakah anda sebagai anggota KKG terlibat dalam penyusunan perencanaan pengelolaan?
- Apakah KKG memiliki sekretariat dalam kegiatannya ?
- Apakah sekretariat itu berfungsi dengan baik ?
- Bagaimana kali mekanisme pemilihan pengurus KKG ?
- Apakah anda dilibatkan dalam pemilihan pengurus ?
- Apakah penyusunan kepengurusan ini dilakukan melalui rapat ?
- Jika iya, bagaimanakah mekanismenya ?
- Adakah pihak lain yang terlibat dalam penyusunan kepengurusan KKG?
- Jika ada, mengapa mereka dilibatkan ?
- Mengapa anda tidak terpilih jadi pengurus KKG?
- Apakah anda pernah ikut rapat di KKG ?
- Jika iya, rapat apa saja yang anda ikuti ?
- Jika iya, berapa kali dalam sebulan diadakan rapat ?
- Siapa saja yang hadir pada saat rapat koordinasi tersebut ?
- Biasanya dalam rapat apa saja yang dibahas ?
- Apakah anda pernah dilakukan monitoring/pengawasan dan KKG di tempat anda ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk monitoringnya ?
- Siapa saja yang terlibat dalam monitoring tersebut ?
- Apakah anda pernah ikut mengadakan evaluasi dalam setiap kegiatan yang diadakan ?
- Jika iya, bagaimanakah peran anda dalam evaluasi tersebut ?
- Apakah KKG pernah mengadakan pelatihan dalam pengelolaan organisasi ?
- Jika iya, apakah anda ikut pelatihan tersebut ?
- Jika anda ikut, adakah manfaat yang diperoleh ?

D. Untuk Fokus Penelitian Sarana dan Prasarana KKG

1. Pertanyaan untuk ketua KKG

- Apakah ada sarana prasarana KKG ?
- Jika ada, apa saja sarana prasarananya ?
- Jika tidak, mengapa ?
- Apakah ketua KKG selalu menggunakan sarana prasarana tsb ?
- Jika iya, apa saja yang di gunakan?
- Apakah sarana prasarana bermanfaat untuk ketua KKG?
- Jika iya, apa manfaatny ?
- Jika tidak mengapa?
- Siapa saja yang berhak menggunakan sarana prasarana KKG ?

2. Pertanyaan untuk pengurus KKG

- Apakah anda selalu menggunakan sarana prasarana KKG ?
- Jika iya, apa saja yang di gunakan ?
- Jika tidak, mengapa anda tidak menggunakannya?
- Apakah pengurus selalu menggunakan sarana prasarana KKG ?
- Jika iya, apa saja yang di gunakan ?
- Jika tidak mengapa anda tidak di gunakan?
- Apakah sarana prasarana bermanfaat untuk pengurus KKG?
- Jika iya, apa manfaatnya ?
- Jika tidak, mengapa?

3. Pertanyaan untuk Anggota KKG

- Apakah anda sebagai anggota selalu menggunakan sarana prasarana KKG ?
- Jika iya, apa saja yang di gunakan ?
- Jika tidak, mengapa anda tidak menggunakannya ?
- Apakah setiap anggota berhak menggunakan sarana prasana KKG ?

- Jika iya, coba anda jelaskan apa saja yang bias anda gunakan dan contohnya ?
- Jika tidak, mengapa?
- Apakah ada manfaat bagi anggota dalam menggunakan sarana prasarana KKG?
- Jika iya, apa manfaatnya?
- Jika tidak, mengapa?

E. Untuk Foku Keuangan KKG

1. Pertanyaan untuk ketua KKG

- Adakah dana dalam kegiata KKG ?
- Jika ada,dari mana asal dananya ?
- Jika tidak,mengapa tidak ada dana??
- Adakah kendala yang ditemukan dalam masala keuangan KKG ?
- Jika ada, apa sajakah kendala yang dihadapi ?
- Jika ada, bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan KKG ?
- Jika ada, apa sajakah yang menjadi kendala tersebut ?
- Bagaimanakah cara mengatas kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan dalam keuangan KKG ?
- Jika ada, kendala apa saja yang dihadapi ?
- Jika ada, bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang dihadapi dalam bidang dana ?
- Jika ada, kendala apa saja yang dihadapi ?
- Bagaimanakah cara menyelesaikan kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan untuk koordinasi dengan pihak lain?
- Jika ada, apa Sajakah kendala tersebut?
- Bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut ?

- Adakah kendala yang ditemukan terhadap dukungan pemerintah daerah terhadap KKG ?
- Jika ada, kendala apa saja yang dihadapi ?
- Bagaimanakah cara menyelesaikan kendala tersebut ?

2. Pertanyaan Untuk Pengurus KKG

- Adakah kendala yang ditemukan dalam pembuatan program anggaran dana yang di butuhkan ?
- Jika ada, apa sajakah kendala yang dihadapi ?
- Jika ada, bagaimanakah mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan dalam realisasi program kerja dalam mengatur keuangan ?
- Jika ada, apa sajakah kendala yang dihadapi ?
- Jika ada, bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang dihadapi dalam pengelolaan KKG ?
- Jika ada, apa sajakah yang mnjadi kendala tersebut ?
- Bagaimanakan cara mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan dalam keaktifan pengurus dan anggota KKG ?
- Jika ada, kendala apa saja yang dihadapi ?
- Jika ada, bagaimanakah cam mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang dihadapi dalam bidang dana ?
- Jika ada,kendala apa saja yang dihadapi ?
- Bagaimanakah cara menyelesaikan kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan untuk koordinasi dengan pihak lain ?
- Jika ada, apa sajakah kendala tersebut ?
- Bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan terhadap dukungan pemerintah daerah terhadap KKG ?

- Jika ada, kendala apa saja yang dihadapi ?
- Bagaimanakah cara menyelesaikan kendala tersebut ?

3. Pertanyaan untuk anggota KKG

- Adakah kendala yang ditemukan dalam pembuatan program anggaran keuangan baik tabunan maupun bulanan ?
- Jika ada, apa sajakah kendala yang dihadapi ?
- Jika ada, bagaimanakah mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan dalam realisasi program kerja mengatur keuangan?
- Jika ada, apa sajakah kendala yang dihadapi ?
- Jika ada, bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang dihadapi dalam pengelolaan KKG ?
- Jika ada, apa saja yang menjadi kendala tersebut ?
- Bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan dalam keaktifan pengurus dan anggota KKG ?
- Jika ada, kendala apa saja yang dihadapi ?
- Jika ada, bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang dihadapi dalam bidang dana ?
- Jika ada, kendala apa saja yang dihadapi ?
- Bagaimanakah cara menyelesaikan kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan untuk koordinasi dengan pihak lain?
- Jika ada, apa sajakah kendala tersebut ?
- Bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut ?
- Adakah kendala yang ditemukan terhadap dukungan pemerintah daerah terhadap KKG ?
- Jika ada, kendala apa saja yang dihadapi ?
- Bagaimanakah cara menyelesaikan kendala tersebut ?

F. Untuk Fokus Humas dengan pengurus KKG

1. Pertanyaan untuk ketua KKG

- Apakah pengurus memiliki hubungan dengan masyarakat sekitar sekolah ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk komitmen yang dilakukan pengurus?
- Seberapa besar komitmen yang dimiliki pengurus dalam kerja samanya dengan masyarakat tsb?
- Apakah pengurus memiliki komitmen dalam memajukan KKG ini ?
- Jika ada bagaimanakah bentuk komitmen tersebut ?
- Kapan komitmen tersebut dilakukan ?
- Bagaimanakah dampak komitmen tersebut bagi KKG ?
- Apakah pengurus aktif dalam mengikuti rapat pengurus KKG ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk keaktifannya ?
- Apakah pengurus aktif dalam merealisasikan program KKG yang telah disusun ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk keaktifannya ?
- Apakah pengurus KKG memiliki komitmen yang tinggi dalam pengelolaan organisasi ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk komitmennya ?
- Bagaimanakah komitmen pengurus dalam memajukan KKG ?

2. Pertanyaan untuk pengurus KKG

- Apakah anda selalu mengundang tokoh masyarakat dalam pertemuan KKG ?
- Jika iya, apa alasan anda harus mengundangnya ?
- Apakah yg di undang pernah tidak hadir dalam pertemuan KKG ?
- Jika iya, mengapa dia tidak hadir ?
- Apakah anda memiliki komitmen dalam memajukan KKG ini ?
- Jika iya, bagaimanakah upaya yang telah anda lakukan dalam memajukan KKG ini ?

- Bagaimanakah dampak komitmen tersebut bagi KKG ?
- Dalam merealisasikan program kerja, apakah anda terlibat di dalamnya ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk keterlibatan anda ?
- Apakah anda memberikan sumbangan materi bagi kemajuan KKG ?
- Jika iya, bentuk sumbangan materi tersebut apa ?
- Mengapa anda menyumbang materi tersebut?
- Apakah anda memiliki komitmen yang tinggi dalam pengelolaan organisasi ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk komitmen anda ?

3. Pertanyaan Untuk anggota KKG

- Apakah pengurus memiliki komitmen dengan tokoh masyarakat yang ada di lingkungan sekolah ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk komitmen yang dilakukan pengurus ?
- Seberapa besar komitmen yang dimiliki pengurus dan masyarakat?
- Apakah pengurus memiliki komitmen dalam memajukan KKG ini ?
- Jika ada bagaimanakah bentuk komitmen tersebut ?
- Bagaimanakah dampak komitmen tersebut bagi KKG?
- Apakah pengurus aktif dalam mengikuti rapat pengurus KKG?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk keaktifannya?
- Apakah pengurus aktif dalam merealisasikan program KKG yang telah disusun?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk keaktifannya ?
- Apakah pengurus KKG memiliki komitmen yang tinggi dalam pengelolaan organisasi ?
- Jika iya, bagaimanakah bentuk komitmennya ?
- Bagaimanakah komitmen pengurus dalam memajukan KKG ?

Nama : Ibu Reni

Jabatan : Ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota

Instansi : Kepala TK Pembina Curup Kota

Jenis Kelamin : Perempuan

Hasil wawancara :

Peneliti : “Apakah KKG membuat program kerja, jika iya kapan ?”

Ibu Reni : “Iya membuat, kami menyusunnya di awal tahun” untuk program tahunan ini, kita biasanya membuatnya di awal tahun pembelajaran, biasanya program tahunan ini disusun oleh pengurus inti, dimana mereka diundang untuk membuat konsep terhadap program tahunan yang akan menjadi panduan untuk membuat program semesteran dan bulanan”

Peneliti : “Dimana disusun program kerja tersebut ?”

Ibu Reni : “Disusun di TK Penanggung jawab, yaitu TK Pebina Curup Kota yang kebetulan saya sendiri yang menjadi kepala sekolahnya”

Peneliti : “Siapa saja yang diajak membuat program kerja tersebut?”

Ibu Reni : “pengurus inti...”

Peneliti : “Selain pengurus pihak lain ada juga diajak ?”

Ibu Reni : “Pihak pengawas dan diknas sangat aktif mengikuti kegiatan KKG TK Kecamatan Curup Kota ini, terutama dalam penyusunan program kerja. Karena bagi mereka

dengan terlibatnya mereka di perumusan, maka program kerja KKG ini akan lebih sesuai sasaran dan kondisi yang ada”

Peneliti : “ Bagaimanakah cara mengundang pengurus untuk membuat program kerja ini ?“

Ibu Reni : “kami membuat undangan secara resmi, tetapi bila tidak sempat membuat dan tidak bisa diantarkan kami lakukan dengan telepon atau sms ke pengurus dan anggota, sebisa mungkin diundang lewat undangan resmi”

Peneliti : “ dalam penyusunan program kerja ini apakah dilakukan analisis terlebih dahulu ?“

Ibu Reni : “Dalam penyusunan program kerja KKG ini, pengurus harus melakukan analisis terhadap situasi dan kondisi pada saat itu, mereka harus mengetahui apa yang dibutuhkan pembelajaran TK Kecamatan Curup Kota saat itu. Penyusunan ini harus didasarkan pada pedoman yang telah ada. Pedoman ini diperoleh dan program kerja tahun sebelumnya”

Peneliti : “apakah dalam penyusunan program kerja ini pengurus mengalami kesulitan ?“

Ibu Reni : “Tidak sama sekali, karena kami memiliki panduan yaitu visi dan misi serta program kerja sebelumnya”

Peneliti : “setelah program kerja dibuat, dimanakah program kerja selanjutnya diberikan ?“

Ibu Reni : “ Program kerja yang telah kami buat ini, kami hantarkan ke diknas untuk dilegalitaskan atau disyahkan. Yang mengantarkan adalah saya dan sekretaris. Tujuan dari disyahnannya oleh diknas Kecamatan Curup Kota adalah agar pihak diknas mengetahui program kerja kami sehingga terjalin hubungan kerjasama yang baik. Program kerja untuk periode tahun 2009-2011 ini disyahkan oleh kepala Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Curup Kota selama satu minggu”

Peneliti : “Setelah selesai disyahkan, kemana program ini dibawa ?“

Ibu Reni : “program kerja yang telah disyahkan oleh Diknas dibagikan dengan kami sebagai pengurus dan juga dibagikan dengan anggota yang lain. Pada saat dibagikan, program kerja tersebut juga disosialisasikan dalam rapat kerja pengurus dan anggota. Program kerja yang kami dapatkan ini menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan KKG TK ini ke depan sehingga seluruh anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota ini mengetahui dengan jelas apa yang akan dikerjakannya ke depan. Bila ada pengurus atau anggota yang tidak hadir, program kerja ini dikirimkan, diusahakan semua anggota KKG ini memiliki program kerja yang ada.”

Peneliti : “Apakah KKG Kota Bengkulu merealisasikan program kerja?”

Ibu Reni : “Iya, pasti kami realisasikan”

Peneliti : “Kapan realisasi ini dilakukan ?”

Ibu Reni : “untuk realisasi program kerja ini, KKG khususnya pengurus berusaha merealisasikan semuanya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Karena bagi kami program kerja yang telah disusun itu sangat disesuaikan dengan kemampuan yang kami miliki, sehingga ketika pelaksanaannya kami tidak mengalami kesulitan, ditambah dengan solidnya kepengurusan yang ada, sebagai contoh program kerja penampilan ke TVRI Bengkulu yaitu program panca, semua pengurus sangat terlibat aktif dalam pelaksanaannya.”

Peneliti : “dalam realisasi program kerja, siapa saja yang diajak Untuk merealisasikan ?”

Ibu Reni : “dalam merealisasikan program kerja yang telah ada, saya mengundang seluruh pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota ini dalam rapat kerja, bila program kerja itu besar, misalnya pelatihan, workshop, perlombaan, studi banding, dan lain-lain, biasanya kami melibatkan pihak diknas guna membantu kegiatan tersebut baik sebagai pembicara maupun sebagai donator, dan bila dirasa perlu

dibentuk kepanitiaan, biasanya kami membentuk panitia guna memudahkan kerja dalam merealisasikan program kerja yang telah ada.”

Peneliti : “bagaimanakah dengan dana kegiatan, apakah dalam merealisasikan program kerja, terhalang dengan dana ?“

Ibu Reni : “ dalam setiap kegiatan, kami mengadakan sumbangan untuk setiap pengurus dan anggota, iuran ini jumlah besarnya sangat ditentukan jenis kegiatan yang ada, misalnya saja pada saat kegiatan pelatihan manajemen kepala TK, setiap anggota dikenakan iuran sebesar Rp. 50.000,- dan biasanya berkaitan dengan dana ini, seluruh pengurus dan anggota tidak keberatan. Di samping itu, sumber dana kegiatan diambil dan iuran wajib anggota setiap pertemuan sebesar Rp. 10.000,- setiap bulannya. Selain itu kami menjalankan proposal ke luar guna mendukung dana yang ada, jadi untuk masalah dana KKG TK kecamatan Curup Kota tidak terlalu bermasalah.”

Peneliti : “Apakah semua program kerja direalisasikan ?”

Ibu Reni : “semua program kerja kami realisasikan sesuai dengan jadwal yang ada kami didukung oleh pengurus dan anggota yang aktif” “.

Peneliti : “Berkaitan dengan pengelolaan organisasi, apakah KKG ini membuat perencanaan dalam organisasi ?”

Ibu Reni : “ iya, kami menyusun perencanaan KKG ini, penyusunan ini dilakukan pada saat rapat pembentukan KKG TK pada awalnya, sekarang ini visi dan misi di KKG TK Kecamatan Curup Kota hanya dilakukan pembahasan saja ketika pembentukan pengurus KKG yang baru. Demikian juga dengan tujuan organisasi maupun sasaran yang akan dicapai. Biasanya dibahas pada saat rapat pembentukan pengurus KKG ini. Hal ini penting dimiliki karena visi dan misi, tujuan organisasi dan sasaran menjadi cerminan kemana KKG yang saya pimpin ini akan dibawa.”

Peneliti : “ siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan ?“

Ibu Reni : “ pengurus saja tapi kami lakukan pembahasan dengan anggota setelah draft sudah dihasilkan”

Peneliti : “bagaimanakah dengan implementasi, apakah KKG melakukan implementasi ?“

Ibu Reni : “untuk implemetasi dalam hal pengelolaan ini, kami lakukan sesuai dengan program kerja yang telah ada, implementasi ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dalam pengimplementasian sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara pengurus dengan anggota dan pihak lainnya.”

Peneliti : “Apakah KKG melakukan program monitoring ?“

Ibu Reni : “untuk pengawasan, KKG TK Kecamatan Curup Kota tidak memiliki program pengawasan kinerja, pengawasan ini hanya dilakukan oleh pengawas Diknas yang berkunjung ke TK masing-masing, nah biasanya di KKG TK Kecamatan Curup Kota, kami melakukan shering terhadap temuan-temuan yang diperoleh di TK masing-masing pada saat pertemuan yang dilakukan baik bulanan ataupun pertemuan yang sifatnya insidental.”

Peneliti : “ apakah KKG melakukan evaluasi terhadap organisasi ?“

Ibu Reni : “ untuk evaluasi kegiatan, biasanya kami selalu lakukan setelah kegiatan itu dilakukan pada saat pembubaran kepanitiaan, dan biasanya yang saya lakukan adalah mengetahui kendala-kendala yang dihadapi, apa saja keberhasilan yang telah dicapai. Disamping itu evaluasi juga dilakukan pada saat pertemuan setiap bulannya, evaluasi yang dilakukan adalah berkaitan dengan komitmen pengurus terhadap KKG, evaluasi dalam hal kinerja pengurus serta mengevaluasi program-program yang telah dilakukan khususnya untuk program bulanan. Khusus untuk pengurus, biasanya saya lakukan evaluasi setiap tahun, karena saya ingin mengetahui seberapa besar kinerja dan komitmen pengurus ini”

Peneliti : “Apakah KKG memiliki sekretariat ?“

- Ibu Reni : “kami belum memiliki sekre, itulah yang menjadi kendala, sehingga koordinasi masih kurang baik, koordinasi hanya dilakukan di TK Penanggungjawab”
- Peneliti : “dalam hal peningkatan pemahaman terhadap manajemen, apakah pemah KKG melakukan pelatihan manajemen ?“
- Ibu Reni : “ iya pernah melakukan pelatihan manajemen, hal ini selalu dilakukan setiap tahunnya guna peningkatan mutu pengelolaan. Sehingga akan berdampak pada baiknya pengelolaan terhadap kinerja dan manajemen organisasi”.
- Peneliti : “bagaimana dengan koinitmen pengurus ?“
- Ibu Reni : “Dalam hal komitmen pengurus, saya sangat salut sekali, pengurus KKG TK Kecamatan Curup Kota ini sangat aktif. Hal ini bisa dilihat dan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Misalnya dapat dilihat dari kehadiran mereka dalam pertemuan rutin bulanan. Dimana hampir 85 % pengurus hadir pada rapat tersebut. Hal ini bisa kita lihat dan daftar hadir pengurus. Komitmen yang tinggi juga bisa kita lihat dan setiap kegiatan yang dilakukan pengurus sangat aktif, bahkan rela membantu apapun asal kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.”
- Peneliti : :“ Apakah pengurus disiplin terhadap pertemuan?”
- Ibu Reni : “Sangat disiplin, hal ini bisa dilihat dan absensi setiap pertemuan”.

- Peneliti : “apakah ada pengaruh koinitemen terhadap organisasi ?“
- Ibu Reni : “ jelas ada, misalnya organisasi dalam hal ini KKG menjadi maju dan baik, program kerja terealisasi semua, dan juga terjalin kerjasama yang baik antar pengurus.
- Peneliti : “bagaimanakah dengan keaktifan anggota ?“
- Ibu Reni : “Dalam hal keaktifan anggota, saya juga sangat salut seperti halnya pengurus, keaktifan anggota ini bisa dilihat dan kehadiran mereka pada saat rapat bulanan dan pada saat realisasi program, bahkan mereka juga mendukung dengan menyumbang dana agar kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. Hal ini bisa kita lihat dan daftar hadir anggota. Komitmen yang tinggi juga bisa kita lihat dan setiap kegiatan yang dilakukan anggota sangat aktif, bahkan rela membantu apapun asal kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.”
- Peneliti : “bagaimanakah dengan kendala dalam bidang pembuatan program kerja, adakah kendala yang dihadapi ?“
- Ibu Reni : “ dalam hal pembuatan program kerja, kami tidak menemui kendala, dan pembuatan program kerja ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan perencanaan yang kami lakukan baik dan kawan-kawan kompak, sehingga penyusunan program kerja bisa berjalan dengan baik,

ditambah lagi pada saat itu dihadiri oleh pengawas dan pihak Diknas Kota.”

Peneliti : “ bagaimana pula dengan kendala di bidang realisasi program kerja ?“

Ibu Reni : “ untuk realisasi program kerja yang menjadi kendala adalah dalam hal dana, karena terkadang dana yang dibutuhkan kurang sehingga kami harus menjalankan proposal ke beberapa instansi, selain dana kendala yang kami hadapi adalah berkaitan dengan tempat koordinasi karena tenis terang karena kami belum memiliki sekretariat sehingga koordinasi belum maksimal.”

Peneliti : “ Untuk pengelolaan organisasi, adakah kendala yang ditemui ?“

Ibu Reni : “ ada juga, misalnya sekre kita belum punya, fasilitas-fasilitas KKG belum memiliki sehingga masih minjam dengan sekolah penanggung jawab.”

Peneliti : “untuk keaktifan dan komitmen pengurus dan anggota, adakah kendala yang dihadapi ?“

Ibu Reni : “tidak memiliki kendala karena baik pengurus maupun anggota KKG sangat aktif.”

Peneliti : “Kendala-kendala yang lain ada tidak bu ?“

Ibu Reni : “Untuk peran pemerintah dalam hal ini Diknas Kota terhadap KKG ini masih kurang terutama dalam hal bantuan

dana kegiatan, kami sangat susah menerima bantuan tersebut, disamping itu pihak yayasan juga kurang berperan terhadap pelaksanaan KKG TK Kecamatan Curup Kota, bisa dikatakan bahwa masalah pendanaan kami sangat mandiri.”

Nama Responden : Emi Juita, S.Pd

Jabatan : Sekretaris KKG Kecamatan Curup Kota

Isntansi : Tk Negeri Pembina

Jenis Kelamin : Perempuan

Hasil Wawancara

Peneliti : “apakah KKG membuat program kerja, jika iya kapan ?”

Ibu Emi : “Program tahunan ini disusun oleh pengurus pada awal tahun kepengurusan. Program tahunan yang dibuat ini Untuk 2 tahun kepengurusan. Karena di Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak (KKG TK) di Kecamatan Curup Kota memiliki masa kerja selama 2 tahun”

Peneliti : “Dimana disusun program kerja tersebut ?”

Ibu Emi : “Disusun di TK Penanggung jawab, yaitu TK Pembina yang ada di Dwi Tunggal”

Peneliti : “Siapa saja yang diajak membuat program kerja tersebut ?”

Ibu Emi : “yang diajak pengurus inti...”

Peneliti : “Selain pengurus pihak lain ada juga diajak ?”

Peneliti : “selain pengurus yang juga diajak adalah pengawas dan diknas, tujuannya adalah untuk memberikan masukan bagi program kerja yang ada sehingga mereka bisa mendapatkan gambaran tentang KKG ini ke depan”

- Peneliti : :“ Bagaimanakah cara mengundang pengurus untuk membuat program kerja ini ?“
- Ibu Emi : “kami membuat undangan secara resini, tetapi bila tidak sempat kami lakukan dengan telepon atau sms ke pengurus dan anggota”
- Peneliti : “ dalam penyusunan program kerja ini apakah dilakukan analisis terlebih dahulu ?“
- Ibu Emi : “iya, melakukan analisis terhadap situasi dan kondisi pada saat itu, sehingga program kerjanya nanti akan sesuai dengan kebutuhan TK dan akan sangat bermanfaat”
- Peneliti : “apakah dalam penyusunan program kerja ini pengurus mengalami kesulitan ?“
- Ibu Emi : “Tidak sama sekali, karena kami memiliki panduan yaitu visi dan misi serta program kerja sebelumnya”
- Peneliti : “setelah program kerja dibuat, dimanakah program kerja selanjutnya diberikan ?“
- Ibu Emi : “saya dan ketua KKG yang mengantarkan program kerja ini ke Diknas Kecamatan Curup Kota untuk disyahkan. Kalau saya tidak salah pengesahan itu dilakukan selama satu ininggu, cukup lama memang, karena Kepala Diknas Kecamatan Curup Kota juga mempelajari program yang ada.”
- Peneliti : “Setelah selesai disyahkan, kemana program ini dibawa ?“

- Ibu Emi : “program kerja yang telah disyahkan oleh Diknas dibagikan dengan kami sebagai pengurus dan juga dibagikan dengan anggota yang lain. Tetapi dilakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan membahas secara detil baik oleh pengurus maupun anggota, kemudian baru dibagikan dengan seluruh kepala sekolah TK Kecamatan Curup Kota ”.
- Peneliti : “Apakah KKG Kecamatan Curup Kota merealisasikan program kerja ?“
- Ibu Emi : “Iya, karena program kerja yang dibuatkan untuk direalisasikan”
- Peneliti : “Kapan realisasi ini dilakukan ?“
- Ibu Emi : “disesuaikan dengan waktu yang ada pada program kerja tersebut, dan biasanya KKG kita ini selalu tepat waktu”
- Peneliti : “dalam realisasi program kerja, siapa saja yang diajak untuk merealisasikannya ?“
- Ibu Emi : “mengundang seluruh pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota ini dalam rapat kerja, bila program kerja itu besar, maka dibentuklah kepanitiaan khusus yang akan menjalankan program kerja ini”.
- Peneliti : “bagaimanakah dengan dana kegiatan, apakah dalam merealisasikan program kerja, terhalang dengan dana ?“
- Ibu Emi : “Sumber dana yang kami peroleh dan kegiatan ini berasal dari sumbangan seluruh pengurus dan anggota KKG, biasanya

semua kepala sekolah pasti akan menyumbang walaupun ada beberapa kepala sekolah yang tidak aktif, di samping itu, kami juga menjalankan proposal kegiatan ditambah dengan uang kas yang dimiliki.”

Peneliti : “Apakah semua program kerja direalisasikan ?“

Ibu Emi : “semua program kerja kami realisasikan sesuai dengan jadwal yang ada kami kami didukung oleh pengurus dan anggota yang aktif”

Peneliti : “ Berkaitan dengan pengelolaan organisasi, apakah KKG ini membuat perencanaan dalam organisasi ?“

Ibu Emi : “penyusunan perencanaan ini kami lakukan pada saat pembentukan pengurus, setelah pengurus terbentuk kami langsung membahas visi dan misi, tujuan organisasi dan yang lainnya. Karena perencanaan inilah nantinya yang menjadi panduan kami dalam penyusunan program kerja pada rapat awal tahun kepengurusan.”

Peneliti : “ siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan ?“

Ibu Emi : “hanya pengurus saja”

Peneliti : “bagaimanakali dengan implementasi, apakah KKG melakukan implementasi ?“

Ibu Emi : “dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah ada,yaitu pada saat realisasi program kerja”

Peneliti : “Apakah KKG melakukan program monitoring ?“

Ibu Emi : “ kami tidak memiliki program pengawasan atau monitoring, karena yang melakukan monitoring adalah pengawas dan Diknas Kota, saya juga belum pernah diawasi oleh ketua KKG TK Kecamatan Curup Kota, jadi pengawasan atau monitoring ini tidak dilakukan, oh iya.. selain pengawas monitoring juga dilakukan oleh yayasan, biasanya dilakukan setiap bulannya, karena setiap bulan kami juga harus melaporkan laporan bulanan baik ke diknas maupun ke yayasan.”

Peneliti : “ apakah KKG melakukan evaluasi terhadap organisasi ?“

Ibu Emi : “iya, setiap bulan dan setiap selesai kegiatan, evaluasi ini dilakukan untuk melihat kinerja pengurus dan anggota, keberhasilan dalam program kerja, serta kendala yang dihadapi Sehingga ke depan akan lebih baik”.

Peneliti : “Apakah KKG memiliki sekretariat ?“

Ibu Emi : “kami belum memiliki sekretariat, sekarang ini yang menjadi sekretariat adalah TK penanggung jawab KKG TK Kecamatan Curup Kota, yaitu TK Pertiwi II, yang berada di tanah patah, sehingga dengan kondisi yang seperti ini menyebabkan kami susah berkoordinasi secara langsung, kami belum memiliki inventaris barang yang menjadi hak milik KKG TK Kecamatan Curup Kota, yang untuk saat ini kami memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh TK Pertiwi.

Sehingga selain dari pertemuan rutin pengurus maupun anggota tidak pernah mengunjungi TK penanggung jawab sebagai sekre kecuali ada keperluan dan mereka, bagusya KKG TK Kecamatan Curup Kota memiliki secretariat khusus sehingga koordinasi atau konsolidasi dalam KKG ini bisa berjalan baik.”

Peneliti : “dalam hal peningkatan pemahaman terhadap manajemen, apakah pemah KKG melakukan pelatihan manajemen ?“

Ibu Emi : “ iya pemah melakukan pelatihan manajemen, batu-baru ini kita adakan dan disambut dengan antusias oleh anggota dan pengurus”

Peneliti : “bagaimana dengan komitmen pengurus ?“

Ibu Emi : “komitmen pengurus terhadap kegiatan yang ada di KKG ini sangat tinggi sekali, misalnya bisa dilihat dan setiap ada kegiatan KKG dalam merealisasikan program kerja. pengurus sangat berperan aktif baik dari segi materi, maupun tenaga. Komitmen ini juga bisa dilihat dad kehadiran mereka pada saat rapat bulanan dan rapat-rapat yang lain, kehadirannya sangat tinggi.”

Peneliti : “ bagaimanakah bentuk komitmennya ?“

Ibu Emi : “bentuk koinitmen yang saya lakukan adalah berupa menjalankan tugas yang harus saya lakukan sebagai sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Kota. Saya harus bisa

menunjukkan dengan pengurus yang lain bahwa saya profesional, sehingga menjadi motivasi bagi pengurus yang lain, artinya bahwa saya harus memberikan contoh kepada pengurus yang lain.”

Peneliti : “apakah ada pengaruh komitmen terhadap organisasi ?“

Ibu Emi : “jelas ada, organisasi akan maju dan akan berhasil untuk mencapai tujuan organisasi”.

Peneliti : “bagaimanakah dengan keaktifan anggota ?“

Ibu Emi : “ wah demikian juga dengan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota , mereka juga sangat aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KKG TK Kecamatan Curup Kota. Kami bisa buktikan dengan absensi yang ada.”

Peneliti : “bagaimanakah dengan kendala dalam bidang pembuatan program kerja, adakah kendala yang dihadapi ?“

Ibu Emi : “dalam hal pembuatan program kerja, kami tidak menemui kendala, dan pembuatan program kerja ini berjalan dengan baik dan lancar.

Peneliti : “bagaimana pula dengan kendala di bidang realisasi program kerja ?“

Ibu Emi : “kendalanya adalah dalam hal pendanaan karena masih banyak dana yang kurang agar realisasinya berjalan baik

Peneliti : “Untuk pengelolaan organisasi, adakah kendala yang ditemui ?“

- Ibu Emii : “Dalam bidang pengelolaan, kendala yang kami hadapi adalah berkaitan dengan sekre, sementara ini kami belum memiliki sekretariat sehingga apapun masih mengadung dengan TK Pertiwi II selaku TK penanggung jawab KKG TK Kecamatan Curup kota. Sementara dalam hal manajemennya, KKG TK Kecamatan Curup Kota sudah berjalan dengan baik dan tidak ditemukan kendala yang berarti.”
- Peneliti : “Untuk keaktifan dan komitmen pengurus dan anggota, adakah kendala yang dihadapi ?“
- Ibu Emi : “tidak memiliki kendala karena mereka aktif kok.”
- Peneliti : “Kendala-kendala yang lain ada tidak bu ?“
- Ibu Emi : “kurangnya perhatian dan pihak diknas dan yayasan sehingga KKG ini sangat mundur”.

Nama Responden : ROSMALA DEWI, S.Pd

Jabatan : Bendahara KKG TK Kecamatan Curup Kota

Hstansi : TK Pertiwi

Jenis Kelainin : Perempuan

Hasil wawancara :

Peneliti : “apakah KKG membuat program kerja, jika iya kapan ?“

Ibu Ros : “iya, program kerja dibuat pada awal tahun dan yang membuat adalah pengurus”

Peneliti : “Dimana disusun program kerja tersebut ?“

Ibu Ros : “Di TK Pembina sebagai TK Penanggungjawab”

Peneliti : “Siapa saja yang diajak membuat program kerja tersebut?“

Ibu Ros : “hanya pengurus saja”

Peneliti : “ Selain pengurus pihak lain ada juga diajak ?“

Ibu Ros : “ada, yaitu pengawas dan diknas, kalo saya tidak salah mereka hadir pada saat penyusunan ini bahkan ada beberapa program kerja dari masukkan mereka”

Peneliti : “ Bagaimanakah cara mengundang anda untuk membuat program kerja ini ?“

Ibu Ros : “ dengan dibuat undangan resmi, selain itu saya juga dapat sms dan ketua untuk hadir pada rapat penyusunan program tersebut. Dan tidak jarang kami membuat undangan secara

resini, tetapi bila tidak sempat kami lakukan dengan telephon atau sms ke pengurus dan anggota”

Peneliti : “ dalam penyusunan program kerja ini apakah dilakukan analisis terlebih dahulu ?“

Ibu Ros : “ iya, kami melihat situasi dan kondisi pada saat itu, sehingga program kerjanya nanti akan sesuai dengan kebutuhan TK dan akan sangat bermanfaat”

Peneliti : “ apakah dalam penyusunan program kerja ini anda mengalami kesulitan ?“

Ibu Ros : “Tidak sama sekali, karena kami memiliki panduan yang sangat jelas”

Peneliti : “setelah program kerja dibuat, dimanakah program kerja selanjutnya diberikan ?”

Ibu Ros : “ketua dan sekretaris KKG yang mengantarkan program kerja ini ke Diknas untuk disyahkan.”

Peneliti : “ Setelah selesai disyahkan, kemana program ini dibawa?”

Ibu Ros : “program kerja yang telah disyahkan oleh Diknas dibagikan dengan kami sebagai pengurus dan juga dibagikan dengan anggota yang lain. Tetapi dilakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan membahas secara detil baik oleh pengunis maupun anggot, kemudian baru dibagikan dengan seluruh kepala sekolah TK Kecamatan Curup Kota”.

Peneliti : “Apakah KKG Kecamatan Curup Kota merealisasikan program kerja ?“

Ibu Ros : “Iya,”

Peneliti : “Kapan realisasi ini dilakukan ?“

Ibu Ros : “ sesuai dengan waktu yang ada di program kerja yang ada, dan biasanya kami merealisasikan itu direncanakan terlebih dahulu sebelum waktu realisasi datang sehingga diharapkan hasilnya akan bagus”

Peneliti : “dalam realisasi program kerja, siapa saja yang diajak untuk merealisasikannya ?”

Ibu Ros : “ mengundang seluruh pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota ini dalam rapat kerja,”

Peneliti : “bagaimanakah dengan dana kegiatan, apakah dalam merealisasikan program kerja, terhalang dengan dana ?”

Ibu Ros : “dana yang dibutuhkan diperoleh dan sumbangan wajib dan sumbangan sukarela saat kegiatan dilakukan, tetapi dana ini memang belum mencukupi, makanya biasanya dibentuk panitia untuk pencarian dana yaitu dengan membuat proposal kegiatan yang akan disampaikan ke instansi-instansi pemerintah dan sponsor”

Peneliti : “Apakah semua program kerja direalisasikan ?“

Ibu Ros : “iya,, Alhamdulillah semuanya bisa direalisasikan”

Peneliti : “ Berkaitan dengan pengelolaan organisasi, apakah KKG ini membuat perencanaan dalam organisasi ?“

Ibu Ros : “iya, perencanaan ini membahas tentang visi dan misi, tujuan organisasi dan sasaran, kalo saya tidak salah ingat dilakukan pada saat pembentukan pengurus, yaitu pemilihan ketua dan pengurus yang lain”.

Peneliti : “ siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan ?“

Ibu Ros : “pengurus inti”

Peneliti : “bagaimanakah dengan implementasi, apakah KKG melakukan implementasi ?“

Ibu Ros : “ dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah ada, yaitu pada saat realisasi program kerja”

Peneliti : : “Apakah KKG melakukan program monitoring ?“

Ibu Ros : “ sepengetahuan saya saya belum pernah diawasi oleh ketua KKG terhadap kinerja yang saya lakukan, artinya KKG belum memiliki program monitoring”

Peneliti : “apakah KKG melakukan evaluasi terhadap organisasi ?“

Ibu Ros : “iya, setiap bulan dan setiap selesai kegiatan, evaluasi ini dilakukan untuk melihat kinerja pengurus dan anggota, keberhasilan dalam program kerja, serta kendala yang dihadapi Sehingga ke depan akan lebih baik”.

Peneliti : “Apakah KKG memiliki sekretariat ?“

Ibu Ros : “kami belum memiliki sekre khusus, tetapi sekre yang dijadikan tempat pertemuan adalah pada sekolah penanggung jawab, yaitu TK Pertiwi”.

Peneliti : “dalam hal peningkatan pemahaman terhadap manajemen, apakah pernah KKG melakukan pelatihan manajemen ?“

Ibu Ros : “ iya pernah melakukan pelatihan manajemen, saya ingat sekali bahwa motivasi pengurus dan anggota sangat besar”

Peneliti : “bagaimana dengan komitmen anda pengurus ?“

Ibu Ros : “saya melakukan apa yang menjadi tugas saya selaku pengurus KKG, dan semua pengurus juga melakukan tugasnya dengan sungguh-sungguh, serta terjalin kerjasama yang baik antar bidang dengan bidang lain, saya juga berusaha untuk Selalu hadir disetiap kegiatan KKG”.

Peneliti : “bagaimanakah bentuk komitmennya ?“

Ibu Ros : “yah menjalankan tugas dan memberikan tenaga, pikiran bahkan materi demi berjalannya KKG ini”

Peneliti : “apakah ada pengaruh komitmen terhadap organisasi ?“

Ibu Ros : “jelas ada, organisasi akan maju dan akan berhasil untuk mencapai tujuan organisasi”.

Peneliti : “bagaimanakah dengan keaktifan anggota ?“

Ibu Ros : “ saya melihat bahwa anggota juga sangat aktif dalam setiap kegiatan, mereka selalu bersemangat untuk memenuhi undangan yang telah dibuat, mungkin karena pertemuan dan

kegiatan KKG ini bermanfaat bagi mereka sehingga mereka sebagai anggota juga memberikan kontribusi yang sangat besar deini kemajuan KKG TK Kecamatan Curup Kota ”.

Peneliti : “bagaimanakah dengan kendala dalam bidang pembuatan program kerja, adakah kendala yang dihadapi ?“

Ibu Ros : “saya rasa tidak ada kendala yang berarti”

Peneliti : “ bagaimana pula dengan kendala di bidang realisasi program kerja ?“

Ibu Ros : “dalam hal keuangan terutama anggaran dana karena dana yang dibutuhkan pada setiap kegiatan tidak cukup hanya dengan bantuan sumbangan dan pengurus dan anggota”

Peneliti : “ Untuk pengelolaan organisasi, adakah kendala yang ditemui ?“

Ibu Ros : “tidak ada kendala, karena pengurus dan anggota sudah cukup memahami tentang pengelolaan sebuah organisasi, cuman dilihat dan sekre, KKG ini belum memiliki sekretariat, sehingga ini menjadi kendala juga dalam pengelolaan organisasi.”

Peneliti : “ untuk keaktifan dan komitmen pengurus dan anggota, adakah kendala yang dihadapi ?“

Ibu Ros : “tidak memiliki kendala karena mereka aktif kok.”

Peneliti : Kendala-kendala yang lain ada tidak bu ?“

Ibu Ros : “iya. . . . misalnya perhatian dan diknas dan yayasan yang sangat kurang. Padahal dukungan dan diknas dan yayasan sangat membantu kinerja dan pengurus maupun anggota, dan motivasi yang diberikan akan memberikan semangat bagi kami Sebagai pengurus dan anggota”.

Nama Responden : Fatimah Handayani, A.Ma

Jabatan : Anggota KKG TK Kecamatan Curup Kota

Jenis Kelainin : Perempuan

Hash wawancara:

Peneliti : “apakah KKG membuat program kerja, jika iya kapan ?”

Ibu Fatimah : “saya diundang untuk hadir pada rapat pembahasan program kerja KKG TK Kecamatan Curup Kota. Dalam rapat tersebut draft program kerjanya sudah ada, artinya kami sebagai anggota tinggal membahasnya saja.

Peneliti : “Dimana disusun program kerja tersebut ?”

Ibu Fatimah : “di TK penanggung jawab KKG yaitu Di TK Pembina “

Peneliti : “apakah anda diajak untuk membuat program kerja tersebut ?”

Ibu Fatimah : “Peran saya selaku anggota dalam penyusunan program tahunan sangat kecil, karena pada saat rapat pembuatan program kerja, saya tidak diundang. Saya diundang hanya pada saat pembahasan saja, dimana program kerja yang akan dibuat sudah ada. Jadi peran saya dan teman-teman sebagai anggota adalah hanya membahas hasil draft yang telah dibuat oleh pengurus”

Peneliti : “ Selain anda ada juga pihak lain ada juga diajak ?”

Ibu Fatimah : “kalau penyusunan saya tidak tahu, tetapi pada saat pembahasan saya melihat ada pengawas dan pihak diknas”

Peneliti : “ Bagaimanakah cara mengundang anda untuk membahas program kerja ini ?“

Ibu Fatimah : “saya diundang pada saat itu”

Peneliti : “ dalam penyusunan program kerja ini apakah dilakukan analisis terlebih dahulu ?“

Ibu Fathnah : “ iya, kami melihat situasi dan kondisi pada saat itu, sehingga program kerjanya nanti akan sesuai dengan kebutuhan TK dan akan sangat bermanfaat”

Peneliti : “setelah program kerja dibuat, dimanakah program kerja selanjutnya diberikan ?“

Ibu Fatimah : “ketua dan sekretaris KKG yang mengantarkan program kerja ini ke Diknas Kecamatan Curup Kota untuk disyahkan.”

Peneliti : “Setelah selesai disyahkan, kemana program ini dibawa ?“

Ibu Fatimah : “program kerja yang telah disyahkan oleh Diknas dibagikan dengan kami sebagai pengurus dan juga dibagikan dengan anggota yang lain. Tetapi dilakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan membahas secara detail baik oleh pengurus maupun anggot, kemudian baru dibagikan dengan seluruh kepala sekolah TK Kecamatan Curup Kota ”.

Peneliti : Apakah KKG Kota Bengkulu merealisasikan program kerja ?“

Ibu Fatimah : “biasanya program kerja yang telah dibuat diharapkan bisa direalisasikan semua, terutama untuk program-program bulanan. Biasanya juga KKG ini mengundang semua anggota untuk merealisasikan program tersebut, sehingga saya hadir dalam undangan tersebut dengan tujuan untuk menjalankan program kerja yang ada.”

Peneliti : “Kapan realisasi ini dilakukan ?“

Ibu Fatimah : “diseesuai dengan waktu yang ada di program kerja yang ada dan biasanya selalu terealisasi”

Peneliti : “apakah anda diajak untuk merealisasikan program kerja?”

Ibu Fatimah : Iya, saya pernah mendapat undangan tersebut baik resmi maupun lewat HP”.

Peneliti : “Bagaimanakah dengan dana kegiatan, apakah dalam merealisasikan program kerja, terhalang dengan dana ?“

Ibu Fatimah : “dana yang dibutuhkan diperoleh dan sumbangan wajib dan sumbangan sukarela saat kegiatan dilakukan, tetapi dana ini memang belum mencukupi, makanya biasanya dibentuk panitia untuk pencarian dana yaitu dengan membuat proposal kegiatan yang akan disampaikan ke instansi-instansi pemerintah dan sponsor”

Peneliti : “Apakah semua program kerja direalisasikan ?“

Ibu Fatimah : “ iya,, Alhamdulillah semuanya bisa direalisasikan”

Peneliti : “ Berkaitan dengan pengelolaan organisasi, apakah KKG ini membuat perencanaan dalam organisasi ?“

Ibu Fatimah : “iya, terutama membahas masalah visi dan misi, dan saya mendapatkan undangan untuk pembahasan perencanaan, yang menyusunnya adalah semua yang hadir saat pemilihan ketua dan pengurus”.

Peneliti : “ siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan ?“

Ibu Fatimah : “pengurus inti saja sementara kami sebagai anggota tidak terlibat”

Peneliti : “bagaimanakah dengan implementasi, apakah KKG melakukan implementasi ?“

Ibu Fatimah : “ iya. dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah ada”

Peneliti : “Apakah KKG anda pernah diawasi oleh ketua KKG ?“

Ibu Fatimah : “ sepengetahuan saya saya belum pernah diawasi oleh ketua KKG terhadap kinerja yang saya lakukan, artinya KKG belum memiliki program monitoring”

Peneliti : “ apakah KKG melakukan evaluasi terhadap organisasi ?“

Ibu Fatimah : “iya, setiap bulan dan setiap selesai kegiatan, evaluasi ini dilakukan untuk melihat kinerja pengurus dan anggota, keberhasilan dalam program kerja, serta kendala yang dihadapi Sehingga ke depan akan lebih baik”.

Peneliti : “Apakah KKG memiliki sekretariat ?“

- Ibu Fatimah : “ belum, kami belum memiliki sekretariat khusus, tetapi Sekre yang dijadikan tempat pertemuan adalah pada sekolah penanggung jawab”.
- Peneliti : “dalam hal peningkatan pemahaman terhadap manajemen, apakah pernah KKG melakukan pelatihan manajemen ?“
- Ibu Fatimah : “ iya pernah melakukan pelatihan manajemen, pada saat itu saya ikut pelatihan tersebut”
- Peneliti : “bagaimana dengan komitmen pengurus anda pengurus ?“
- Ibu Fatimah : “ saya melihat pengurus KKG ini sangat komit dengan kemajuan dan tugas yang mereka pikul, terlihat jelas saat kegiatan nKKG dimana komitmen mereka sangat tinggi”
- Peneliti : “apakah ada pengaruh komitmen terhadap organisasi ?“
- Ibu Fatimah : “jelas ada, organisasi akan maju dan akan berhasil untuk mencapai tujuan organisasi”.
- Peneliti : “bagaimanakah dengan keaktifan anda sebagai anggota ?“
- Ibu Fatimah : “saya selaku anggota sangat aktif dalam KKG TK Kecamatan Curup Kota , mengapa demikian karena bagi saya mengikuti kegiatan ini sangat bermanfaat baik bagi saya sendiri maupun bagi sekolah yang saya pimpin. Bagi saya ilmu itu sangat mahal apalagi pergaulan dan shering dengan kepala sekolah yang lain.”
- Peneliti : “bagaimanakah dengan kendala dalam bidang pembuatan program kerja, adakah kendala yang dihadapi ?“

- Ibu Fatimah : “saya rasa tidak ada kendala yang berarti”
- Peneliti : “bagaimana pula dengan kendala di bidang realisasi program kerja ?”
- Ibu Fatimah : “masalah dana menjadi kendala dalam realisasi program kerja”
- Peneliti : “Untuk pengelolaan organisasi, adakah kendala yang ditemui ?”
- Ibu Fatimah : “ Dalam bidang pengelolaan, kendala yang kami hadapi adalah berkaitan dengan sekre, sementara ini kami belum memiliki sekretariat sehingga apapun masih menginduk dengan TK Pertiwi II selaku TK penanggung jawab KKG TK Kecamatan Curup Kota. Sementara dalam hal manajemennya, KKG TK Kecamatan Curup Kota sudah berjalan dengan baik dan tidak ditemukan kendala yang berarti.”
- Peneliti : “ untuk keaktifan dan komitmen pengurus dan anggota, adakah kendala yang dihadapi ?”
- Ibu Fatimah : “tidak memiliki kendala karena mereka aktif kok.”
- Peneliti : “Kendala-kendala yang lain ada tidak bu ?”
- Ibu Fatimah : “memiliki inisafnya perhatian dari diknas dan yayasan yang sangat kurang, jadi kita dibiarkan mandiri saja, untungnya pengurus ataupun anggota sangat aktif”

Nama Responden : Ibu Masni

Jabatan : Ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Instansi : Kepala TK Aisyah II

Jenis Kelamin : Perempuan

Hasil wawancara :

Peneliti : “apakah KKG membuat program kerja, jika iya kapan ?”

Ibu Masni : “program kerja KKG TK Kabupaten Kecamatan Curup Tengah di buat pada awal kepengurusan. Program ini dibuat oleh pengurus KKG saja tanpa melibatkan anggota yang lain, saya mengajak pengurus dengan harapan program kerja yang dihasilkan nanti benar-benar yang menjadi kebutuhan masing-masing TK yang ada di Kecamatan Curup Tengah ini, pembuatan ini dilakukan di TK yang menjadi penanggung jawab terhadap pelaksanaan KKG, yaitu TK yang saya pimpin, biasanya program tahunan yang kami susun dilakukan sebelum diadakannya rapat awal kepengurusan, sehingga pada saat rapat sudah ada draft program kerja”

Peneliti : “Dimana disusun program kerja tersebut ?”

Ibu Masni : “Disusun di TK Penanggung jawab, yaitu TK Harapan Ibu yaitu TK yang saya pimpin”

Peneliti “ : “Siapa saja yang diajak membuat program kerja tersebut?”

Ibu Masni : “hanya pengurus inti saja”

Peneliti : “ Selain pengurus pihak lain ada juga diajak ?“

Ibu Masni : “iya, tentu. Dibuat melalui rapat awal tahun, pada rapat ini, kami mengundang pengawas dan pihak diknas, biasanya yang datang adalah pengawas saja, pihak diknas jarang hadir pada saat rapat KKG ini. Peran pengawas pada rapat ini adalah memberikan masukan terhadap program kerja yang ada”.

Peneliti : “ Bagaimanakah cara mengundang pengurus untuk membuat program kerja ini ?“

Ibu Masni : “dengan cara membuat undangan resmi, atau saya juga biasa mengundang mereka dengan menelpon atau sms”

Peneliti : “ dalam penyusunan program kerja ini apakah dilakukan analisis terlebih dahulu ?“

Ibu Masni : “Untuk KKG ini analisis tidak dilakukan dengan baik, kami hanya membuat program kerja dan program kerja yang telah ada tahun sebelumnya, paling cuman direvisi aja, tidak dilakukan pengkajian secara dalam terhadap program kerja yang dibentuk”

Peneliti : “apakah dalam penyusunan program kerja ini pengurus mengalami kesulitan ?“

Ibu Masni : “Tidak ada masalah nampaknya “

Peneliti : “setelah program kerja dibuat, dimanakah program kerja selanjutnya diberikan ?“

Ibu Masni : “program kerja yang telah disosialisasikan dan dibahas oleh pengurus dan anggota KKG, lalu program ini saya bawa ke Diknas untuk disahkan oleh kepala Diknas Kecamatan Curup Tengah. Yang membawa ini adalah saya sendiri. Pengesahan ini dilakukan selama 2 hari saja. Karena kebetulan pada saat itu kepala Diknas berada ditempat. Setelah mendapat pengesahan. Program ini dibagikan ke seluruh kepala sekolah TK se- Kecamatan Curup Tengah . Tujuannya agar kawan-kawan mengetahui program kerja ke depan yang akan kita lakukan nantinya. Pembagian program kerja ini dilakukan padath saat pertemuan bulanan”.

Peneliti : “Setelah selesai disahkan, kemana program ini dibawa ?“

Ibu Masni : “ setelah program kerja tersebut dibahas dan disosialisasikan dengan anggota KKG, program ini kemudian dibawa ke Diknas. Yang membawanya pada saat itu adalah ketua KKG, program yang telah kami susun itu perlu disahkan oleh pihak Diknas sebagai instansi naungan dan KKG TK Kecamatan Curup Tengah lebih kurang satu minggu, hal ini dikarenakan pihak Diknas dalam hal ini bagian pendidikan TK dan paud juga mengkaji program kerja yang ada.”

Peneliti : “Apakah KKG Kecamatan Curup Tengah merealisasikan program kerja ?“

Ibu Masni : “Iya, pasti kami realisasikan”

Peneliti : “Kapan realisasi ini dilakukan ?“

Ibu Masni : “KKG TK Kecamatan Curup Tengah merealisasikan program kerja yang telah kami buat, hanya saja dalam merealisasikan program kerja ini, pengurus atau anggota tidak banyak yang aktif yang menyebabkan tidak semua program kerja bisa dilaksanakan dengan baik. Padahal saya selaku ketua KKG dan pengurus inti sudah mengundang baik dengan undangan resmi maupun lewat HP.”

Peneliti : “ dalam realisasi program kerja, siapa saja yang diajak untuk merealisasikannya ?“

Ibu Masni : “dalam merealisasikan program kerja yang telah ada, saya mengundang seluruh pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini dalam rapat kerja, bila program kerja itu besar, misalnya pelatihan, workshop, perlombaan, studi banding, dan lain-lain, biasanya kami melibatkan pihak diknas guna membantu kegiatan tersebut baik sebagai pembicara maupun sebagai donator, dan bila dirasa perlu dibentuk kepanitiaan, biasanya kami membentuk panitia guna memudahkan kerja dalam merealisasikan program kerja yang telah ada.”

- Peneliti : “bagaimanakah dengan dana kegiatan, apakah dalam merealisasikan program kerja, terhalang dengan dana ?“
- Ibu Masni : “dana kegiatan diperoleh dan sumbangan wajib dan sukarela baik bagi pengurus maupun anggota, hanya saja sumbangan ini tidak berjalan dengan baik karena banyak pengurus maupun anggota KKG yang tidak aktif, disamping biasanya dibuat proposal ke instansi lainnya”.
- Peneliti : “Apakah semua program kerja direalisasikan ?“
- Ibu Masni : “tidak, tidak semua program kerja terealisasi dengan baik, hal ini dikarenakan pengurus dan anggota yang tidak aktif”
- Peneliti : “ Berkaitan dengan pengelolaan organisasi, apakah KKG ini membuat perencanaan dalam organisasi ?“
- Ibu Masni : “KKG TK Kecamatan Curup Tengah yang saya pimpin belum merumuskan visi dan misi, tapi KKG TK Kecamatan Curup Tengah telah memiliki tujuan organisasi. Hal ini terjadi karena sewaktu saya menjadi ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah memang belum memiliki visi dan misi.”
- Peneliti : “bagaimanakah dengan implementasi, apakah KKG melakukan implementasi ?“
- Ibu Masni : “implementasi di sini adalah pelaksanaan dan kegiatan yang ada di dalam program kerja, akan tetapi evaluasi di sini jarang dilakukan karena ketidakfahaman pengurus terhadap

pentingnya evaluasi, bahkan rapat pembubaran panitia juga jarang dilakukan, tidak adanya laporan hasil kegiatan.”

Peneliti : “Apakah KKG melakukan program monitoring ?“

Ibu Masni : “ untuk pengawasan, KKG TK Kecamatan Curup Tengah tidak memiliki program khusus , pengawasan ini dilakukan oleh pengawas dan Diknas dan oleh pihak yayasan, saya selaku ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum pernah melakukan pengawasan terhadap kinerja pengurus maupun kinerja dalam kepeimpinannya sebagai kepala sekolah.”

Peneliti : “ apakah KKG melakukan evaluasi terhadap organisasi ?“

Ibu Masni : “evaluasi untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini dilakukan selama satu tahun sekali, yang dievaluasi adalah tentang realisasi program kerja yang ada, sudah berapa banyak program kerja yang dilakukan dan yang belum direalisasikan. Selain itu, kami melakukan evaluasi terhadap kinerja pengurus KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini, dalam hal evaluasi ini saya mengundang pengurus untuk rapat evaluasi. Pada saat ini untuk kegiatan yang baru dilaksanakan jarang diadakan evaluasi dan tidak pernah dibuat laporan hasil kegiatan secara tertulis, padahal laporan ini sangat penting sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan ke depannya.”

Peneliti : “Apakah KKG memiliki sekretariat ?”

Ibu Masni : “belum memiliki, tetapi kegiatan difokuskan pada TK penanggung jawab,yaitu TK Harapan Ibu”

Peneliti : “dalam hal peningkatan pemahaman terhadap manajemen, apakah pernah KKG melakukan pelatihan manajemen ?”

Ibu Masni :“ tidak ada”.

Peneliti : “bagaimana dengan koinitmen pengurus ?”

Ibu Masni : “salah satu kelemahan yang dimiliki oleh KKG kita ini adalah kurangnya komitmen dan pengurus untuk memajukan KKG ini, mereka terkesan lambat dan tidak peka terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh KKG kita ini, pengurus yang aktif hanya beberapa orang saja, dan selalu mereka itulah yang Nampak dalam setiap kegiatan, sementara pengurus yang lain sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing.”

Peneliti : “ Apakah pengurus disiplin terhadap pertemuan?”

Ibu Masni : “tidak, hanya beberapa orang saja yang aktif”

Peneliti : “bagaimanakah dengan keaktifan anggota ?”

Ibu Masni : “ Dalam hal keaktifan anggota, saya juga sangat salut seperti halnya pengurus, keaktifan anggota ini bisa dilihat dan kehadiran mereka pada saat rapat bulanan dan pada saat realisasi program, bahkan mereka juga mendukung dengan menyumbang dana agar kegiatan ini bisa berjalan dengan

lancar. Hal ini bisa kita lihat dan daftar hadir anggota. Koinitmen yang tinggi juga bisa kita lihat dan setiap kegiatan yang dilakukan anggota sangat aktif, bahkan rela membantu apapun asal kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.”

Peneliti : “bagaimanakah dengan kendala dalam bidang pembuatan program kerja, adakah kendala yang dihadapi ?“

Ibu Masni : “Dalam hal pembuatan program kerja, kendala yang kami hadapi adalah kurang aktifnya baik pengurus maupun anggota dalam membuat program kerja ini sehingga banyak dan kepala sekolah TK di Kecamatan Curup Tengah tidak memahami program kerja yang ada. Di samping itu, tidak adanya visi dan misi juga menyebabkan arah organisasi ini tidak jelas.”

Peneliti : “ bagaimana pula dengan kendala di bidang realisasi program kerja ?“

Ibu Masni : “banyak sekali kendala yang kami hadapai pada saat realisasi program kerja, antara lain yaitu kurang aktifnya pengurus dan anggota terhadap pelaksanaan ini, dana yang kurang sehingga banyak yang nombok. Karena kendala ini sangat berpengaruh menyebabkan tidak semua program kerja bisa dilaksanakan tepat waktu.”

Peneliti : “ Untuk pengelolaan organisasi, adakah kendala yang ditemui ?“

- Ibu Masni : “banyak karena pengurus maupun anggota tidak memahami dalam hal pengelolaan organisasi”
- Peneliti : “ untuk keaktifan dan koinitmen pengurus dan anggota, adakah kendala yang dihadapi ?“
- Ibu Masni : “kendalanya paling pengurus dan anggota yang tidak aktif sehingga pelaksanaan kegiatan KKG ini juga tidak maksimal, hal ini dikarenakan rasa memiliki KKG ini masih kecil sehingga mereka merasa tidak membutuhkan KKG ini”
- Peneliti : Kendala-kendala yang lain ada tidak bu ?“
- Ibu Masni : “peran pemerintah dalam hal ini Diknas Kota terhadap KKG ini masih kurang terutama dalam hal bantuan dana kegiatan, disamping itu pihak yayasan juga kurang berperan terhadap pelaksanaan KKG TK Kecamatan Curup Tengah, bisa dikatakan bahwa masalah pendanaan kami sangat mandiri.”

Nama Responden : Misrawati,S.Pd

Jabatan : Sekretaris KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Jenis Kelamin : Perempuan

Hasil wawancara:

Peneliti : “apakah KKG membuat program kerja, jika iya kapan ?”

Ibu Mis : “ Program tahunan ini kami buat, pembuatan ini dilakukan di sekretariat KKG TK Kecamatan Curup Tengah , yaitu di TK Harapan Ibu, sebelumnya dilakukan rapat pra dimana pada rapat ini dilakukan penyusunan draft program kerja yang akan dibahas pada rapat awal tahun kepengurusan.”

Peneliti : “Dimana disusun program kerja tersebut ?”

Ibu Mis : “Disusun di TK Penanggung jawab, yaitu TK Harapan Ibu yang ada di Air bank”

Peneliti : “ Siapa saja yang diajak membuat program kerja tersebut?”

Ibu Mis : “diajak pengurus ini saja”

Peneliti : “ Selain pengurus pihak lain adajuga diajak ?”

Ibu Mis : “Kami mengundang pengawas dan pihak diknas, yang saya lihat ternyata yang hadir adalah pengawas TK, pengawas pada saat itu memberikan masukan atas program kerja yang akan dibuat tersebut, pengawas juga memberikan motivasi yang tinggi kepada kami untuk tetap semangat karena keberhasilan KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini sangat

menentukan juga keberhasilan pendidikan pada Taman Kanak-Kanak.”

Peneliti : “ Bagaimanakah cara mengundang pengunis untuk membuat program kerja ini ?“

Ibu Mis : “kami membuat undangan secara resmi, tetapi bila tidak sempat kami lakukan dengan telephon atau sms ke pengurus dan anggota”

Peneliti : “ dalam penyusunan program kerja ini apakah dilakukan analisis terlebih dahulu ?“

Ibu Mis : “tidak dilakukan karena saya tidak mengetahui bagaimana analisis dilakukan”

Peneliti : “apakah dalam penyusunan program kerja ini pengurus mengalami kesulitan ?“

Ibu Mis : “ ada beberapa yang mengalaini kesulitan, terutama berkaitan dengan sasaran”

Peneliti : “setelah program kerja dibuat, dimanakah program kerja selanjutnya diberikan ?“

Ibu Mis : “setelah program kerja tersebut dibahas dan disosialisasikan dengan anggota KKG, program ini kemudian dibawa ke Diknas. Yang membawanya pada saat itu adalah ketua KKG, program yang telah kami susun itu perlu disyahkan oleh pihak Diknas sebagai instansi naungan dan KKG TK Kecamatan Curup Tengah .lebih kurang satu mnnggu, hal ini

dikarenakan pihak Diknas dalam hal ini bagian pendidikan TK dan paud juga mengkaji program kerja yang ada.”

Peneliti : “Setelah selesai disyahkan, kemana program ini dibawa ?“

Ibu Mis : “program kerja yang telah disyahkan oleh Diknas dibagikan dengan kami sebagai pengurus dan juga dibagikan dengan anggota yang lain.

Peneliti : “Apakah KKG Kecamatan Curup Tengah merealisasikan program kerja ?“

Ibu Mis : “ program kerja yang kami buat diusahakan untuk direalisasikan, tetapi dengan kondisi pengurus dan anggota yang banyak tidak aktif, kurang disiplin menyebabkan program kerja yang dilaksanakan tidak maksimal, sehingga harapan yang diinginkan tidak bisa maksimal dicapai.”

Peneliti : “Kapan realisasi ini dilakukan ?“

Ibu Mis : “disesuaikan dengan waktu yang ada pada program kerja tersebut, dan biasanya KKG kita ini selalu tepat waktu”

Peneliti : “ dalam realisasi program kerja, siapa saja yang diajak untuk merealisasikannya ?“

Ibu Mis : “mengundang seluruh pengurus dan anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini dalam rapat kerja, bila program kerja itu besar, maka dibentuklah kepanitiaan khusus yang akan menjalankan program kerja ini”.

- Peneliti : “bagaimanakah dengan dana kegiatan, apakah dalam merealisasikan program kerja, terhalang dengan dana ?”
- Ibu Mis : “sumber dana yang kami peroleh dan kegiatan ini berasal dan sumbangan seluruh pengurus dan anggota KKG, biasanya semua kepala sekolah pasti akan menyumbang walaupun ada beberapa kepala sekolah yang tidak aktif, di samping itu, kami juga menjalankan proposal kegiatan ditambah dengan uang kas yang dimiliki.”
- Peneliti : “Apakah semua program kerja direalisasikan ?”
- Ibu Mis : “ semua program kerja kami realisasikan sesuai dengan jadwal yang ada kami kami didukung oleh pengurus dan anggota yang aktif”.
- Peneliti : “ Berkaitan dengan pengelolaan organisasi, apakah KKG ini membuat perencanaan dalam organisasi ?”
- Ibu Mis : “saat ini memang belum dirumuskan tentang visi dan misi KKG, saya juga tidak terlalu tahu apa penyebabnya, yang pasti pada saat pelantikan pengurus atau rapat awal tahun tidak pernah di bahas, sehingga KKG TK Kecamatan Curup Tengah ”
- Peneliti : “ siapa saja yang terlibat dalam pembuatan perencanaan ?”
- Ibu Mis : “hanya pengurus saja”
- Peneliti : “bagaimanakah dengan implementasi, apakah KKG melakukan implementasi ?”

Ibu Mis : “implementasi dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah ada,yaitu pada saat realisasi program kerja”

Peneliti : “Apakah KKG melakukan program monitoring ?“

Ibu Mis : “ kami tidak memiliki program pengawasan atau monitoring, karena yang melakukan monitoring adalah pengawas dan Diknas Kota, saya juga belum pernah diawasi oleh ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah , jadi pengawasan atau monitoring ini tidak dilakukan, oh iya.. selain pengawas monitoring juga dilakukan oleh yayasan, biasanya dilakukan setiap bulannya, karena setiap bulan kami juga harus melaporkan laporan bulanan baik ke diknas maupaun ke yayasan.”

Peneliti : “ apakah KKG melakukan evaluasi terhadap organisasi ?“

Ibu Mis : “evaluasi jarang sekali dilakukan, karena kemungkinan baik ketua maupun pengurus belum memahami arti pentingnya evaluasi. Untuk KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini terutama dalam hal evaluasi kinerja dilakukan selama satu tahun sekali, yang kami bahas adalah ketercapaian program kerja dan permasalahan ketidakaktifan pengurus maupun anggota KKG.”

Peneliti : “Apakah KKG memiliki sekretariat ?“

Ibu Mis : “KKG TK Kecamatan Curup Tengah belum memiliki sekretariat, tetapi yang ada hanya sekolah penanggung jawab,

yaitu TK Aisyah II yang juga sebagai ketua KKG TK Kecamatan Curup Tengah, tentu hal ini menjadi kendala yang dihadapi karena kami tidak dapat leluasa dalam bertemu untuk berkoordinasi dengan pengurus yang lain, selain itu KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini juga belum memiliki inventaris karena bingung dimana akan ditaro barang-barang terse”

Peneliti : “dalam hal peningkatan pemahaman terhadap manajemen, apakah pernah KKG melakukan pelatihan manajemen ?“

Ibu Mis : “ belum pernah diadakan, padahal lumayan penting karena organisasi yang baik harus didukung dengan ilmu manajemen yang baik”

Peneliti : “bagaimana dengan komitmen pengurus ?“

Ibu Mis : “komitmen pengurus terhadap kegiatan yang ada di KKG ini sangat rendah, banyak yang tidak hadir pada saat kegiatan atau rapat rutin”

Peneliti : “apakah ada pengaruh komitmen terhadap organisasi ?“

Ibu Mis : “jelas ada, organisasi akan maju dan akan berhasil untuk mencapai tujuan organisasi”.

Peneliti : “bagaimanakah dengan keaktifan anggota ?“

Ibu Mis : “sama halnya dengan pengurus, anggota KKG kita juga tidak aktif”

- Peneliti : “ bagaimanakah dengan kendala dalam bidang pembuatan program kerja, adakah kendala yang dihadapi ?“
- Ibu Mis : “kendala yang ditemui path saat pembuatan program kerja adalah tidak semua pengurus dan anggota dapat hadir semua, tidak berperan aktifnya pengurus atau anggota dalam memberikan masukan terhadap program kerja yang ada.”
- Peneliti : “ bagaimana pula dengan kendala di bidang realisasi program kerja ?“
- Ibu Mis : “realisasi program kerja oleh KKG TK Kabu Kecamatan Curup Tengah banyak mengalami hambatan, yakni ketidakaktifan pengurus dan anggota terhadap pelaksanaan program kerja, sehingga yang kerja cuma beberapa orang saja, disamping itu, anggaran dana yang sangat minim sehingga program kerja yang terlaksanajuga tidak bisa maksimal.”
- Peneliti : “ Untuk pengelolaan organisasi, adakah kendala yang ditemui ?“
- Ibu Mis : “banyak sekali, misalnya sumber daya manusia yang belum handal, sehingga untuk perencanaan dan lain-lain belum baik”.
- Peneliti : “ untuk keaktifan dan koinitmen pengurus dan anggota, adakah kendala yang dihadapi ?“

Ibu Mis : “pada saat itu yang membuat adalah pengurus dan pihak lain,
tidak memiliki kendala karena mereka aktif kok.”

Peneliti : “Kendala-kendala yang lain ada tidak pak ?“

Ibu Mis : “dan diknas maupun pengawasan kurang memperhatikan dan
mempertimbangan pengurus KKG ini”

Nama Responden : Emilia Gustina, A.Ma

Jabatan : Anggota KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Jenis Kelamin : Perempuan

Hasil wawancara :

Peneliti : “apakah KKG membuat program kerja, jika iya kapan ?”

Ibu Emilia : “Kami sebagai anggota tidak dilibatkan pada penyusunan program kerja, yang membuat program kerja tersebut adalah pengurus inti saja. Kami hanya menerima hasil program kerja yang sudah jadi, pada saat sosialisasi program kerja. Pada saat itu dilakukan pembahasan program kerja. Kami sebagai anggota KKG TK Bapak Tur ini memberikan masukan apabila ada program kerja yang kurang sesuai dengan kondisi TK saat ini”.

Peneliti : “Dimana disusun program kerja tersebut ?”

Ibu Emilia : “di TK penanggung jawab KKG yaitu Di TK Harapan Ibu”

Peneliti : “apakah anda diajak untuk membuat program kerja tersebut?”

Ibu Emilia : “Peran saya selaku anggota dalam penyusunan program tahunan sangat kecil, karena pada saat rapat pembuatan program kerja, saya tidak diundang. Saya diundang hanya pada saat pembahasan saja, dimana program kerja yang akan dibuat sudah ada. Jadi peran saya dan teman-teman sebagai

anggota adalah hanya membahas hasil draft yang telah dibuat oleh pengurus”

Peneliti : “Selain anda adajuga pihak lain ada juga diajak ?“

Ibu Emilia : “kalau penyusunan saya tidak tahu, tetapi pada saat pembahasan saya melihat ada pengawas dan pihak diknas”

Peneliti : “ Bagaimanakah cara mengundang anda untuk membahas program kerja ini ?“

Ibu Emilia : “saya diundang pada saat itu”

Peneliti :“ dalam penyusunan program kerja ini apakah dilakukan analisis terlebih dahulu ?”

Ibu Emilia : “saya rasa tidak”

Peneliti : “setelah program kerja dibuat, dimanakah program kerja selanjutnya diberikan ?“

Ibu Emilia : “program kerja KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini disyahkan oleh Bapak Kepala Diknas Kecamatan Curup Tengah, saya mengetahuinya pada saat rapat sosialisasi program kerja ini. Dari info yang saya dapat, yang membawanya adalah Ketua KKG, tapi yang benar-benar membawanya saya tidak terlalu jelas. Program ini saya dapatkan setelah pertemuan bulan kedua, yah.... bagi saya penting dimiliki oleh saya karena sebagai acuan saya terhadap apa yang harus kami lakukan ke depannya sehingga KKG TK Kecamatan Curup Tengah ini lebih maju”.

Peneliti : “Setelah selesai disyahkan, kemana program ini dibawa ?”

Ibu Emilia : “program kerja yang telah disyahkan oleh Diknas dibagikan dengan kami sebagai pengurus dan juga dibagikan dengan anggota yang lain.”

Peneliti : “Apakah KKG Kecamatan Curup Tengah merealisasikan program kerja ?”

Ibu Emilia : “biasanya program kerja yang telah dibuat diharapkan bisa direalisasikan semua, terutama untuk program-program bulanan. Biasanya juga KKG ini mengundang semua anggota untuk merealisasikan program tersebut, sehingga saya hadir dalam undangan tersebut dengan tujuan untuk menjalankan program kerja yang ada.”

Peneliti : “Kapan realisasi ini dilakukan ?”

Ibu Emilia : “banyak anggota yang tidak hadir pada saat rapat sehingga yang aktif dalam melaksanakan kegiatan cuma sedikit orang saja, tentu ini berdampak terhadap kurang maksimalnya hasil kegiatan, apalagi ditambah dengan tidak tepat waktunya mereka datang ke kegiatan tersebut atau datang rapat pada saat pembahasan kegiatan.”

Peneliti : “apakah anda diajak untuk merealisasikan program kerja”

Ibu Emilia : “Iya, saya pernah mendapat undangan tersebut baik resmi maupun lewat HP”.

- Peneliti : “bagaimanakah dengan dana kegiatan, apakah dalam merealisasikan program kerja, terhalang dengan dana ?”
- Ibu Emilia : “ saya menyumbang setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, tapi sayangnya banyak juga yang tidak menyumbang lantaran tidak hadir baik pada saat rapat maupun pada saat kegiatan.”
- Peneliti : “Apakah semua program kerja direalisasikan ?”
- Ibu Emilia : “ niat diusahakan semua terealisasi, akan tetapi ternyata dalam pelaksanaannya tidak dapat terealisasi semua”
- Peneliti : “ Berkaitan dengan pengelolaan organisasi, apakah KKG ini membuat perencanaan dalam organisasi ?”
- Ibu Emilia : “saya belum pernah tahu kalau KKG TK Kab Kecamatan Curup Tengah ini memiliki visi dan misi, saya juga tidak pernah mengikuti rapat penentuan visi dan misi KKG, padahal sebenarnya visi dan misi tersebut penting bagi sebuah organisasi seperti KKG ini.”
- Peneliti : “Bagaimanakah dengan implementasi, apakah KKG melakukan implementasi ?”
- Ibu Emilia : “yang dilaksanakan adalah bagaimana program kerja dapat dilaksanakan dengan baik, jadi implementasi ini menurut saya sebagai anggota adalah pelaksanaan dan program kerja yang telah ada.”
- Peneliti : “Apakah KKG anda pernah diawasi oleh ketua KKG ?”

Ibu Emilia : “ketua KKG tidak pema melakukan pengawasan, karena saya tidak pernah diawasi oleh KKG, tetapi yang pernah mengawasi saya adalah pengawas dan pihak yayasan terhadap kinerja yang saya lakukan.”

Peneliti : “ apakah KKG melakukan evaluasi terhadap organisasi ?“

Ibu Emilia : “iya, setiap satu tahun sekali dilakukan evaluasi”

Peneliti : “Apakah KKG memiliki sekretariat ?“

Ibu Emilia : “belum, kami belum memiliki secretariat khusus, tetapi Sekre yang dijadikan tempat pertemuan adalah pada sekolah penanggung jawab”.

Peneliti : “dalam hal peningkatan pemahaman terhadap manajemen, apakah pernah KKG melakukan pelatihan manajemen ?“

Ibu Emilia : “ belum pernah, mudah-mudahan menjadi masukan untuk tahun depan diselenggarakan”

Peneliti : “bagaimana dengan komitmen pengurus anda pengurus ?“

Ibu Emilia : “saya melihat pengurus KKG ini kurang aktif dalam kegiatan apapun”

Peneliti : “bagaimanakah dengan keaktifan anda sebagai anggota ?“

Ibu Emilia : “saya kurang begitu tertarik dengan kegiatan ini, banyak terbuang waktu sia-sia untuk ngobrol aja, sehingga saya sendiri tidak aktif”

Peneliti : “bagaimanakah dengan kendala dalam bidang pembuatan program kerja, adakah kendala yang dihadapi ?“

- Ibu Emilia : “kendala yang ditemui pada saat pembuatan program kerja adalah tidak semua pengurus dan anggota dapat hadir semua, tidak berperan aktifnya pengurus atau anggota dalam memberikan masukan terhadap program kerja yang ada.”
- Peneliti : “bagaimana pula dengan kendala di bidang realisasi program kerja ?“
- Ibu Emilia : “Kendala terutama banyak pengurus dan anggota yang tidak aktif dan dana yang kurang.”
- Peneliti : “Untuk pengelolaan organisasi, adakah kendala yang ditemui ?“
- Ibu Emilia : “ Dalam bidang pengelolaan, kendala yang kami hadapi adalah berkaitan dengan sekre, sementara ini kami belum memiliki sekretariat sehingga apapun masih menginduk dengan TK Harapan Ibu selaku TK penanggung jawab KKG TK Kecamatan Curup Tengah. Sementara dalam hal manajemennya, KKG TK Kecamatan Curup Tengah sudah berjalan dengan baik dan tidak ditemukan kendala yang berarti.”
- Peneliti : “ untuk keaktifan dan koinitmen pengurus dan anggota, adakah kendala yang dihadapi ?“
- Ibu Emilia : “banyak yang tidak aktif dalam kegiatan KKG ini”
- Peneliti : “Kendala-kendala yang lain ada tidak bu ?“

Ibu Emilia : “kurang dukungan dan pemerintah dan yayasan terutama dalam hal pendanaan”

FOTO KEGIATAN



Kegiatan KKG TK
Kecamatan Curup Kota



Kegiatan KKG TK
Kecamatan Curup Kota



Pengurus KKG Curup Kota



Kegiatan KKG TK Curup Kota



Kegiatan Menyusun Program Kerja
KKG TK Kecamatan Curup Kota



Kegiatan Menyusun Program Kerja
KKG TK Kecamatan Curup Kota



Kegiatan KKG TK Curup Kota



Kegiatan Menyusun Program Kerja
KKG TK Kecamatan Curup Kota



Wawancara Dengan Pengurus KKG
Curup Kota



Wawancara Dengan Pengurus KKG
Curup Tengah

**KELOMPOK KERJA GURU
TAMAN KANAK-KANAK (KKG-TK)
KEC.CURUP TENGAH KABUPATEN REJANG LEBONG**

Sekretariat : TK Harapan Ibu
JI BTN Air Bang I Curup Tengah

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 02 / KKG-TK / KEC Curup Tengah / 2012

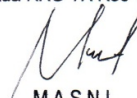
Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah ketua Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Curup TENGAH menerangkan bahwa :

Nama : Delvi riani,S.Pd
Nim : A2K011026
Mahasiswa : Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan
Judul Tesis : Pengelolaan Kelompok kerja Guru Taman kanak-kanak (Studi perbandingan antara KKG TK Kecamatan Curup kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian pada KKG TK diKecamatan Curup tengah dari tanggal 16 Juli 2012 – 16 September 2012

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup 17 september 2012
Ketua KKG TK Kec Tengah


MASNI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM PASCASARJANA ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN
 Jl. Raya Kandang Limun Telp/Fax (0736) 341022 Bengkulu 38371A

No. : 971/UN30.3.1/PP/2012
 Lamp. : Proposal 1 eks
 Hal : Izin Penelitian

6 Agustus 2012

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Kabupaten Rejang Lebong
 di
 Curup

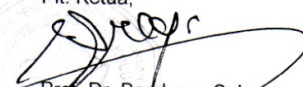
Dengan hormat, dimohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama	: Delvi Riani
NIM	: A2K011026
Program Studi	: Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan FKIP Unib
Judul Tesis	: Pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Taman Kanak-Kanak (TK) (Studi Perbandingan Antara KKG TK di Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Curup Tengah)

untuk mengadakan penelitian di KKG TK Kecamatan Curup Kota dan KKG TK Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Plt. Ketua,


 Prof. Dr. Bambang Sahojo
 NIP 195910151985031016



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. S. Sukowati No. 55 CURUP 39114 Telp. (0732) 21457 Fax. (0732) 23942
E-mail : Diknas_Rejang_Lebong@yahoo.co.id

206

Curup, 6 Agustus 2012

Nomor : 000/2501/U/ Disdik/2012
Sifat : -
Lampiran : Proposal Ieks
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Unib
Propinsi Bengkulu
Di-

TEMPAT

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 971/UN30.3.1/PP/2012
Tanggal 6 Agustus 2012 Perihal tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Rejang Lebong memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Delvi Riani
NPM : A2KO11026
Program study : Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan
FKIP Unib
Semester : IV (Empat)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Tk
Tempat Penelitian : KKG TK Kec. Curup Tengah
Judul Tesis : **“Pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG)
Taman Kanak-Kanak (TK) (Studi Perbandingan
Antara KKG TK di Kecamatan Curup Kota
Kecamatan Curup Tengah)”**.
Lama Penelitian : ±1 (Satu) Bulan

Hasil Penelitian semata-mata untuk keperluan Penyelesaian
penulisan Tesis Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat Izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagai mana mestinya.

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Rejang Lebong



SYAFWI, SPd.MM
NIP. 19611028 198801 1003



207

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN
Jl. WR. Supratman Kandang Limun Telp/Fax (0736) 341022 Bengkulu 38371A

SURAT KEPUTUSAN
KETUA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU
NOMOR : 611/UN30.3.1/HK/2012

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL DAN TESIS MAHASISWA ANGKATAN X TAHUN AKADEMIK 2011/2012
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

KETUA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan proposal dan tesis mahasiswa angkatan X semester genap tahun 2011/2012 Prodi Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan (MAMP) FKIP Unib dipandang perlu mengangkat dosen pembimbing tesis.
2. Bahwa nama-nama dosen yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas tersebut.
3. Bahwa untuk keperluan sebagaimana tersebut pada butir 1 dan 2 di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1990 jo. Nomor 10 Tahun 1991
3. Keppres RI No. 17 Tahun 1982 jo. Nomor 10 Tahun 1991
4. Keppres RI No. 265/M Tahun 2000
5. Kepmendikbud RI No. 0433/O/1992
6. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999
7. Surat Keputusan MOU No. 17/PT 26.1/G/001 dan No. 1512/J30/KS/2001
8. Surat persetujuan Dekan FKIP Unib No. 301/J30.1.2/PP/2001
9. SK Rektor No. 2266/J30.4.1/HK/2001
10. Undang-undang No 20 tahun 2003
11. SK Dikti No. 2783/D/T/2004
12. SK Rektor No. 1897/J.30/KP/2004
13. SK Direktur No. 1211/J30.4.1/HK/2004
14. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1/K/1982
15. Peraturan Menteri Keuangan No. 606/PMK.06/2004
16. SK Direktur No. 1211/J30.4.1/HK/2004
17. SK Direktur No. 1897/J30/KP/2004
18. SK Mendiknas No. 04/MPN.A4/KP/2005
19. SK Rektor No. 6519/H.30/KP/2008
20. SK Revisi Rektor No. 213/H.30/KP/2010

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing proposal dan tesis mahasiswa angkatan X tahun akademik 2011/2012 Prodi MAMP FKIP Unib sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Nama Dosen	Tugas	Nama Mahasiswa yang Dibimbing	Judul Tesis
Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko Dr. Zakaria, M.Pd.	Pembimbing 1 Pembimbing 2	Delvi Riani NIM. A2K011026	Studi tentang Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Negeri Pembina Curup

- Kedua : Pembimbing bertugas membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan tesis dan bertanggung jawab kepada Ketua.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang tersedia untuk itu.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada Tanggal, 11 Mei 2012
Ketua,

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko
NIP. 19611207.198601.1.001

**KELOMPOK KERJA GURU
TAMAN KANAK-KANAK (KKG-TK)
KEC.CURUP KOTA KABUPATEN REJANG LEBONG**
Sekretariat : TK Negeri Pembina
Jl Basuki Rahmad No 5 Dwi tunggal Curup Kota

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 03 / KKG - Tk / Kec. CRP / 2012

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah ketua Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak Curup Kota menerangkan bahwa :

Nama : Delvi riani, S.Pd
Nim : A2K011026
Mahasiswa : Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan
Judul Tesis : Pengelolaan Kelompok kerja Guru Taman kanak-kanak (Studi perbandingan antara KKG TK Kecamatan Curup kota dengan KKG TK Kecamatan Curup Tengah

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian pada KKG TK diKecamatan Curup kota dari tanggal 16 Juli 2012 – 16 September 2012

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup 17 september 2012
Ketua KKG TK Kec Curup Kota



Reni Asmarani
NIP. 19651126 198503 2001

RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkan di Kabupaten Rejang Lebong Kecamatan Curup pada Tanggal 10 Desember 1985 anak ke empat dari empat saudara, ayah bernama Hanafi dan Ibu bernama Isma Zuaiti.

Penulis menyelesaikan masa Sekolah Dasar di Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 63 Curup Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 1997, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Curup di selesaikan pada tahun 2000 dan tamat pada Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2003 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Curup. Menyelesaikan program D-II PGTK di UNIB Pada tahun 2005. Pada tahun 2006 bulan April penulis di angkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lebong di tempatkan di Tk Negeri Pembina Lebong Utara dan pada tahun 2010 penulis pindah tugas ke Tk Negeri Pembina Curup sampai sekarang. Dan pada tahun 2009 penulis menyelesaikan program S-1 PGPAUD di UT selsai pada tahun 2011. Pada tahun 2011 ini juga Penulis langsung melanjutkan pendidikan ke Program Magister Administrasi/ Manajemen Pendidikan di UNIB.